

**PENGARUH *SELF ESTEEM* DAN *SELF REGULATION*
TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN
MASALAH MATEMATIKA SISWA SMP NEGERI 2
PADANGSIDIMPUAN**



Skripsi

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Matematika*

Oleh:

**AULIA ULFAH HASIBUAN
NIM. 2220200058**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2026

**PENGARUH *SELF ESTEEM* DAN *SELF REGULATION*
TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN
MASALAH MATEMATIKA SISWA SMP NEGERI 2
PADANGSIDIMPUAN**



Skripsi

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Matematika*

Oleh:

**AULIA ULFAH HASIBUAN
NIM. 2220200058**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2026**

**PENGARUH *SELF ESTEEM* DAN *SELF REGULATION*
TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN
MASALAH MATEMATIKA SISWA SMP NEGERI 2
PADANGSIDIMPUAN**



Skripsi

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Matematika*

Oleh:

**AULIA ULFAH HASIBUAN
NIM. 2220200058**

Pembimbing I

**Dr. Almira Amir, S.T, M.Si.
NIP. 19730902 200801 2 006**

Pembimbing II

**Lili Nur Indah Sari, M.Pd.
NIP. 19890319 202321 2 032**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2026

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
An.Aulia Ulfah Hasibuan

Padangsidempuan, Juni 2026

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. Aulia Ulfah Hasibuan yang berjudul, "**PENGARUH *SELF ESTEEM* DAN *SELF REGULATION* TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA SMP NEGERI 2 PADANGSIDIMPUAN**" maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I,

PEMBIMBING II,



Dr. Almira Amir, S. T., M.Si.
NIP. 19730902 200801 2 006



Lili Nur Indah Sari, M.Pd.
NIP. 1989 0319 202321 2 032

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aulia Ulfah Hasibuan
NIM : 22 202 00058
Program Studi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh *Self Esteem* dan *Self Regulation* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa SMP Negeri 2 Padangsidempuan

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 4 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Juni 2026
Saya yang Menyatakan,



10000
METERAI
TEMPEL
1D3FAAOX058071408

Aulia Ulfah Hasibuan
NIM 22 202 00058

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aulia Ulfah Hasibuan
NIM : 22 202 00058
Program Studi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “Pengaruh *Self Esteem* dan *Self Regulation* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa SMP Negeri 2 Padangsidimpuan” Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada Tanggal : Juni 2026

Saya yang Menyatakan,


Aulia Ulfah Hasibuan
NIM 22 202 00058

**SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DOKUMEN DAN
KEBENARAN DOKUMEN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aulia Ulfah Hasibuan
NIM : 22 202 00058
Jurusan : Pendidikan Matematika
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Jl. Imam Bonjol, Gg. Bengkel, Kel. Wck V, Kcc. Padangsidimpun
Selatan, Kota Padangsidimpun

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwasanya dokumen yang Saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang palsu, maka Saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, sebagai salah satu syarat mengikuti ujian Munaqasyah.

Padangsidimpun, Juni 2026
Saya yang Menyatakan,



Aulia Ulfah Hasibuan
NIM. 22 202 00058



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Aulia Ulfah Hasibuan
NIM : 2220200058
Program Studi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh *Self Esteem* dan *Self Regulation* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa SMP Negeri 2 Padangsidimpuan

Ketua

Sekretaris

Dr. Almira Amir, M.Si.
NIP. 19730902 200801 2 006

Lili Nur Indah Sari, M. Pd.
NIP. 19890319 202321 2 032

Anggota

Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd.
NIP. 19800413 200604 1 002

A. Naashir M. Tuan Lubis, M. Pd.
NIP. 19931010 202321 1 031

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di	: Ruang Ujian Munaqasyah Prodi Pendidikan Matematika
Hari/Tanggal	: Rabu, 17 Juni 2026
Pukul	: 08.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai	: Lulus/80,75 (A)
Indeks Prestasi Kumulatif	: Cumlaude/Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh *Self Esteem* dan *Self Regulation* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa SMP Negeri 2 Padangsidimpuan

NAMA : Aulia Ulfah Hasibuan

NIM : 22 202 00058

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Padangsidimpuan, Mei 2026

Dekan,

Dr. Hamka, M.Hum.

NIP 19840815 200912 1 005

ABSTRAK

Nama : Aulia Ulfah Hasibuan

NIM : 2220200058

Judul : Pengaruh *Self Esteem* dan *Self Regulation* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa SMP Negeri 2 Padangsidempuan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang tidak hanya dipengaruhi oleh aspek kognitif, tetapi juga oleh faktor afektif dan metakognitif, yaitu *self-esteem* dan *self-regulation*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *self-esteem* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika, pengaruh *self-regulation* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika, serta pengaruh *self-esteem* dan *self-regulation* secara simultan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VII SMP Negeri 2 Padangsidempuan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VII yang berjumlah 355 siswa, dengan sampel sebanyak 107 siswa yang diambil menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Instrumen yang digunakan berupa angket skala *Likert* untuk mengukur *self-esteem* dan *self-regulation*, serta tes uraian untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah matematika. Data dianalisis menggunakan teknik analisis regresi untuk menguji pengaruh antar variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan sebesar antara *self-esteem* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dengan nilai sig 0,000, kemudian terdapat pengaruh yang signifikan antara *self-regulation* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dengan nilai sig 0,001, serta terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara *self-esteem* dan *self-regulation* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dengan nilai sig 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat *self-esteem* dan *self-regulation* yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi pula kemampuan pemecahan masalah matematika yang dicapai.

Kata kunci : *Self Esteem*, *Self Regulation*, Kemampuan Pemecahan Masalah matematika

ABSTRACT

Name : Aulia Ulfah Hasibuan

Reg. Number : 2220200058

Title : *The Influence of Self-Esteem and Self-Regulation on the Mathematical Problem-Solving Ability of Students at SMP Negeri 2 Padangsidempuan*

This research is motivated by the low mathematical problem-solving ability of students which is not only influenced by cognitive aspects, but also by affective and metacognitive factors, namely self-esteem and self-regulation. This study aims to determine the effect of self-esteem on mathematical problem-solving ability, the effect of self-regulation on mathematical problem-solving ability, and the effect of self-esteem and self-regulation simultaneously on mathematical problem-solving ability of seventh-grade students of SMP Negeri 2 Padangsidempuan. This study uses a quantitative approach with an ex post facto research type. The study population was all 355 seventh-grade students, with a sample of 107 students taken using proportionate stratified random sampling technique. The instruments used were a Likert scale questionnaire to measure self-esteem and self-regulation, and an essay test to measure mathematical problem-solving ability. Data were analyzed using regression analysis techniques to test the influence between variables. The results of the study showed that there was a significant influence of self-esteem on students' mathematical problem-solving abilities with a sig value of 0.000, then there was a significant influence of self-regulation on students' mathematical problem-solving abilities with a sig value of 0.001, and there was a simultaneous significant influence between self-esteem and self-regulation on students' mathematical problem-solving abilities with a sig value of 0.000. This shows that the better the level of self-esteem and self-regulation that students have, the higher the mathematical problem-solving abilities they achieve.

Keyword : self-esteem, self-regulation, mathematical problem-solving ability

الملخص

الاسم : أوليا ألفه حسيوان

رقم القيد : ٠٠٠٢٠٢٢٢٢٢

العنوان : تأثير تقدير الذات والتنظيم الذاتي على قدرة حل المشكلات الرياضية لدى طلاب الصف السابع في المدرسة المتوسطة الحكومية •
بادانجسيديمبوا

تستند هذه الدراسة إلى انخفاض قدرة الطلاب على حل المشكلات الرياضية، والتي لا تتأثر فقط بالجوانب المعرفية، بل أيضًا بالعوامل الوجدانية وما وراء المعرفية، وهي تقدير الذات والتنظيم الذاتي. تهدف هذه الدراسة إلى معرفة تأثير تقدير الذات على قدرة حل المشكلات الرياضية، وتأثير التنظيم الذاتي على قدرة حل المشكلات الرياضية، وكذلك تأثيرهما معًا بشكل متزامن على قدرة حل المشكلات الرياضية لدى طلاب الصف السابع في المدرسة المتوسطة الحكومية • بادانجسيديمبوان

استخدمت هذه الدراسة المنهج الكمي بنوع بحث «إكس بوست فاكثو». كان مجتمع الدراسة جميع طلاب الصف السابع وعددهم ٥٢٢ طالبًا، وتم اختيار عينة مكونة من ٧٢١ طالب باستخدام تقنية العينة العشوائية الطبقية المناسبة. تمثلت أدوات البحث في استبانة بقياس ليكرت لقياس تقدير الذات والتنظيم الذاتي، بالإضافة إلى اختبار مقال لقياس قدرة حل المشكلات الرياضية

تم تحليل البيانات باستخدام تحليل الانحدار لاختبار تأثير المتغيرات. وأظهرت نتائج الدراسة وجود تأثير دال إحصائيًا لتقدير الذات على قدرة حل المشكلات الرياضية، وكذلك وجود تأثير دال للتنظيم الذاتي على هذه القدرة، إضافة إلى وجود تأثير دال لهما معًا بشكل متزامن. وتشير هذه النتائج إلى أنه كلما ارتفع مستوى تقدير الذات والتنظيم الذاتي لدى الطلاب، ارتفعت كذلك قدرتهم على حل المشكلات الرياضية

الكلمات المفتاحية: تقدير الذات، التنظيم الذاتي، قدرة حل المشكلات الرياضية

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Robbil'alamin, Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam selalu tercurah kepada ruh Nabi Muhammad SAW yang berlafadzkan *Allahumma sholli ala sayyidina Muhammad wa ala ali sayyidina Muhammad* dan syafaat beliau lah yang kita harapkan di akhirat kelak. Skripsi ini membahas tentang “ **Pengaruh Self Esteem dan Self Regulation Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa SMP Negeri 2 Padangsidimpuan**”. Disusun untuk melengkapi persyaratan dan tugas akhir dalam rangka memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tadris/Pendidikan Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Sepenuhnya peneliti menyadari bahwa pada proses penelitian skripsi ini dari awal sampai akhir tiada luput dari segala kekurangan dan kelemahan peneliti sendiri maupun berbagai hambatan dan kendala. Namun hal itu dapat teratasi lewat bantuan dari semua pihak yang senang hati membantu peneliti dalam proses penelitian ini. Oleh karena itu peneliti menyampaikan rasa hormat dan mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Almira Amir, S.T., M.Si selaku dosen pembimbing I dan Ibu Lili Nur Indah Sari, M.Pd selaku dosen pembimbing II sekaligus pembimbing akademik

yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan mengarahkan peneliti dalam menyusun skripsi ini hingga selesai.

2. Bapak Prof. Dr. Sumper Mulia Harahap, M. Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
3. Bapak Dr. Hamka., M. Hum. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
4. Ibu Rahmadani Tanjung, M. Pd. selaku Ketua Prodi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
5. Bapak dan Ibu Dosen, staf dan pegawai, serta seluruh civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat dan dukungan moral kepada peneliti selama dalam perkuliahan.
6. Ibu Erlinda Pulungan S.Pd. selaku Kepala sekolah SMP Negeri 2 Padangsidimpuan yang telah memberikan izin penelitian. Bapak Bazora Operasi Simanjuntak S. Pd., M. Pd., selaku kurikulum sekaligus Guru Matematika di SMP Negeri 2 padangsidimpuan yang telah banyak membantu dan memberikan informasi terkait data- data penelitian yang dibutuhkan.
7. Bapak Syarif Hidayat Matondang M. Pd., sebagai validator
8. Teristimewa dan terimakasih yang tidak ternilai kepada kedua orang tua penulis, Ayahanda Baginda Syarif Hasibuan dan Ibunda Ernawati Harahap tersayang. Dua orang yang sangat berjasa dalam hidup penulis, dua orang yang selalu mengusahakan anak pertamanya ini menempuh Pendidikan setinggi- tingginya

meskipun mereka tidak sempat merasakan pendidikan bangku perkuliahan, kepada Ayahanda, terima kasih atas setiap cucuran keringat dan kerja keras yang engkau tukarkan menjadi sebuah nafkah demi anakmu bisa sampai kepada tahap ini, demi anakmu dapat mengenyam pendidikan sampai ke tingkat ini, dan terima kasih sudah menjadi seorang laki-laki yang bertanggung jawab penuh terhadap keluarga. Untuk ibunda terima kasih atas segala motivasi, pesan, doa, dan harapan yang selalu mendampingi setiap langkah dan ikhtiar anakmu untuk menjadi seseorang yang berpendidikan, terima kasih atas kasih sayang tanpa batas yang tak pernah lekang oleh waktu, atas kesabaran pengorbanan yang selalu mengiringi perjalanan hidup penulis, terima kasih telah menjadi sumber kekuatan dan inspirasi, serta pelita yang tak pernah padam dalam setiap langkah yang penulis tempuh. Terakhir, terima kasih atas segala hal yang kalian berikan yang tak terhitung jumlahnya.

9. Kepada adik-adikku tersayang. Hilman Alwi Hasibuan dan Andre Wahyudi Hasibuan, terima kasih telah menjadi sumber semangat dan motivasi dalam setiap langkah perjuangan penulis. Kalian adalah alasan terbesar penulis untuk terus berjuang dan menyelesaikan skripsi ini. Penulis ingin menjadi kakak yang mampu menjaga dan mendidik kalian, sebagaimana tanggung jawab dan kasih sayang penulis kepada kalian. Terima kasih atas segala dukungan, doa dan semangat kalian yang selalu hadir, bahkan dalam cara sesederhana sekalipun. Kehadiran kalian membuat perjalanan ini lebih bermakna, lebih hangat, dan lebih berwarna.

10. Sahabat penulis dibangku perkuliahan yang selalu kebersamai dalam empat tahun ini, Iwilda Hannum Harahap, Fatma Aditya Siadari, Aulia Safitri Lubis, dan Afifah Azmi Nasution yang banyak membantu penulis dalam mengerjakan skripsi dan tak pernah henti saling menyemangati
11. Sahabat penulis dibangku SMA Maulida Yani Siregar, Dewi Juliasih, Nadia Rosmaida Siregar, Khoiruddin Sibarani yang telah memberikan motivasi, *support*, dan semangat kepada peneliti serta selalu setia mendengarkan curahan hati peneliti dalam pengerjaan skripsi ini.
12. Teman-teman khususnya TMM-1 Angkatan 2022, yang tidak dapat peneliti tuliskan satu persatu. terimakasih untuk semua dukungan dan motivasi serta sudah berteman baik dengan peneliti dan semoga sukses selalu dalam setiap langkah kalian.
13. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Muhammad Imbalo. Terima kasih telah menjadi bagian dalam proses perjalanan hidup penulis menyusun skripsi. Berkontribusi baik tenaga, waktu, menemani, mendukung, serta menghibur penulis dalam kesedihan, mendengarkan keluh kesah dan meyakinkan penulis untuk pantang menyerah hingga penyusunan skripsi ini terselesaikan.
14. Terakhir, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada diri sendiri, Aulia Ulfah Hasibuan. Terima kasih telah bertahan sejauh ini, untuk setiap malam yang dihabiskan dalam kelelahan, setiap pagi yang disambut dengan keraguan namun tetap dijalani, serta setiap ketakutan yang berhasil dilawan dengan keberanian. Terima kasih kepada

hati yang tetap ikhlas, meski tidak semua hal berjalan sesuai harapan. Terima kasih kepada jiwa yang tetap kuat, meski berkali-kali hampir menyerah. Terimakasih kepada raga yang terus melangkah, meski lelah sering kali tak terlihat. Penulis bangga kepada diri sendiri yang telah mampu melewati berbagai fase sulit dalam kehidupan ini. Semoga kedepannya raga ini tetap kuat, hati ini tetap tegar, dan jiwa tetap lapang dalam menghadapi setiap proses kehidupan. Mari terus bekerja sama untuk tumbuh dan berkembang, menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari. Bantuan, bimbingan, dan motivasi yang telah Bapak/Ibu dan saudara/I berikan amatlah berguna. Semoga Allah SWT memberikan imbalan dari apa yang telah diberikan kepada peneliti. Akhir kata, peneliti menyadari sepenuhnya bahwa apa yang peneliti paparkan dalam skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya serta dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas pendidikan. *Aamiin ya rabbal alamin.*

Padangsidempuan, Juni 2026
Peneliti

Aulia Ulfah Hasibuan
NIM.2220200058

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
LEMBAR PERNYATAAN KEABSAHAN	
DEWAN PENGUJI SIDAG MUNAQSAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
المخلص	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Batasan Masalah	12
D. Defenisi Operasional Variabel	12
E. Rumusan Masalah	13
F. Tujuan Penelelitian	14
G. Manfaat dan Kegunaan Penelitian	14
H. Sistematis Pembahasan	15
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Kerangka Teori	17
1. Hakikat Pembelajaran Matematika	17
2. <i>Self Esteem</i>	19
a. Pengertian <i>Self Esteem</i>	19
b. Aspek- Aspek <i>Self Esteem</i>	21
c. Indikator <i>Self Esteem</i>	22
d. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi <i>Self Esteem</i>	24
3. <i>Self Regulation</i>	26
a. Pengertian <i>Self Regulation</i>	26
b. Aspek- Aspek <i>Self Regulation</i>	28
c. Indikator <i>Self Regulation</i>	30

d. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi <i>Self Regulation</i>	31
4. Kemampuan Pemecahan Masalah.....	33
a. Pengertian Kemampuan Pemecahan Masalah	33
b. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Pemecahan masalah	35
c. Langkah- Langkah Pemecahan Masalah	38
d. Indikator Pemecahan Masalah	40
B. Penelitian Relevan	41
C. Kerangka Berpikir	47
D. Hipotesis Penelitian	49
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	50
A. Tempat dan Waktu Penelitian	50
B. Jenis Penelitian	50
C. Populasi dan Sampel	51
D. Instrumen Penelitian	54
E. Pengembangan Instrumen Penelitian	59
F. Teknik Analisis Data.....	68
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	76
A. Hasil Penelitian	76
1. Hasil Uji Analisis Deskriptif Kuantitatif.....	76
a. Deskripsi Data <i>Self Esteem</i>	76
b. Deskripsi Data <i>Self Regulation</i>	78
c. Deskripsi Data Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika	80
2. Hasil Uji Analisis Prasyarat	82
3. Hasil Analisis Uji Hipotesis	84
B. Pembahasan Hasil Penelitian	87
C. Keterbatasan Penelitian	90
BAB V PENUTUP.....	92
A. Kesimpulan	92
B. Implikasi Hasil Penelitian	92
C. Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Populasi Siswa SMP Negeri 2 Padangsidempuan	52
Tabel III.2 Pedoman Penskoran Data Angket.....	54
Tabel III.3 Kategori Penilaian <i>Self Esteem</i> dan <i>Self Regulation</i>	55
Tabel III.4 Kisi- kisi Kuisioner <i>Self Esteem</i> dan <i>Self Regulation</i>	55
Tabel III.5 Kisi- kisi Tes Kemampuan Pemecahan Masalah	57
Tabel III.6 Pedoman Penskoran Kemampuan Pemecahan Masalah	58
Tabel III.7 Hasil Uji Validitas Angket Terhadap Responden Non Sampel .	60
Tabel III.8 Interpretasi <i>Cronbach's Alpha</i>	63
Tabel III.9 Hasil Uji Reliabilitas Angket Non Sampel	63
Tabel III.10 Hasil Uji Validitas Tes Terhadap Responden Non Sampel	64
Tabel III.11 Hasil Uji Reliabilitas Tes Non Sampel	65
Tabel III.12 Klasifikasi Tingkat Kesukaran	66
Tabel III.13 Hasil Uji Tingkat Kesukaran.....	66
Tabel III.14 Klasifikasi Daya Pembeda	67
Tabel III.15 Hasil Uji Daya Pembeda	67
Tabel IV.1 Distribusi Frekuensi Data <i>Self Esteem</i>	77
Tabel IV.2 Deskripsi <i>Self Esteem</i>	78
Tabel IV.3 Distribusi Frekuensi Data <i>Self Regulation</i>	79
Tabel IV.4 Deskripsi <i>Self Regulation</i>	80
Tabel IV.5 Distribusi Frekuensi Kemampuan Pemecahan Masalah.....	81
Tabel IV.6 Deskripsi Nilai Kemampuan Pemecahan Masalah	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar I. 1 Jawaban Siswa Tentang Kemampuan Pemecahan Masalah	5
Gambar II. 1 Kerangka Berpikir	49

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 *Time Shedule* Penelitian
- Lampiran 2 Angket *Self Esteem* dan *Self Regulation*
- Lampiran 3 Pedoman Penskoran Data Angket
- Lampiran 4 Soal
- Lampiran 5 Kunci Jawaban
- Lampiran 6 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Angket dan Soal Non
Sampel
- Lampiran 7 Daftar Nilai Angket *Self Esteem*
- Lampiran 8 Daftar Nilai Angket *Self Regulation*
- Lampiran 9 Daftar Nilai Tes
- Lampiran 10 Hasil Uji Deskriptif *Self Esteem*, *Self Regulation*, dan
Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika
- Lampiran 11 Hasil Uji Normalitas, Homogenitas, dan Linearitas
- Lampiran 12 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda,
dan Uji f
- Dokumentasi
- Lembar Validasi Angket *Self Esteem* Dan *Self Regulation*
- Surat Validasi Angket
- Lembar Validasi Tes
- Surat Validasi Tes
- Surat Izin Riset
- Surat Keterangan Dari Sekolah
- Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian Dari Sekolah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu upaya sadar yang dilakukan untuk meneruskan warisan budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya. Proses pendidikan berlangsung melalui kegiatan belajar dan pembelajaran yang mendorong peserta didik agar dapat secara aktif mengembangkan seluruh potensinya. Potensi tersebut mencakup kekuatan spiritual keagamaan, kemampuan mengendalikan diri, pembentukan kepribadian, kecerdasan, akhlak yang mulia, serta keterampilan yang bermanfaat bagi dirinya sendiri maupun masyarakat. Secara umum, pendidikan dapat dipahami sebagai usaha manusia dalam menumbuhkan serta mengembangkan kemampuan jasmani dan rohani sesuai dengan nilai-nilai yang hidup dalam masyarakat dan budaya.¹

Tujuan pendidikan nasional Indonesia ialah mengembangkan potensi peserta didik agar tumbuh menjadi pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berpengetahuan, terampil, kreatif, mandiri, serta mampu berperan sebagai warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Tinggi rendahnya

¹ Rahman , et al., “Pengertian Pendidikan Ilmu Pendidikan dan Unsur- Unsur Pendidikan,” *L-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, Vol.2, No. 1, 2022, hlm.1-8.

kualitas pendidikan tercermin dari prestasi belajar yang berhasil di raih oleh siswa.²

Matematika adalah bidang ilmu yang dipelajari di setiap tingkat pendidikan, mulai dari taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi

Berbagai konsep di dalamnya juga sangat akrab dengan aktivitas sehari-hari sehingga menjadikan matematika sebagai bagian penting dalam kehidupan manusia. Sejak pertama kali diperkenalkan, matematika terus mengalami perkembangan yang berkelanjutan mengikuti kemajuan zaman. Perkembangan tersebut tidak pernah terhenti karena peranan matematika selalu dibutuhkan dalam berbagai aspek kehidupan. Pelajaran matematika sering dianggap kurang menarik bagi banyak siswa karena dipandang sebagai bidang yang rumit, terutama akibat banyaknya rumus serta tugas yang menuntut penyelesaian masalah. Kesulitan tersebut akibat kurangnya kemampuan mengidentifikasi dan memahami masalah yang menyebabkan siswa gagal dalam memodelkan soal yang diberikan kedalam bentuk matematika, padahal kemampuan memecahkan masalah merupakan bagian pokok dalam pembelajaran matematika dan menjadi keterampilan mendasar yang perlu dikuasai siswa selama proses belajar.³

Matematika juga sangat berperan penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir logis, analitis, kritis, dan kreatif. Salah satu

² M Novandi, S & Djazari, "Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia," *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia* Vol 5, No. 3, 2020, hlm.137-160.

³ Wayan Partayasa, et al., "Pengaruh Model *Creative Problem Solving* (CPS) Berbantuan Video Pembelajaran Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika ditinjau dari Minat", *Jurnal Nasional Pendidikan Matematika*, Vol. 4, No. 1, 2020 hlm.168-179.

keterampilan yang diharapkan berkembang melalui pembelajaran matematika adalah kemampuan pemecahan masalah, yang menjadi indikator utama dalam asesmen pendidikan internasional maupun nasional. Hasil Programme for International Student Assessment (PISA) tahun 2022 menunjukkan bahwa rata-rata skor matematika siswa Indonesia hanya sebesar 366 poin, jauh di bawah rata-rata OECD sebesar 472 poin, dan menempatkan Indonesia pada urutan 6 dari 8 negara ASEAN.⁴ Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan signifikan dalam kemampuan pemecahan masalah matematika siswa Indonesia dibandingkan standar internasional. Data ini menegaskan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika masih menjadi tantangan.

Kemampuan pemecahan masalah matematika adalah keterampilan siswa dalam memahami persoalan, memilih strategi yang tepat, lalu menyelesaikannya secara logis dan sistematis. Kemampuan Pemecahan masalah juga dapat membangun sebuah percaya diri peserta didik dalam menyelesaikan masalah matematika.⁵ Kemampuan ini juga mencakup bagaimana siswa menilai kembali hasil yang diperoleh dan memastikan jawabannya sesuai konteks. Pemecahan masalah dianggap inti dari belajar matematika karena mendorong siswa berpikir kritis dan mengaitkan berbagai konsep.

⁴ OECD 2023, "PISA 2022 Results Malaysia," *Journal Pendidikan*, Vol.2, No.1, 2022 hlm.1-10.

⁵ Hestu Tansil Laia, et al., "Hubungan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dengan Kemampuan Komunikasi Matematik Siswa", *Jurnal Ilmu Pendidikan Non formal* (Aksara) Vol.7. No.2, 2021, hlm.464-474.

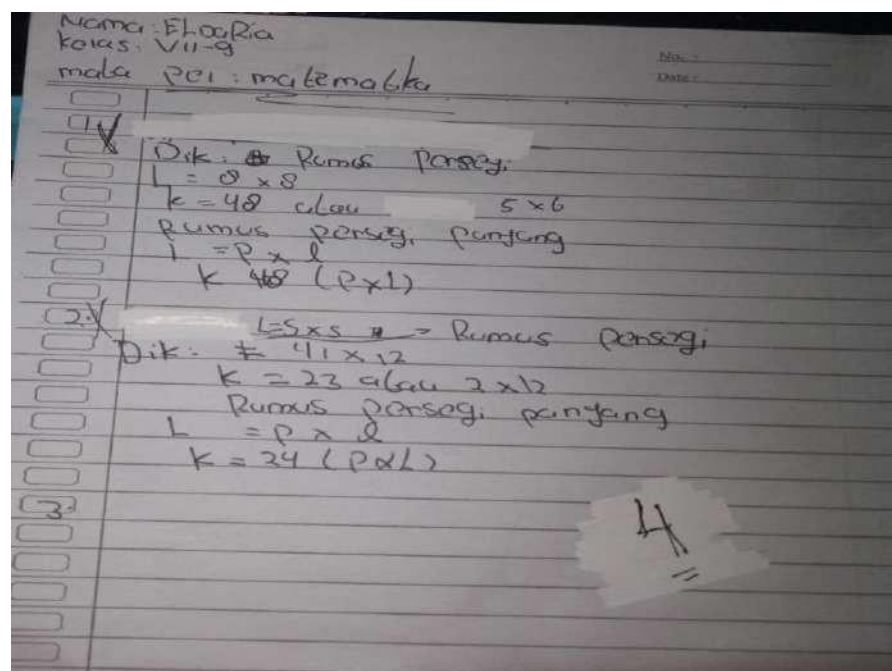
Kemampuan memecahkan masalah matematika sangat penting yang harus dikuasai siswa sebagai upaya menemukan solusi dari suatu permasalahan yang terdapat pada soal-soal dan tugas-tugas matematika mulai dari mengidentifikasi kecukupan data sampai melakukan pengecekan kebenaran terhadap hasil yang diperoleh dengan menggunakan pemahaman sebelumnya untuk mencapai suatu tujuan. Keterampilan ini tidak hanya menuntut pengetahuan semata, tetapi juga kesiapan diri, kreativitas yang tinggi, serta kemampuan mengaplikasikan konsep dalam kehidupan sehari-hari. Seorang siswa dapat dikatakan memiliki keterampilan pemecahan masalah apabila ia mampu mengidentifikasi inti persoalan, memilih strategi penyelesaian yang cepat dan tepat, lalu menerapkannya secara langsung.⁶

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada hari Sabtu 8 November 2025 di kelas VII SMP Negeri 2 Padangsidimpuan, menunjukkan bahwa pembelajaran matematika di sekolah tersebut masih menghadapi berbagai kendala, dalam praktiknya, ditemukan bahwa banyak siswa yang belum mampu menyelesaikan tugas matematika baik soal pemecahan masalah maupun soal pilihan ganda yang diberikan guru dengan baik, dari 30 siswa yang diamati, sebanyak 13 siswa atau sekitar 43% tidak berhasil mengerjakan soal dengan benar ketika pembelajaran berlangsung di kelas.⁷

⁶ Erna Sari Agusta, "Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Motivasi Belajar Dengan Metode Problem Solving," *Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan* Vol 19, No. 2, 2022, hlm 49-60.

⁷ Tes di kelas VII SMP Negeri 2 Padangsidimpuan

Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih kesulitan dalam memahami materi dan mengaplikasikannya dalam bentuk penyelesaian soal. Selain itu, masih ada siswa yang kurang teliti menyelesaikan perkalian dengan baik dan membuat suatu masalah yang diberikan dalam bentuk cerita ke dalam bentuk matematika. Sebagai mana yang dapat kita lihat dari jawaban siswa di bawah ini.



Gambar I.1 Jawaban siswa tentang Kemampuan Pemecahan Masalah

Sesuai dengan hasil jawaban siswa, dapat dilihat bahwa siswa tidak dapat memahami soal dalam menyelesaikan persoalan bangun datar, persegi dan persegi panjang, dimana siswa tidak menyusun rencana dan melaksanakan rencana penyelesaian, sehingga siswa keliru dalam rumus dan tidak dapat menyelesaikan soal yang diberikan serta tidak dapat mengevaluasi hasil ataupun jawabannya.

Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika siswa di SMP N 2 Padang dididimpun berdasarkan hasil tes kemampuan awal tergolong masih rendah. Hal ini tidak hanya bergantung pada faktor kognitif, melainkan juga pada faktor afektif dan keterampilan regulasi diri. Salah satu aspek afektif yang memiliki pengaruh signifikan adalah *self esteem* istilah ini didefinisikan sebagai sejauh mana individu menaruh rasa suka, penerimaan, dan penghargaan terhadap dirinya sendiri. Konsep *self-esteem* menunjukkan bahwa ketika seseorang memandang dirinya bernilai dan layak dihormati, maka harga dirinya akan lebih tinggi. Kondisi tersebut berdampak pada tumbuhnya motivasi, semangat, serta antusiasme dalam proses belajar. Oleh karena itu, *self-esteem* dianggap sebagai salah satu faktor afektif yang dapat menentukan keberhasilan belajar siswa.

Self esteem sangat penting bagi siswa, karena siswa dengan tingkat harga diri tinggi umumnya memiliki keyakinan diri yang lebih baik, sehingga berani menghadapi kesulitan serta berusaha mencari strategi pemecahan yang bervariasi. Sebaliknya, peserta didik dengan harga diri rendah sering kali menunjukkan rasa ragu, cemas, dan mudah menyerah saat menghadapi soal matematika yang menantang. Berbagai studi telah menemukan adanya korelasi positif antara *self-esteem* dan prestasi akademik, meskipun kekuatan hubungan tersebut tidak selalu sama pada setiap penelitian.

Selain *self esteem*, faktor internal yang juga mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematika siswa adalah *self regulation*.

Regulasi diri (*self regulation*) berasal dari kata *self* yang berarti diri dan *regulation* yang berarti pengaturan, jadi *self regulation* adalah pengaturan diri. Regulasi diri adalah kemampuan seseorang untuk mengatur diri, mempengaruhi tingkah laku dengan cara mengatur lingkungan.⁸ Siswa yang mampu menerapkan *self regulation* biasanya dapat menyusun rencana, melakukan evaluasi, serta mengelola proses belajarnya sendiri, di samping juga menumbuhkan minat belajar, dengan demikian, *self regulation* dapat dipahami sebagai kombinasi antara keterampilan belajar dan dorongan motivasi.

Bandura menjelaskan bahwa *self regulation* kemampuan individu, khususnya peserta didik, dalam mengendalikan perilaku mereka sendiri. Menurut Bandura, terdapat tiga tahapan utama dalam proses pengaturan diri. Pertama adalah *self-observation* atau observasi diri, yaitu kemampuan seseorang untuk memperhatikan serta memantau perilaku yang ia lakukan, sekaligus menjaga konsistensi dari perilaku tersebut. Kedua, tahap *judgment* atau penilaian, yakni proses membandingkan hasil pengamatan terhadap perilaku dengan standar atau tolok ukur tertentu yang telah ditetapkan. Ketiga, yaitu *self-response* atau tanggapan diri, yang terjadi ketika seseorang merasa perilakunya sesuai dengan standar yang ada sehingga ia

⁸ Fitra Satria, "Hubungan Antara Regulasi Diri Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Madrasah Aliyah Swasta (Mas) Ypui Teratak Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar , *Skripsi* , (Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2010) hlm. 16.

memberikan bentuk penghargaan atau penguatan positif terhadap dirinya sendiri.⁹

Self-regulation penting bagi siswa karena membantu mereka mengelola pikiran, emosi, dan tindakan saat belajar. Dengan kemampuan ini, siswa lebih mampu menetapkan tujuan, mengatur langkah kerja, serta memantau pemahamannya sendiri. *Self-regulation* juga penting bagi kemampuan pemecahan masalah karena membantu siswa mengendalikan fokus, memantau langkah kerja, dan menilai kembali strategi yang digunakan. Siswa yang mampu mengatur diri lebih mudah mengenali kesalahan, menyesuaikan cara penyelesaian, dan tetap konsisten saat menghadapi soal yang kompleks. Kemampuan ini juga meningkatkan ketekunan dan ketelitian, sehingga proses pemecahan masalah menjadi lebih efektif dan hasilnya lebih akurat.

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan *Self-esteem* merupakan evaluasi individu terhadap nilai dan kemampuan dirinya, termasuk dalam bidang akademik. Harga diri yang tinggi membuat siswa lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan belajar, tidak mudah menyerah saat gagal, serta berani mencoba strategi berbeda untuk menyelesaikan soal. Sebaliknya, *self-esteem* yang rendah dapat menimbulkan rasa cemas, takut gagal, dan menghindari tugas yang menantang. Sedangkan *Self-regulation* adalah kemampuan siswa untuk merencanakan, mengontrol, dan

⁹ Ati Lasmanawati, "Strategi Pembelajaran *Self Regulation* dalam Pemecahan Masalah Matematika," *Humanika* Vol. 21, No. 1, 2021, hlm. 1-16.

mengevaluasi proses belajarnya secara mandiri. Regulasi diri mencakup pengaturan motivasi, pemilihan strategi belajar, monitoring terhadap kemajuan, serta refleksi hasil yang diperoleh. Siswa dengan regulasi diri yang baik cenderung mampu mengatur waktu, memfokuskan perhatian, dan memilih strategi yang tepat dalam menyelesaikan soal matematika.

Hasil wawancara dengan salah seorang siswa bernama Mindi semakin memperjelas kondisi yang ditemukan dalam observasi. Mindi menyampaikan bahwa pelajaran matematika sering kali sulit dipahami, apalagi pada soal pemecahan masalah matematika, sehingga menimbulkan hambatan bagi dirinya untuk mengikuti pembelajaran dengan baik. Ia juga mengakui bahwa rasa percaya dirinya masih rendah, terutama ketika harus menghadapi persoalan matematika yang dianggap sulit. Hal ini membuat dirinya tidak berani mengambil resiko dalam menjawab pertanyaan atau menyelesaikan soal secara mandiri di kelas. Lebih lanjut, Mindi jarang menyempatkan diri untuk belajar matematika di luar jam pelajaran sekolah. Waktu luangnya lebih banyak digunakan untuk membuka aplikasi *Tiktok*, sehingga kesempatan untuk memperdalam pemahaman terhadap materi matematika semakin terbatas. Ia hanya belajar jika ada pekerjaan rumah (PR) atau menjelang ujian, yang berarti kegiatan belajar lebih bersifat insidental dan tidak terencana. Kondisi ini memperlihatkan bahwa kepercayaan diri dan regulasi diri ataupun strategi belajar mandiri yang dimilikinya masih kurang baik.¹⁰

¹⁰ Wawancara dengan Siswa SMPN 2 Padangsidimpuan

Fakta ini menegaskan bahwa terdapat masalah serius dalam pembelajaran matematika yang tidak hanya disebabkan oleh kesulitan memahami soal pemecahan masalah, tetapi juga berkaitan dengan kepercayaan diri dan pengelolaan diri siswa dalam belajar.

Berdasarkan temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematika siswa di SMP Negeri 2 Padangsidimpuan erat kaitannya dengan lemahnya *self esteem* dan *self regulation* yang dimiliki oleh sebagian besar siswa. *Self esteem* kepercayaan diri siswa terhadap kemampuannya. *Self regulation* mencakup kemampuan untuk merencanakan, mengatur, memonitor, serta mengevaluasi kegiatan belajar secara mandiri. Tanpa adanya kesadaran untuk mengembangkan kemampuan ini, siswa akan cenderung mengalami kesulitan dalam memahami materi, tidak termotivasi untuk belajar secara berkelanjutan, dan bergantung sepenuhnya pada arahan guru. Akibatnya, kemampuan pemecahan masalah matematika siswa masih sangat rendah, sebagaimana terlihat dari banyaknya siswa yang tidak mampu menyelesaikan soal pemecahan masalah. Hal ini menunjukkan bahwa penguatan *self esteem* dan *self regulation* menjadi sangat penting dalam pembelajaran matematika agar siswa dapat lebih aktif, mandiri, dan bertanggung jawab terhadap proses belajarnya sendiri, dengan kata lain rendahnya *self esteem* dan *self regulation* yang dimiliki siswa merupakan salah satu faktor utama yang menghambat keberhasilan akademik mereka, khususnya dalam bidang matematika.

Berdasarkan uraian mengenai berbagai permasalahan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran, peneliti terdorong untuk melakukan kajian lebih lanjut mengenai peran *Self Esteem* dan *Self Regulation*. Penelitian ini difokuskan untuk menguji pengaruh *Self Esteem* dan *Self Regulation* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa SMP Negeri 2 Padangsidimpuan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, identifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. *Self esteem* siswa dalam pembelajaran matematika masih rendah, ditunjukkan dengan adanya perasaan takut gagal, kurang percaya diri, dan mudah menyerah saat menghadapi soal yang menantang. Kondisi ini berpotensi menghambat keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar terutama pada kemampuan pemecahan masalah matematika siswa serta pencapaian prestasi akademik.
2. *Self regulation* siswa belum berkembang secara optimal, terlihat dari kurangnya kemampuan mengatur waktu, merencanakan strategi belajar, serta mengevaluasi hasil pekerjaan. Kelemahan dalam regulasi diri membuat siswa sulit mencapai hasil maksimal dalam pemecahan masalah matematika yang membutuhkan ketekunan dan pengendalian diri.

3. Kemampuan pemecahan masalah matematika siswa cenderung rendah, terutama dalam hal memahami masalah, menyusun rencana atau strategi, melaksanakan strategi, dan memeriksa kembali solusi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang serta identifikasi masalah yang telah diuraikan, untuk menjaga agar penelitian tidak terlalu meluas dan tetap fokus pada hal yang diteliti, maka penulis menetapkan batasan penelitian. Batasan tersebut adalah penelitian ini hanya difokuskan untuk mengetahui pengaruh *Self Esteem* dan *Self Regulation* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional ini dirancang untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam penafsiran istilah-istilah yang dipakai pada penelitian ini, yaitu:

1. Harga diri atau *self esteem* yaitu sejauh mana siswa memandang dirinya secara positif maupun negatif ketika belajar. Peserta didik dengan tingkat harga diri tinggi umumnya memiliki keyakinan diri yang lebih baik, sehingga berani menghadapi kesulitan serta berusaha mencari strategi pemecahan yang bervariasi. Sebaliknya, peserta didik dengan harga diri rendah sering kali menunjukkan rasa ragu, cemas, dan mudah menyerah saat menghadapi soal matematika yang menantang. Berbagai studi telah menemukan adanya korelasi positif antara *self-esteem* dan prestasi akademik, meskipun kekuatan hubungan tersebut tidak selalu sama pada setiap penelitian. Kepercayaan diri siswa merupakan suatu

keyakinan terhadap dirinya untuk mengembangkan potensi yang ada di dalam diri untuk mencapai sesuatu yang bermanfaat untuk dirinya sendiri dan orang disekitarnya.¹¹

2. Regulasi diri (*self regulation*) berasal dari kata *self* yang berarti diri dan *regulation* yang berarti pengaturan, jadi *self regulation* adalah pengaturan diri. Regulasi diri adalah kemampuan seseorang untuk mengatur diri, mempengaruhi tingkah laku dengan cara mengatur lingkungan.¹²
3. Kemampuan pemecahan masalah matematika adalah keterampilan siswa dalam memahami persoalan, memilih strategi yang tepat, lalu menyelesaikannya secara logis dan sistematis. Kemampuan Pemecahan masalah juga dapat membangun sebuah percaya diri peserta didik dalam menyelesaikan masalah matematika.¹³

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara *self-esteem* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa SMPN 2 Padangsidempuan?

¹¹ Dewi, Puspadewi, and Wibawa, "Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Kuta Selatan", (*Mahasaraswati Seminar Nasional Pendidikan Matematika* (Mahasendika), Denpasar, 2020), hlm.77-86.

¹² Fitra Satria, "Hubungan Antara Regulasi Diri Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Madrasah Aliyah Swasta (Mas) Ypui Teratak Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar, *Skripsi*, (Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2010) hlm. 16.

¹³ Hestu Tansil Laia, et al., "Hubungan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dengan Kemampuan Komunikasi Matematik Siswa" *Jurnal Ilmu Pendidikan Non formal* (Aksara) Vol.7. No.2 (2021) hlm. 464-474.

2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara *self-regulation* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa SMPN 2 Padangsidempuan?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara *self-esteem* dan *self-regulation* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa SMPN 2 Padangsidempuan?

F. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara *self-esteem* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa SMPN 2 Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara *self-esteem* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa SMPN 2 Padangsidempuan.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara *self-esteem* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa SMPN 2 Padangsidempuan.

G. Manfaat dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan matematika dan psikologi pendidikan, dengan memperkuat bukti empiris mengenai pengaruh *self-esteem* dan *self-regulation* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Hasil penelitian ini juga dapat

memperluas kajian teoritis mengenai peran faktor afektif dan regulasi diri dalam pencapaian akademik, serta menjadi rujukan bagi penelitian lanjutan.

1. Bagi Guru Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi guru untuk merancang strategi pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada penguasaan materi, tetapi juga mengembangkan self-esteem dan self-regulation siswa sehingga pembelajaran matematika lebih efektif.
2. Bagi Siswa Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya self-esteem dan self-regulation dalam belajar matematika, sehingga mereka terdorong untuk lebih percaya diri, mandiri, dan terampil dalam memecahkan masalah.
3. Bagi Sekolah Temuan penelitian ini dapat dijadikan dasar dalam menyusun kebijakan sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika dengan memperhatikan faktor psikologis siswa.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya Penelitian ini dapat menjadi referensi dan landasan bagi peneliti lain dalam melakukan kajian lebih lanjut mengenai variabel serupa maupun variabel lain yang berhubungan dengan prestasi belajar matematika.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah uraian dalam penelitian ini, disusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, definisi operasional variabel, serta sistematika penulisan.

Bab II memuat kerangka teori, kajian penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis. Pada bagian landasan teori dijelaskan variabel X yaitu *Self Esteem* dan *Self Regulation*, sedangkan variabel Y adalah kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.

Bab III memaparkan metodologi penelitian yang mencakup lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, instrumen pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, serta teknik analisis data.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Hakikat Pembelajaran Matematika

Kata matematika berasal dari perkataan Latin *mathematika* yang mulanya diambil dari perkataan Yunani *mathematike* yang berarti mempelajari. Perkataan itu mempunyai asal katanya *mathema* yang berarti pengetahuan atau ilmu (*knowledge, science*). Kata *mathematike* berhubungan pula dengan kata lainnya yang hampir sama, yaitu *matheina* atau *mathenein* yang artinya belajar (berpikir). Jadi, berdasarkan asal katanya, maka perkataan matematika berarti ilmu pengetahuan yang didapat dengan berpikir (bernalar).¹⁴

Pembelajaran matematika merupakan suatu proses interaksi antara guru dan siswa yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif melalui penguasaan konsep, prinsip, serta prosedur matematika. Matematika tidak hanya dipandang sebagai kumpulan rumus dan perhitungan, tetapi sebagai sarana untuk melatih cara berpikir dan memecahkan masalah dalam berbagai konteks kehidupan. Oleh karena itu, pembelajaran matematika harus dirancang secara sadar dan sistematis agar siswa mampu memahami makna dari setiap konsep yang dipelajari.

¹⁴ Nur Rahmah., "Hakikat Pendidikan Matematika," *Jurnal Al- Khawarizmi*. Vol 2, No. 1, 2023, Hlm. 1–10.

Secara konseptual, matematika memiliki objek kajian yang bersifat abstrak, deduktif, dan konsisten. Abstraksi dalam matematika menuntut kemampuan berpikir tingkat tinggi, sehingga pembelajaran matematika perlu memperhatikan karakteristik perkembangan kognitif siswa. Pada jenjang SMP, siswa berada pada tahap transisi menuju berpikir formal, sehingga pembelajaran matematika harus membantu siswa mengaitkan konsep abstrak dengan pengalaman konkret agar pemahaman konsep dapat terbentuk secara bermakna. Pembelajaran matematika juga berfungsi sebagai wahana untuk mengembangkan kemampuan pemecahan masalah. Melalui aktivitas pemecahan masalah, siswa dilatih untuk memahami masalah, merancang strategi penyelesaian, melaksanakan strategi tersebut, serta melakukan evaluasi terhadap hasil yang diperoleh. Proses ini tidak hanya melibatkan aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan metakognitif, seperti kepercayaan diri, ketekunan, dan kemampuan mengontrol proses berpikir.

Selain itu, pembelajaran matematika menuntut keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi diharapkan mampu membangun pengetahuan melalui eksplorasi, diskusi, dan refleksi. Peran guru dalam pembelajaran matematika adalah sebagai fasilitator yang menciptakan lingkungan belajar kondusif, memberikan bimbingan yang tepat, serta mendorong siswa untuk berpikir kritis dan mandiri, dengan demikian, hakikat pembelajaran matematika adalah proses pembelajaran yang berorientasi

pada pemahaman konsep, pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi, dan pembentukan sikap positif terhadap matematika. Pembelajaran matematika yang efektif tidak hanya menghasilkan siswa yang mampu menyelesaikan soal secara prosedural, tetapi juga mampu bernalar, memecahkan masalah, dan mengaplikasikan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari.

2. *Self Esteem*

a. *Pengertian Self Esteem*

Self-esteem atau harga diri, yaitu kekuatan besar dalam diri kita masing-masing menurut Nathaniel Branden dalam buku Tatiana SP Basuki.¹⁵ Peserta didik dengan tingkat harga diri tinggi umumnya memiliki keyakinan diri yang lebih baik, sehingga berani menghadapi kesulitan serta berusaha mencari strategi pemecahan yang bervariasi. Sebaliknya, peserta didik dengan harga diri rendah sering kali menunjukkan rasa ragu, cemas, dan mudah menyerah saat menghadapi soal matematika yang menantang.

Kepercayaan diri siswa merupakan suatu keyakinan terhadap dirinya untuk mengembangkan potensi yang ada di dalam diri untuk mencapai sesuatu yang bermanfaat untuk dirinya sendiri dan orang disekitarnya.¹⁶ Istilah ini didefinisikan sebagai sejauh mana individu

¹⁵ Basuki Sp Tatiana, *How To Not Devastate Yourself: Lessons In Self-Esteem* (Garuda Mas Sejahtera, 2018) hlm.24

¹⁶ Dewi, Puspawati, and Wibawa, "Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Kuta Selatan", (*Mahasaraswati Seminar Nasional Pendidikan Matematika* (Mahasendika), Denpasar, 2020), hlm.77-86.

menaruh rasa suka, penerimaan, dan penghargaan terhadap dirinya sendiri. Konsep *self-esteem* menunjukkan bahwa ketika seseorang memandang dirinya bernilai dan layak dihormati, maka harga dirinya akan lebih tinggi. Kondisi tersebut berdampak pada tumbuhnya motivasi, semangat, serta antusiasme dalam proses belajar. Oleh karena itu, *self-esteem* dianggap sebagai salah satu faktor afektif yang dapat menentukan keberhasilan belajar siswa. Mengetahui tingkat *self-esteem* peserta didik menjadi langkah penting dalam upaya meningkatkan prestasi akademik.

Arndt dan Pelham menyatakan bahwa harga diri merupakan penilaian individu terhadap dirinya sendiri, yang bisa bersifat positif maupun negatif. Sementara itu, Coopersmith mengungkapkan bahwa *self-esteem* adalah penilaian dan perasaan berharga atau makna yang diungkapkan dalam sikap terhadap diri individu. Selanjutnya, Coopersmith menegaskan bahwa harga diri juga merupakan salah satu aspek kepribadian yang pada dasarnya dapat berkembang. Siswa yang memiliki *self-esteem* baik dan positif akan dapat membangun semangat tinggi untuk kesuksesan belajar yang mana nantinya akan mempengaruhi prestasi belajarnya.¹⁷

Dari berbagai definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa harga diri merupakan bentuk evaluasi individu terhadap perasaan dan penilaian atas dirinya sendiri. Harga diri memiliki peran penting dalam membentuk

¹⁷ Dwiyan Az Zahroh and Damajanti Kusuma Dewi, "Hubungan Antara Self-Esteem Dengan Prestasi Belajar Siswa Di SMA X," *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, Vol. 9, No.3, 2022, hlm 140-148.

harapan individu terhadap dirinya maupun orang lain. Penilaian ini mencerminkan sikap penerimaan atau penolakan terhadap diri, serta sejauh mana individu meyakini bahwa dirinya bernilai.

b. Aspek- Aspek *Self Esteem*

Terdapat empat aspek dalam self-esteem individu. Aspek tersebut adalah sebagai berikut:¹⁸

1. Kekuatan (*Power*)

Adapun indikator dari power ini adalah:

- a. Mampu mengontrol tingkah laku
- b. Dihormati orang lain
- c. Memiliki pendapat yang diterima oleh orang lain

2. Keberartian (*Significance*)

Adapun indikator dari significance ini adalah:

- a. Menerima kepedulian dari orang lain
- b. Menerima perhatian dari orang lain
- c. Menerima afeksi dari orang lain
- d. Menerima ekspresi cinta dari orang lain
- e. Memiliki pandangan positif terhadap diri sendiri
- f. Mendapat penerimaan apa adanya dari lingkungan

3. Kompetensi (*Competence*)

Adapun indikator dari *competence* ini adalah:

¹⁸ Coopersmith, S, *The antecedents of self-esteem* (San Francisco: W. H. Freeman and Company, 1967), hlm.4-5.

- a. Mampu untuk sukses
- b. Memiliki tuntutan prestasi yang ditandai dengan keberhasilan
- c. Mampu mengerjakan tugas dengan baik dan benar.¹⁹

c. Indikator *Self Esteem*

Setiap orang pada hakikatnya membutuhkan penerimaan, penghargaan, dan pengakuan dari lingkungannya. Ketika kebutuhan tersebut terpenuhi, individu akan merasa dirinya berharga serta diakui keberadaannya, yang pada akhirnya meningkatkan rasa percaya diri dan memperkuat harga diri. Sebaliknya, apabila seseorang merasa dipandang rendah, diremehkan, atau tidak mendapatkan penghargaan, ia cenderung berusaha mempertahankan harga dirinya.

Berdasarkan literatur psikologi pendidikan, ada lima indikator untuk mengukur *self-esteem* yaitu sebagai berikut:²⁰

1. Perasaan aman (*Feeling of Security*)

Perasaan aman bagi individu yang berhubungan dengan rasa kepercayaan dalam lingkungan mereka. Bagi individu yang memiliki rasa aman merasa bahwa lingkungan mereka aman untuk mereka, dapat diandalkan dan terpecaya.

2. Perasaan menghormati diri (*Feeling of Identity*)

¹⁹ Santrock, J. W. *Educational Psychology* 7th ed (New York: McGraw-Hill Education, 2014), hlm. 428

²⁰ M R Leary and J P Tangney, *Handbook of Self and Identity, Second Edition* (Guilford Publications, 2011), hlm.388-391

Perasaan identitas melibatkan kesadaran diri menjadi seorang individu yang memisahkan dari orang lain dan memiliki karakteristik yang unik. Ini juga melibatkan penerimaan diri yang memiliki berbagai potensi, kepentingan, kekuatan, dan kelemahan dari orang lain. Untuk mengetahui jati diri mereka sendiri, individu harus disediakan kesempatan untuk mengeksplorasi diri serta lingkungan mereka.

3. Perasaan diterima (*Feeling of Belonging*)

Perasaan individu bahwa dirinya merupakan bagian dari suatu kelompok dan dirinya diterima seperti dihargai oleh anggota kelompoknya. Kelompok ini dapat berupa keluarga, kelompok rekan kerja, atau kelompok apapun. Individu akan memiliki penilaian yang positif tentang dirinya apabila individu tersebut merasa diterima dan menjadi bagian dalam kelompoknya namun individu akan memiliki penilaian negatif tentang dirinya apabila mengalami perasaan tidak diterima.

4. Perasaan mampu (*Feeling of Competence*)

Perasaan dan keyakinan individu akan kemampuan yang ada pada dirinya sendiri dalam mencapai suatu hal yang diharapkan, misalnya perasaan seseorang pada saat mengalami keberhasilan atau saat mengalami kegagalan. Pengertian ini berkaitan dengan kebanggaan satu perasaan adalah kompetensi pada diri sendiri dan perasaan yang kompeten dalam menghadapi tantangan

dalam hidup. Hal ini membantu individu untuk menjadi percaya diri untuk menghadapi kehidupan mereka nanti. Individu yang tidak memiliki rasa kompetensi pribadi akan merasa sangat tidak berdaya.

5. Perasaan berharga (*Feeling of Worth*)

Perasaan dimana individu merasa dirinya berharga atau tidak, perasaan ini banyak dipengaruhi oleh pengalaman masa yang lalu. Perasaan yang dimiliki individu sering kali ditampilkan dan berasal dari 18 pernyataan yang sifatnya pribadi seperti pintar, sopan, baik dan lain sebagainya.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi *self-esteem*

Identitas diri anak pada hakikatnya terbentuk melalui proses komunikasi dan interaksi sosial dengan orang-orang di sekitarnya, khususnya orang tua dan teman sebaya. Proses komunikasi ini berperan penting dalam memberikan pengalaman yang membentuk citra diri anak. Semakin banyak pengalaman positif yang diterima, baik berupa penghargaan, dukungan, maupun pengakuan, maka semakin positif pula identitas diri yang berkembang. Sebaliknya, dominasi pengalaman negatif seperti penolakan atau perlakuan yang merendahkan dapat berdampak pada terbentuknya identitas diri yang kurang sehat.

Peran orang tua sebagai lingkungan terdekat anak sangat menentukan standar kebaikan orang tua. Ketika anak-anak memenuhi

standar nilai orang tua, mereka merasa aman dan terlindungi. Sebaliknya, ketika mereka tidak melakukan apa yang diinginkan orang tua, mereka akan merasa tidak dicintai dan dilindungi, karena penerimaan dan dukungan yang diberikan dapat menumbuhkan rasa aman, penghargaan diri, dan keyakinan bahwa dirinya bernilai.²¹ Lingkungan sebaya juga memiliki pengaruh yang signifikan, sebab melalui interaksi dengan teman sebaya anak belajar menyesuaikan diri, memperoleh pengakuan sosial, serta menilai dirinya melalui perbandingan dengan orang lain. Sinergi antara penerimaan dari orang tua dan dukungan dari teman sebaya akan memperkuat kemampuan anak dalam menerima keberadaan dirinya serta meningkatkan rasa percaya diri.

Rasa percaya diri yang tumbuh secara konsisten akan berkontribusi terhadap perkembangan harga diri (*self-esteem*) Harga diri yang positif tidak hanya mencerminkan penerimaan individu terhadap dirinya, tetapi juga memotivasi anak untuk menghadapi tantangan, mengembangkan potensi, dan bersaing secara sehat. Dengan demikian, anak yang memiliki harga diri tinggi cenderung lebih mampu mencapai prestasi akademik maupun non-akademik secara optimal. Pada akhirnya, hal ini menjadi modal penting dalam proses aktualisasi diri dan pencapaian cita-cita di masa depan.

²¹ M R Leary and J P Tangney, *Handbook of Self and Identity, Second Edition* (Guilford Publications, 2011), hlm 206

Menurut Rosenberg orang yang memiliki *self-esteem* tinggi akan selalu merasa bahwa dirinya berharga, merasa memiliki kemampuan, menghormati dirinya sendiri, dan merasa puas dengan diri sendiri.²²

3. *Self Regulation*

a. *Pengertian Self Regulation*

Regulasi diri (*self regulation*) berasal dari kata *self* yang berarti diri dan *regulation* yang berarti pengaturan, jadi *self regulation* adalah pengaturan diri. Pengaturan diri meliputi berbagai proses seperti menetapkan tujuan pembelajaran, memperhatikan dan mengkonsentrasikan pada instruksi, menggunakan strategi efektif untuk mengatur, mengode, dan melatih informasi yang akan di ingat.²³ Regulasi diri adalah kemampuan seseorang untuk mengatur diri, mempengaruhi tingkah laku dengan cara mengatur lingkungan.²⁴ Siswa yang mampu menerapkan *self regulation* biasanya dapat menyusun rencana, melakukan evaluasi, serta mengelola proses belajarnya sendiri, di samping juga menumbuhkan minat belajar. Dengan demikian, *self regulation* dapat dipahami sebagai kombinasi antara keterampilan belajar dan dorongan motivasi.

²² Mu'minatu Fadhila Tohir, Syamsuri Syamsuri, and Anwar Mutaqin, "Analisis Self-Esteem Matematis Siswa Smp Berdasarkan Teori Rosenberg," *Wilangan: Jurnal Inovasi Dan Riset Pendidikan Matematika* Vol 3, No. 2, 2022, hlm 158-165

²³ M Boekaerts, P R Pintrich, and M Zeidner, *Handbook of Self-Regulation* (Elsevier Science, 2005), hlm.14

²⁴ Fitra Satria, "Hubungan Antara Regulasi Diri Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Madrasah Aliyah Swasta (Mas) Ypui Teratak Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar, *skripsi*, (Riau:Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau,2010) hlm.16

Untuk memperoleh proses pembelajaran yang lebih efektif, siswa atau mahasiswa harus mampu melakukan regulasi diri. Regulasi diri merupakan kemampuan peserta didik untuk mengatur perilaku dan proses berpikirnya agar pembelajaran lebih efektif. Regulasi ini meliputi dimensi metakognitif, motivasional, dan perilaku, dimensi metakognitif mencakup kegiatan seperti penetapan tujuan, perencanaan, pengawasan perhatian, penggunaan strategi yang adaptif, monitoring, serta evaluasi diri.²⁵

Terdapat sejumlah istilah yang sering dipadankan dengan *Self Regulation*, antara lain pengendalian diri (*self-control*), disiplin diri (*self-discipline*), dan pengarahan diri (*self-directed*). Namun demikian, masing-masing istilah memiliki makna yang berbeda. *Self Regulation* merujuk pada strategi belajar yang menekankan kemampuan individu untuk mengelola dirinya dalam proses pembelajaran dengan melibatkan keterampilan metakognitif, motivasi, serta perilaku yang aktif.²⁶

Self Regulation dapat dipahami sebagai kemampuan seseorang dalam merancang strategi sekaligus mengendalikan diri agar proses belajar berlangsung efektif dan tujuan yang ditetapkan dapat tercapai. Individu dengan kemampuan ini dituntut untuk berperan aktif dalam setiap aktivitas belajarnya, menetapkan sasaran

²⁵ Ayu Arwina, Risydah Fadilah, and Abdul Murad, "Hubungan Regulasi Diri Dan Stres Akademik Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area," *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (Jehss)* Vol 4, No. 4, 2022, hlm.1981-1991

²⁶ Barry J. Zimmerman dan Dale H. Schunk, *Self Regulated Learning and Academic Achievement: Theory, Research, and Practice* (New York: Springer- Verlag,1989), hlm.7

yang jelas, serta melakukan usaha yang sistematis sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

b. Aspek- Aspek *Self Regulation*

Proses pengaturan diri melibatkan beberapa aspek utama yang saling berinteraksi, yaitu aspek kognitif, motivasional, perilaku, dan emosional.

1. Aspek Kognitif (*Cognitive Regulation*)

Aspek kognitif berhubungan dengan bagaimana seseorang mengelola proses berpikir untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Individu menggunakan kemampuan berpikir seperti perencanaan, pemantauan, dan evaluasi terhadap strategi yang digunakan. Proses ini melibatkan kesadaran terhadap apa yang dipelajari, bagaimana cara belajar yang efektif, serta kapan strategi harus diubah. Menurut Zimmerman & Schunk dalam *Handbook of Self-Regulated Learning and Performance*, aspek ini mencakup aktivitas seperti menetapkan tujuan (*goal setting*), membuat rencana belajar (*strategic planning*), dan memonitor pemahaman (*self-monitoring*).²⁷

2. Aspek Motivasi (*Motivational Regulation*)

Aspek motivasi melibatkan pengendalian pengalaman emosional seseorang dalam rangka membangkitkan dan

²⁷ D H Schunk and J A Greene, *Handbook of Self-Regulation of Learning and Performance*, Educational Psychology Handbook (Taylor & Francis, 2017), hlm.189

mempertahankan usaha untuk mencapai tujuan akademis misalnya (mengendalikan rasa putus asa ketika mengalami kecemasan saat ujian). Individu dengan regulasi motivasi yang baik mampu menumbuhkan rasa percaya diri, tanggung jawab, serta ketekunan dalam belajar. Regulasi motivasi mencakup strategi seperti memberi penghargaan pada diri sendiri, menjaga minat terhadap tugas, dan fokus pada manfaat hasil belajar.²⁸

3. Aspek Perilaku (*Behavioral Regulation*)

Aspek perilaku mencakup kemampuan mengatur tindakan dan kebiasaan untuk mendukung pencapaian tujuan. Individu dengan regulasi perilaku yang baik dapat mengelola waktu, memilih lingkungan yang kondusif, serta bertindak konsisten dengan rencana yang telah dibuat. Regulasi perilaku juga melibatkan kemampuan menunda kepuasan jangka pendek demi hasil yang lebih baik di masa depan.²⁹

4. Aspek Emosional (*Emotional Regulation*)

Aspek emosional berhubungan dengan kemampuan mengelola perasaan agar tidak mengganggu proses berpikir dan tindakan. Regulasi emosi memungkinkan individu untuk tetap tenang, berpikir rasional, dan fokus pada tujuan meskipun menghadapi

²⁸ R F Flippo and T W Bean, *Handbook of College Reading and Study Strategy Research* (Taylor & Francis, 2018), hlm. 233

²⁹ D H Schunk and J A Greene, *Handbook of Self-Regulation of Learning and Performance*. Educational Psychology Handbook (Taylor & Francis, 2017), hlm.447

tekanan. Aspek ini penting karena emosi yang tidak terkendali dapat mengganggu konsentrasi dan keputusan.³⁰

c. Indikator *Self Regulation*

Self-regulation atau pengaturan diri merupakan kemampuan seseorang untuk mengendalikan pikiran, emosi, dan perilakunya agar selaras dengan tujuan yang ingin dicapai. Individu yang memiliki *self-regulation* yang baik mampu mengatur setiap aspek dirinya secara sadar dan terarah.

1. Pemantauan Diri (*Self-Monitoring*)

Yaitu memantau pikiran, perasaan, dan tindakan selama proses belajar untuk memastikan efektivitas strategi yang digunakan di berbagai situasi dan tugas.³¹

2. Penetapan Tujuan (*Goal Setting*)

Yaitu kemampuan individu menetapkan sasaran yang jelas, realistis, dan dapat diukur sebagai arah tindakan dalam mencapai hasil yang diinginkan.

3. Pengendalian Diri (*Self-Control*)

Kemampuan menahan dorongan emosional, menghindari distraksi, serta tetap fokus pada tujuan jangka panjang. Hal ini

³⁰ K D Vohs and R F Baumeister, *Handbook of Self-Regulation, Third Edition: Research, Theory, and Applications* (Guilford Publications, 2017), hlm.27

³¹ D H Schunk and J A Greene, *Handbook of Self-Regulation of Learning and Performance*, Educational Psychology Handbook (Taylor & Francis, 2017), hlm.191

menunjukkan kekuatan lingkungan hidup untuk membentuk perilaku yang mendorong hasil yang diinginkan atau sebaliknya.³²

4. Refleksi Diri (*Self-Reflection*)

Refleksi diri juga menjadi bagian integral dari pengaturan diri. menjelaskan bahwa refleksi diri membantu individu meninjau kembali pengalaman belajar, menyadari kekuatan serta kelemahan diri, dan menjadikannya dasar untuk perbaikan di masa depan. Dengan demikian, self-regulation mencakup proses sadar dan berkelanjutan yang melibatkan pengamatan diri, pengendalian perilaku, motivasi internal, serta refleksi terhadap hasil, sehingga memungkinkan seseorang untuk mencapai tujuan pribadi maupun akademik secara optimal.³³

d. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi *Self Regulation*

Keberadaan dari regulasi diri seseorang tidak lepas dari adanya pengaruh faktor internal dan eksternal yang ada di dalam diri individu. Dimana keduanya saling berinteraksi, dan tidak lepas dari kegiatan yang mereka lakukan setiap harinya. Pada dasarnya konsep regulasi diri ini berangkat dari pandangan para ahli sosial kognitif yang menekankan proses kognitif untuk menjelaskan faktor pembelajaran. Bandura mengemukakan bahwa perilaku (behavior), lingkungan (environment), dan personal/faktor kognitif dapat saling berinteraksi secara timbal

³² K D Vohs and R F Baumeister, *Handbook of Self-Regulation, Third Edition: Research, Theory, and Applications* (Guilford Publications, 2017), hlm 522

³³ D H Schunk and J A Greene, *Handbook of Self-Regulation of Learning and Performance*, Educational Psychology Handbook (Taylor & Francis, 2017), hlm.

balik.³⁴ Jadi, baik faktor perilaku lingkungan maupun personal dapat saling mempengaruhi satu sama lainnya.

Kemampuan regulasi diri pada dasarnya dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Tidak hanya ditentukan oleh aspek personal, seperti motivasi, keyakinan diri, dan persepsi terhadap kemampuan yang dimiliki, regulasi diri juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan serta perilaku yang ditunjukkan individu. Faktor personal berperan dalam menumbuhkan dorongan internal untuk belajar, sedangkan faktor lingkungan, seperti dukungan keluarga, guru, maupun teman sebaya, dapat memperkuat atau melemahkan kemampuan individu dalam mengatur proses belajarnya.

Interaksi antara perilaku, lingkungan, dan faktor personal tersebut dapat terlihat dalam situasi nyata. Misalnya, seorang siswa yang rajin belajar dan berhasil meraih nilai yang baik akan menumbuhkan persepsi positif terhadap kemampuan akademiknya. Pemikiran positif tersebut pada akhirnya memengaruhi perilakunya, sehingga ia termotivasi untuk tetap berusaha mempertahankan pencapaian tersebut. Sebagai bagian dari usahanya, siswa tersebut merancang rencana belajar yang teratur, menentukan strategi belajar yang tepat, memantau kemajuan yang dicapai, serta menilai kembali keberhasilan strategi yang digunakan. Proses ini menunjukkan bahwa

³⁴ Ayu Arwina, Risydah Fadilah, dan Abdul Murad, "Hubungan Regulasi Diri Dan Stres Akademik Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.," *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (Jehhs)*, Vol 4, No.4, 2022, hlm 1981-1991

regulasi diri tidak hanya melibatkan pengendalian perilaku, tetapi juga pemikiran yang mendalam serta respons terhadap lingkungan.

Dengan kata lain, regulasi diri merupakan hasil dari hubungan timbal balik antara faktor internal dan eksternal yang membentuk siklus belajar berkelanjutan. Ketika siswa berhasil mengatur dirinya dalam belajar, ia tidak hanya meningkatkan efisiensi belajarnya, tetapi juga memperkuat keyakinan diri serta kesiapan untuk menghadapi tantangan akademik di masa mendatang.

4. Kemampuan Pemecahan Masalah

a. Pengertian Kemampuan Pemecahan Masalah

Masalah merupakan suatu pernyataan yang menantang yang tidak dapat dipecahkan secara langsung dan harus diselesaikan dengan menggunakan prosedur-prosedur untuk mendapatkan suatu penyelesaian. Dalam pembelajaran matematika, masalah dapat disajikan dalam bentuk soal-soal cerita atau non cerita, penggambaran fenomena atau kejadian, ilustrasi gambar atau teka-teki.³⁵ Sedangkan menurut Yarmayani yang dikutip dari Krisdianti, Syarifuddin, dan Andang kemampuan pemecahan masalah matematika merupakan kemampuan dimana siswa berupaya mencari jalan keluar yang dilakukan dalam mencapai tujuan, juga memerlukan kesiapan, kreativitas, pengetahuan, kemampuan, dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari.³⁶

³⁵ Almira Amir, "Pemahaman Konsep Dan Pemecahan Masalah Dalam Pembelajaran Matematika," *Jurnal Logaritma*, Vol 3, No. 1, 2015, hlm.13-28

³⁶ Krisdianti Krisdianti, Syarifuddin Syarifuddin, and Andang Andang, "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Berbentuk Soal Cerita Berdasarkan Teori Polya

Menurut Polya, pemecahan masalah merupakan suatu usaha untuk menemukan jalan keluar dari suatu kesulitan dan mencapai tujuan yang tidak dapat dicapai dengan segera. Atau dengan kata lain pemecahan masalah merupakan proses bagaimana mengatasi suatu persoalan atau pertanyaan yang bersifat menantang yang tidak dapat diselesaikan dengan prosedur rutin yang sudah biasa dilakukan/sudah diketahui.³⁷ Aqil mengutarakan pendapatnya yang diikuti dari riski dan gamaliel mengenai pengertian dari kemampuan pemecahan masalah, kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik dalam menyikapi masalah mulai dari memahami apa yang menjadi pokok masalah, membuat cara atau strategi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan masalah tersebut serta melakukan strategi yang telah dibuat.³⁸ Pemecahan masalah merupakan bagian krusial dari pembelajaran matematika, karena dalam proses pembelajaran dan penyelesaiannya, siswa memiliki kesempatan untuk menggunakan pengetahuan yang telah mereka miliki sebelumnya.³⁹

Pada dasarnya siswa yang memiliki kemampuan pemecahan masalah matematika yang baik akan membuat siswa mampu menyelesaikan masalah, tugas di kelas dan dapat diselesaikan dengan baik. Rasional yang mendasari kebenaran pernyataan tersebut diantaranya adalah:

Siswa SMA Muhammadiyah Kota Bima,” *Jago MIPA: Jurnal Pendidikan Matematika Dan IPA* Vol 3, No. 2, 2023, hlm.114-132

³⁷ George Pólya, *How to Solve It: A New Aspect of Mathematical Method*, 2nd ed. (Princeton, New Jersey: Princeton University Press, 1973), hlm. 5

³⁸ Riski Tri Widyastuti and Gamaliel Septian Airlanda,” *Jurnal Basicedu* Vol 5, No. 5 2021, hlm.1120-1129

³⁹ Elvi Sahara et al., “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Kelas Iii Sd Negeri 173,” *Jurnal MathEdu (Mathematic Education Journal)*, Vol 7, No. 2, 2024, hlm.1-6

³⁸ Lili Nur Indah Sari, “Perbedaan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Probing Prompting* Dan *Problem Based Learning* Di Mtsn 2 Padangsidempuan”, *Jurnal Logaritma* Vol 06, No. 2 2018, hlm.85-101.

1. Pemecahan masalah matematis merupakan kemampuan yang tercantum dalam kurikulum dan tujuan pembelajaran matematika.
2. Pemecahan masalah matematis membantu individu berpikir analitik
3. Belajar pemecahan masalah matematis pada hakikatnya adalah belajar berpikir, bernalar, dan menerapkan pengetahuan yang telah dimiliki.⁴⁰

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemecahan Masalah

Faktor- faktor yang mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematika siswa adalah:

1. Pengalaman

Pengalaman siswa dalam mengerjakan tugas, khususnya soal cerita atau soal yang bersifat aplikatif, berpengaruh terhadap kemampuannya dalam pemecahan masalah. Pengalaman awal yang kurang positif, seperti rasa takut terhadap matematika, dapat menjadi hambatan dalam mengembangkan kemampuan tersebut.

2. Motivasi

Dorongan yang berasal dari dalam diri, seperti keyakinan bahwa ia mampu menyelesaikan suatu tugas, memiliki peranan penting dalam mendukung keberhasilan siswa dalam proses pemecahan masalah. Keyakinan positif tersebut mendorong siswa untuk tetap berusaha meskipun menghadapi kesulitan, serta menumbuhkan sikap pantang menyerah ketika berhadapan dengan tantangan. Selain itu, dorongan

⁴⁰ Laily Nurhidayah, “Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Pada Soal Cerita Kelas IV SD Negeri 4 Sukadamai, skripsi, (Lampung: Institut Agama Islam Negeri Metro, 2022) hlm.11-12

yang datang dari luar diri atau faktor eksternal, misalnya melalui pemberian soal-soal yang menarik, bervariasi, dan menantang, juga dapat menstimulasi motivasi belajar siswa. Soal yang menantang memberikan kesempatan bagi siswa untuk menguji kemampuannya, mengembangkan strategi berpikir, dan meningkatkan rasa percaya diri setelah berhasil menyelesaikannya.

Kombinasi antara motivasi internal dan eksternal ini saling melengkapi, sehingga mampu memperkuat proses berpikir kritis dan kreatif siswa dalam menemukan solusi. Dengan demikian, baik keyakinan diri maupun rangsangan dari lingkungan belajar berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis.

3. Kemampuan memahami masalah

Kemampuan siswa terhadap konsep-konsep matematika yang berbeda-beda tingkatnya dapat memicu perbedaan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah, karena setiap individu memiliki latar belakang pengetahuan, pengalaman belajar, serta kemampuan kognitif yang berbeda. Perbedaan dalam penguasaan konsep tersebut berdampak langsung pada variasi kemampuan siswa dalam memecahkan masalah. Siswa yang memiliki pemahaman yang kuat terhadap konsep dasar matematika cenderung lebih mudah menghubungkan informasi, memilih strategi yang tepat, serta menemukan solusi dengan lebih efisien. Sebaliknya, siswa yang penguasaan konsepnya masih terbatas

sering mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi langkah penyelesaian, bahkan terkadang mengalami kebingungan dalam menerapkan konsep yang relevan.

Dengan demikian, penguasaan konsep yang berbeda-beda di antara siswa menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan mereka dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah. Hal ini menunjukkan bahwa penguatan konsep dasar matematika perlu diberikan secara berkesinambungan agar setiap siswa dapat meningkatkan kemampuan berpikir logis, analitis, dan sistematis dalam menghadapi berbagai jenis permasalahan matematis.⁴¹

4. Keterampilan

Keterampilan dapat dipahami sebagai kemampuan seseorang dalam memanfaatkan akal, pikiran, gagasan, serta kreativitas untuk melakukan suatu pekerjaan, mengubah sesuatu, atau menciptakan hal baru sehingga menghasilkan nilai dan makna dari aktivitas tersebut. Pada dasarnya, keterampilan tidak muncul secara instan, melainkan akan semakin berkembang apabila terus diasah melalui latihan yang konsisten. Dengan demikian, melalui proses pembiasaan dan penguatan, seseorang dapat meningkatkan kemampuannya hingga mencapai tingkat penguasaan tertentu, bahkan menjadi ahli pada bidang keterampilan yang digelutinya.

⁴¹ Kartika Handayani, “Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Pemecahan Masalah Soal Cerita Matematika,” *Seminar Nasional Matematika: Peran Alumni Matematika dalam Membangun Jejaring* (Medan: Universitas Negeri Medan, 2017), hlm. 327

Dalam konteks pembelajaran matematika, keterampilan memiliki peran yang sangat penting, terutama dalam hal pemecahan masalah. Kemampuan siswa untuk menyelesaikan soal cerita atau soal pemecahan masalah tidak hanya bergantung pada penguasaan rumus, tetapi juga pada keterampilan dalam menganalisis masalah, mengolah informasi, serta merancang strategi penyelesaian yang tepat. Proses berpikir ini menuntut adanya pemahaman yang baik terhadap konsep-konsep matematika yang sudah terdefinisi.

Konsep yang terdefinisi dengan baik hanya dapat dikuasai apabila siswa memiliki dasar pemahaman terhadap konsep konkret. Pemahaman tersebut membutuhkan keterampilan tertentu, seperti keterampilan berpikir logis, sistematis, serta kemampuan menghubungkan satu konsep dengan konsep lainnya. Oleh karena itu, keterampilan tidak hanya menjadi bekal untuk memahami pelajaran, tetapi juga merupakan kunci utama dalam mengembangkan kemampuan pemecahan masalah matematis secara efektif.

c. Langkah-langkah Pemecahan Masalah

Dalam proses pemecahan masalah, terdapat empat tahapan penting yang diperkenalkan oleh Polya yaitu: *understanding the problem* (memahami masalah), *make a plan* (menyusun rencana), *carry out the plan* (melaksanakan rencana), dan *looking back* (melihat kembali)⁴²

⁴² Isnainia Leonisa and Joko Soebagyo, "Strategi Siswa dan Langkah Polya dalam Penyelesaian Masalah Matematis Berbasis HOTS," *Proximal: Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika* Vol 5, No. 2, 2022, hlm.77-86

1. Memahami Masalah

Langkah pertama dalam pemecahan masalah adalah memahami inti persoalan yang dihadapi. Pada tahap ini, siswa harus dapat membaca dengan teliti pernyataan soal, mengidentifikasi informasi yang diberikan (data yang diketahui), serta menuliskan apa yang ditanyakan. Pemahaman yang baik akan mencegah terjadinya kesalahan sejak awal

2. Menyusun Rencana

Setelah masalah dipahami, tahap berikutnya adalah menyusun strategi atau rencana untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Pada tahap ini, siswa perlu memilih metode yang paling sesuai, misalnya dengan menggunakan rumus tertentu, membuat diagram, menyusun tabel, atau mengubah persoalan menjadi bentuk aljabar. Perencanaan juga mencakup pemilihan langkah-langkah kecil yang sistematis untuk mencapai tujuan.

3. Melaksanakan Rencana

Tahap ini merupakan pelaksanaan dari strategi yang sudah direncanakan. Siswa mulai menghitung, menerapkan rumus, atau menguraikan persoalan dengan langkah-langkah yang sudah dipilih sebelumnya. Pada bagian ini, ketelitian, keakuratan, dan disiplin dalam mengikuti prosedur sangat diperlukan.

4. Melihat Kembali

Langkah terakhir adalah meninjau ulang hasil yang telah diperoleh. Siswa perlu mengevaluasi apakah solusi yang ditemukan sudah

menjawab pertanyaan yang diberikan dalam soal. Selain itu, perlu dilakukan pengecekan ulang terhadap perhitungan dan strategi yang digunakan. Tahap ini juga mendorong siswa untuk mempertimbangkan apakah ada cara lain yang lebih sederhana atau lebih cepat untuk menyelesaikan persoalan tersebut.

Dengan menerapkan keempat langkah Polya secara konsisten, siswa tidak hanya memperoleh jawaban akhir yang benar, tetapi juga belajar untuk berpikir sistematis, kritis, dan reflektif. Hal ini sangat penting dalam pembelajaran matematika karena mendorong terbentuknya keterampilan pemecahan masalah yang berkelanjutan.

d. Indikator Pemecahan Masalah

Menurut polya ada 4 indikator pemecahan masalah yaitu:⁴³

1. Memahami Masalah

Siswa mampu mengidentifikasi informasi yang diketahui dan pertanyaan yang diajukan dari masalah yang diberikan, menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan dalam bentuk yang jelas, dan memahami makna permasalahan secara menyeluruh.

2. Menyusun Rencana

Siswa mampu menentukan metode atau rumus yang relevan, membuat sketsa, tabel, atau model untuk membantu analisis, dan

⁴³ George Pólya, *How to Solve It: A New Aspect of Mathematical Method*, 2nd ed. (Princeton, New Jersey: Princeton University Press, 1973), hlm. 5

menghubungkan dengan pengalaman atau masalah serupa yang pernah dipecahkan.

3. Melaksanakan Rencana

Siswa melakukan perhitungan dengan benar dan logis, mengikuti langkah-langkah sesuai rencana yang telah dibuat, menggunakan prosedur dan konsep secara tepat.

4. Melihat Kembali

Siswa memeriksa kembali hasil perhitungan atau kesesuaian jawaban dengan pertanyaan, menilai apakah strategi yang digunakan efisien, mencari alternatif penyelesaian lain yang mungkin lebih baik.

B. Penelitian Relevan

1. Hikmatul Khusna, Leni Mariena, Esti Ambar Nugraheni, dan Muntazhimah.

Penelitian ini meneliti kemampuan self regulated learning (SRL) mahasiswa berdasarkan tingkat akademik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan tingkat SRL antara mahasiswa semester awal, menengah, dan akhir. Sampel penelitian terdiri atas 71 mahasiswa pendidikan matematika dari satu universitas, dan data dikumpulkan melalui angket SRL yang mencakup aspek personal, perilaku, serta lingkungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan tingkat *self-regulated learning* berdasarkan tingkat akademik mahasiswa. Dengan kata lain, kemampuan mahasiswa dalam mengatur diri saat belajar

matematika relatif sama, terlepas dari perbedaan semester atau pengalaman akademik mereka.⁴⁴

- **Gap:** . Pertama, fokus penelitian hanya terbatas pada variabel *self-regulated learning* tanpa melibatkan faktor afektif lain seperti *self-esteem* yang juga berperan penting dalam proses belajar matematika. Kedua, penelitian ini dilakukan pada mahasiswa, bukan pada siswa sekolah menengah, padahal karakteristik dan kebutuhan belajar kedua kelompok tersebut sangat berbeda. Ketiga, penelitian hanya mengamati perbedaan tingkat SRL berdasarkan akademik, bukan hubungan sebab-akibat antara SRL dan kemampuan belajar matematika. Keempat, penelitian tidak mengukur kemampuan pemecahan masalah matematika, padahal kemampuan ini merupakan aspek penting yang menunjukkan penerapan strategi belajar secara nyata.

- **Novelty:** kebaruan dalam penelitian ini yaitu penelitian ini tidak hanya meneliti SRL secara tunggal, tetapi juga mengintegrasikannya dengan *self-esteem* untuk melihat bagaimana kedua faktor tersebut secara bersama-sama memengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematika. Selain itu, penelitian dilakukan pada siswa sekolah menengah, bukan mahasiswa, sehingga memberikan sudut pandang baru dalam konteks pendidikan dasar dan menengah. Penelitian ini juga lebih aplikatif karena menghubungkan aspek afektif dan kognitif dengan hasil belajar konkret,

⁴⁴ Hikmatul Khusna et al., “*Analisis Self-Regulated Learning Mahasiswa Pendidikan Matematika Berdasarkan Tingkat Akademik*,” *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika* 12, no. 1 (2024): 37–46, <https://doi.org/10.20527/edumat.v12i1.17028>.

yaitu kemampuan pemecahan masalah matematika. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan strategi pembelajaran matematika yang tidak hanya berfokus pada kemampuan akademik, tetapi juga pada penguatan regulasi diri dan kepercayaan diri siswa dalam menghadapi tantangan matematika.

2. Rama Nida Siregar, Didi Suryadi, Sufyani Prabawanto, dan Abdul Mujib. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan *self-esteem* siswa dalam pembelajaran matematika melalui penerapan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME). Penelitian dilakukan pada siswa sekolah menengah dengan menggunakan desain eksperimen semu (*quasi-experimental design*). Instrumen yang digunakan berupa angket *self-esteem* untuk mengukur perubahan tingkat kepercayaan diri siswa dalam konteks belajar matematika sebelum dan sesudah perlakuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan RME secara signifikan meningkatkan *self-esteem* siswa karena pembelajaran yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan nyata membantu mereka merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk memahami konsep matematika.⁴⁵

- **Gap:** Pertama, fokus utama penelitian ini hanya terbatas pada peningkatan *self-esteem*, tanpa meneliti bagaimana *self-esteem* tersebut berpengaruh langsung terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika, padahal kedua aspek ini memiliki hubungan yang erat dalam

⁴⁵ Rama Nida Siregar et al., "Improving Student's Self Esteem In Learning Mathematic Through Realistic Mathematic Education," *Jurnal Pendidikan MIPA* 23, no. 3 (September 2022): 1262–1277, <http://dx.doi.org/10.23960/jpmipa/v23i3.pp1262-1277>.

proses berpikir matematis. Kedua, penelitian ini tidak meninjau peran *self-regulation* atau kemampuan regulasi diri, padahal regulasi diri merupakan faktor penting yang memengaruhi bagaimana siswa mengatur strategi, motivasi, dan emosi dalam menyelesaikan masalah matematika. Ketiga, pendekatan yang digunakan lebih menekankan pada model pembelajaran (RME), bukan pada analisis hubungan antara variabel afektif dan kognitif siswa secara mendalam.

- **Novelty:** kebaruan dalam penelitian ini yaitu penelitian ini tidak hanya memfokuskan diri pada peningkatan *self-esteem* melalui model pembelajaran tertentu, tetapi juga mengkaji hubungan kausal antara dua faktor psikologis utama *self-esteem* dan *self-regulation* dengan kemampuan pemecahan masalah matematika. Pendekatan ini memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang bagaimana aspek afektif (kepercayaan diri) dan metakognitif (regulasi diri) secara bersama-sama memengaruhi hasil belajar matematika. Selain itu, konteks penelitian dilakukan pada siswa SMP, bukan mahasiswa atau siswa tingkat lanjut, sehingga memberikan kontribusi empiris baru terhadap upaya penguatan karakter belajar mandiri dan kepercayaan diri sejak jenjang pendidikan menengah pertama. Dengan demikian, penelitian ini menghadirkan pembaruan dalam bidang pendidikan matematika melalui integrasi dua variabel psikologis penting dan relevansi langsung terhadap peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa suatu aspek yang belum banyak dieksplorasi dalam penelitian sebelumnya.

3. Lia Rista, Yuniza Eviyaanti, dan Andriani. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika dan *self-esteem* siswa melalui penerapan pembelajaran humanistik berbasis *Realistic Mathematics Education* (RME). Desain penelitian yang digunakan adalah *quasi-experimental* dengan model *pretest-posttest control group*. Subjek penelitian terdiri atas siswa SMP yang dibagi menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Instrumen yang digunakan meliputi tes kemampuan pemecahan masalah matematika dan angket *self-esteem*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan pendekatan humanistik berbasis RME mengalami peningkatan yang signifikan baik dalam kemampuan pemecahan masalah maupun *self-esteem* dibandingkan siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional.⁴⁶

- **Gap:** Pertama, penelitian ini berfokus pada penerapan model pembelajaran (RME berbasis humanistik) sebagai variabel bebas, bukan pada analisis pengaruh langsung faktor psikologis internal siswa seperti *self-esteem* dan *self-regulation* terhadap kemampuan pemecahan masalah. Kedua, variabel *self-esteem* hanya dipandang sebagai hasil dari penerapan model pembelajaran, bukan sebagai faktor yang memengaruhi kemampuan pemecahan masalah. Ketiga, penelitian ini belum memasukkan aspek regulasi diri (*self-regulation*), yang sejatinya sangat berperan dalam kemampuan siswa mengontrol proses belajar, menentukan strategi

⁴⁶ Lia Rista et al., "Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah dan *Self Esteem* Siswa Melalui Pembelajaran Humanistik Berbasis Pendidikan Matematika Realistik" Vol 04, No. 02, 2020, hlm.1153-1163

pemecahan masalah, dan mempertahankan motivasi dalam menghadapi kesulitan belajar matematika. Keempat, penelitian sebelumnya menggunakan pendekatan eksperimental berbasis model pembelajaran, sedangkan belum ada studi yang menguji hubungan kausal antar variabel afektif dan metakognitif terhadap hasil belajar matematika secara simultan.

- **Novelty:** kebaruan dalam penelitian ini yaitu: Penelitian ini tidak berfokus pada penerapan model pembelajaran tertentu, tetapi pada pengaruh dua faktor psikologis utama *self-esteem* (kepercayaan diri siswa terhadap kemampuan matematikanya) dan *self-regulation* (kemampuan mengatur dan mengendalikan proses belajar) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika. Dengan menganalisis kedua variabel ini secara bersamaan, penelitian ini menawarkan pendekatan integratif yang menilai bagaimana aspek afektif dan metakognitif saling berinteraksi dalam menentukan keberhasilan siswa menyelesaikan masalah matematika. Selain itu, fokus penelitian pada siswa SMP juga menambah nilai kebaruan, karena sebagian besar penelitian terdahulu (termasuk yang dilakukan oleh Lia Rista dkk.) hanya menyoroti efek pendekatan pembelajaran, bukan faktor internal individu. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman tentang bagaimana penguatan *self-esteem* dan *self-regulation* dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa secara berkelanjutan, baik di tingkat afektif maupun kognitif.

C. Kerangka Berpikir

Pemecahan masalah matematika merupakan salah satu keterampilan berpikir tingkat tinggi yang menjadi fokus penting dalam pembelajaran abad 21. Siswa dituntut tidak hanya menguasai konsep, tetapi juga mampu menerapkannya dalam menyelesaikan masalah yang kompleks. Namun, kenyataannya banyak siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan kemampuan tersebut. Salah satu faktor yang diduga berpengaruh adalah aspek psikologis internal, seperti *self-esteem* (harga diri) dan *self-regulation* (regulasi diri), yang dapat menentukan bagaimana siswa menghadapi tantangan dalam belajar matematika.

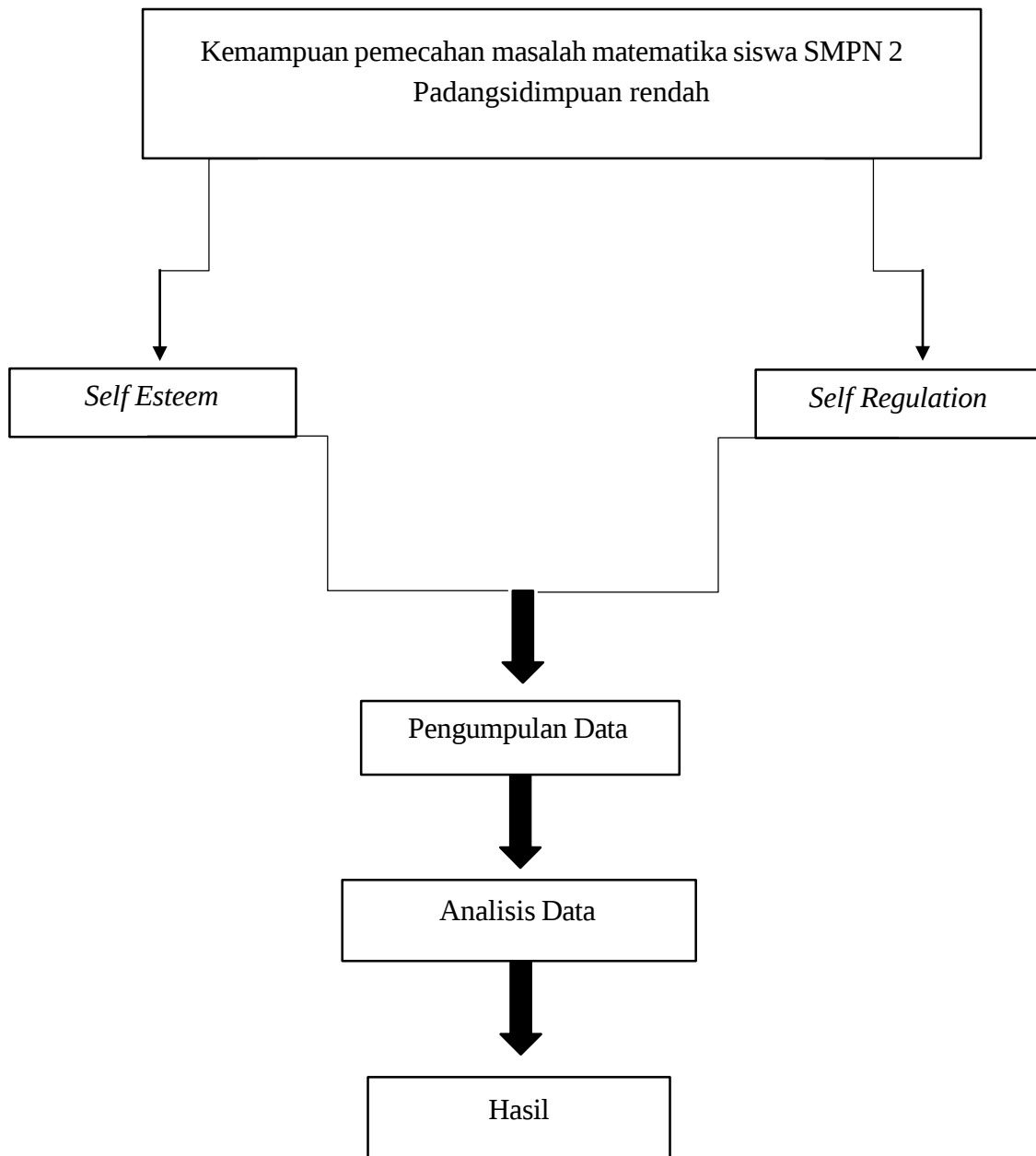
Berdasarkan rumusan masalah penelitian, fokus kajian diarahkan pada bagaimana pengaruh *self-esteem* dan *self-regulation*, baik secara parsial maupun simultan, terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa SMP Negeri 2 Padangsidempuan. Landasan teori yang digunakan merujuk pada teori *self-esteem* yang dikemukakan oleh Rosenberg, yang mendefinisikan harga diri sebagai evaluasi individu terhadap dirinya sendiri, serta teori *self-regulation* oleh Zimmerman, yang menekankan kemampuan individu mengatur pikiran, motivasi, dan perilaku untuk mencapai tujuan belajar. Kedua teori ini memberikan dasar yang kuat untuk menganalisis bagaimana faktor psikologis internal dapat memengaruhi keterampilan kognitif siswa.

Dalam penelitian ini, *self-esteem* dipandang memengaruhi rasa percaya diri dan sikap siswa dalam menghadapi soal matematika. Sementara itu, *self-*

regulation berperan dalam mengendalikan strategi belajar, pengelolaan waktu, serta kemampuan memonitor proses berpikir. Kedua variabel ini diperkirakan memiliki hubungan erat dengan kemampuan pemecahan masalah, yang menuntut pemahaman masalah, perencanaan strategi, pelaksanaan, dan evaluasi hasil sebagaimana dikemukakan Polya. Dengan demikian, kerangka pemikiran penelitian ini menempatkan *self-esteem* dan *self-regulation* sebagai variabel independen, serta kemampuan pemecahan masalah matematika sebagai variabel dependen.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif kausal. Data diperoleh melalui instrumen berupa angket untuk mengukur *self-esteem* dan *self-regulation*, serta tes untuk menilai kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Analisis data dilakukan dengan uji regresi untuk mengetahui pengaruh parsial maupun simultan kedua variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan alur ini, penelitian diharapkan mampu menjawab rumusan masalah secara sistematis serta memberikan kontribusi teoritis maupun praktis bagi pengembangan pembelajaran matematika.

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan, penelitian ini difokuskan pada kajian mengenai pengaruh *self regulated learning* terhadap hasil belajar matematika siswa di SMP Negeri 2 Padangsidimpuan. Dengan demikian, kerangka berpikir penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar II.1. Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara *Self Esteem* dan *Self Regulation* dengan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa di SMP Negeri 2 Padangsidimpuan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Padangsidimpuan yang berlokasi di Jalan Ade Irma Suryani Nasution No. 1, Ujung Padang, Kecamatan Padangsidimpuan Selatan, Kota Padangsidimpuan, Provinsi Sumatra Utara. Pelaksanaan penelitian berlangsung mulai bulan September 2025 hingga April 2026.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data kuantitatif (data yang berbentuk angka atau data yang diangkakan).⁴⁷

Berdasarkan penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain *ex post facto* yang merupakan penelitian yang variabel- variabel bebasnya tidak dimanipulasi atau tidak diberi perlakuan sehingga penelitian ini biasanya dipisahkan dengan penelitian eksperimen.⁴⁸ Penelitian ini, hubungan antara variabel bebas dengan variabel bebas lainnya, maupun antara variabel bebas dengan variabel terikat, sudah terbentuk secara alami tanpa adanya manipulasi dari peneliti. Melalui kondisi yang telah ada tersebut, peneliti berupaya menelusuri serta

⁴⁷ Ahmad Nizar Rangkuti, Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Penelitian Pengembangan, Pertama (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2016), hlm. 27

⁴⁸ Ralph Adolph, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 77

mengidentifikasi kemungkinan faktor-faktor yang menjadi penyebab munculnya keterkaitan tersebut.

Fokus utama dari penelitian ini adalah menelaah apakah satu atau lebih kondisi yang telah ada berpotensi menimbulkan perbedaan perilaku pada subjek penelitian. Dengan kata lain, penelitian ini dimaksudkan untuk mengukur hubungan antar variabel yang terdapat pada kelompok subjek berdasarkan variabel independen dapat menjadi faktor yang menimbulkan perbedaan pada variabel dependen.⁴⁹

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁰

Subjek populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Padangsidempuan. Gambaran mengenai data populasi tersebut dapat disajikan dalam bentuk tabel berikut:

⁴⁹ Titik Inayati, "Penelitian Kualitatif: Metode Penelitian Kualitatif," *Jurnal Equilibrium* Vol 5, No.1, 2010, hlm. 1–7.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2014), hlm.80.

Tabel III.1

Populasi Siswa SMPN 2 Padangsidempuan

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VII ¹	31
2.	VII ²	32
3.	VII ³	32
4.	VII ⁴	33
5.	VII ⁵	31
6.	VII ⁶	33
7.	VII ⁷	32
8.	VII ⁸	33
9.	VII ⁹	32
10.	VII ¹⁰	32
11.	VII ¹¹	32
	Jumlah	355

2. Sampel

Sampel dapat dipahami sebagai sebagian anggota populasi yang diambil untuk dijadikan objek penelitian. Menurut Sugiyono, sampel merupakan bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi, jadi dapat disimpulkan bahwa sampel adalah representasi dari populasi yang memiliki ciri dan sifat yang sama dengan populasi secara keseluruhan.⁵¹

Penelitian ini menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan membagi populasi ke dalam beberapa strata dan menentukan jumlah sampel dari setiap strata secara *proporsional* sesuai dengan besar kecilnya jumlah anggota

⁵¹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabet, 2014), hlm.80.

strata tersebut.⁵² Teknik ini dipilih untuk menjamin bahwa setiap kelas VII terwakili secara adil dalam sampel penelitian sesuai dengan proporsi jumlah siswanya. Langkah pengambilan sampel diawali dengan menghitung jumlah sampel yang akan diambil dari setiap kelas menggunakan rumus proporsi, yaitu:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan :

n_i = jumlah sampel dari kelas ke-i

N_i = jumlah siswa pada kelas ke-i

N = jumlah populasi keseluruhan

n = jumlah sampel yang ditetapkan $30\% \times 355 = (107)$

No.	Kelas	Perhitungan	Sampel
1.	VII ¹	$(31/355) \times 107 = 9,34$	9
2.	VII ²	$(32/355) \times 107 = 9,64$	10
3.	VII ³	$(32/355) \times 107 = 9,64$	10
4.	VII ⁴	$(33/355) \times 107 = 9,94$	10
5.	VII ⁵	$(31/355) \times 107 = 9,94$	9
6.	VII ⁶	$(33/355) \times 107 = 9,94$	10
7.	VII ⁷	$(32/355) \times 107 = 9,64$	9
8.	VII ⁸	$(33/355) \times 107 = 9,94$	10
9.	VII ⁹	$(32/355) \times 107 = 9,64$	10
10.	VII ¹⁰	$(32/355) \times 107 = 9,64$	10
11.	VII ¹¹	$(32/355) \times 107 = 9,64$	10
	Jumlah	355	107

⁵² Arikunto, S, Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm.182-183

D. Instrumen Penelitian

1. Angket

Menurut sugiyono yang dikutip dari B. Iii kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Instrumen angket digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data mengenai *self esteem* dan *self regulation*. Seluruh butir pernyataan dalam angket disusun menggunakan *skala Likert*, yang kemudian direspons oleh para siswa. Adapun bentuk pernyataan pada *skala Likert* yaitu: Sangat Sering (SS), Sering (S), Kadang-kadang (KD), Jarang (J), Tidak Pernah (TP).

Pedoman ini digunakan untuk menentukan skor setiap respon siswa terhadap pernyataan dalam angket *self esteem* dan *self regulation*. Skor dihitung berdasarkan arah pernyataan (positif atau negatif) menggunakan skala Likert

Tabel III.2

Pedoman penskoran data angket

Pernyataan Positif					Pernyataan Negatif				
SS	S	KD	J	TP	TP	J	KD	S	SS
5	4	3	2	1	5	4	3	2	1

Analisis data dihitung menggunakan data statistik. Peneliti menjumlahkan skor yang diperoleh dengan menjumlahkan seluruh nilai butir angket, sehingga menghasilkan nilai. Nilai dihitung dengan rumus

$$\text{Skor total} = \sum \text{Skor item positif} + \sum \text{Skor item negatif}$$

Setelah diperoleh skor total, nilai dikategorikan berdasarkan interval berikut:

Tabel III.3

Kategori Penilaian *Self-Esteem* dan *Self Regulation*

Rentang Skor	Kategori <i>Self-Esteem</i>	Rentang Skor	Kategori <i>Self Regulation</i>
49-64	Rendah	40-52	Rendah
65-79	Sedang	53-64	Sedang
80-94	Tinggi	65-76	Tinggi

Tabel III.4

Kisi- kisi Kuesioner *Self Esteem* dan *Self Regulation*

Variabel	Indikator	Deskripsi Indikator	Butir	
			Positif	Negatif
<i>Self Esteem</i>	Perasaan aman (<i>Feeling of Security</i>)	Kemampuan individu untuk merasa aman, percaya diri, dan nyaman dalam lingkungan sekolah dan teman sebaya	1,2	11,12
	Perasaan Menghormati Diri/ Identitas Diri (<i>Feeling of Identity</i>)	Kesadaran individu terhadap keunikan dirinya sendiri, penerimaan terhadap kelebihan dan kekurangan, serta penghargaan terhadap jati dirinya	3,4	13,14
	Perasaan Diterima (<i>Feeling of Belonging</i>)	Perasaan individu bahwa dirinya menjadi bagian dari lingkungan sosialnya (keluarga, teman, sekolah)	5,6	15,16

	Perasaan Mampu (<i>Feeling of Competence</i>)	Keyakinan individu terhadap kemampuan diri untuk mencapai tujuan, menyelesaikan tugas, dan menghadapi tantangan belajar	7,8	17,18
	Perasaan Berharga (<i>Feeling of Worth</i>)	Keyakinan individu bahwa dirinya berharga, penting, dan memiliki nilai positif	9,10	19,20
<i>Self Regulation</i>	Pemantauan Diri (<i>Self-Monitoring</i>)	Kemampuan individu untuk mengamati, mengawasi, dan mengevaluasi proses belajarnya sendiri.	21,22	29,30
	Penetapan Tujuan (<i>Goal Setting</i>)	Kemampuan menetapkan target belajar yang jelas dan merencanakan strategi mencapainya	23,24	31,32
	Pengendalian Diri (<i>Self-Control</i>)	Kemampuan mengatur emosi, perhatian, dan perilaku untuk tetap fokus pada tujuan belajar	25,26	33,34
	Refleksi Diri (<i>Self-Reflection</i>)	Mengevaluasi kemampuan pemecahan masalah dalam materi bangun datar segitiga dan persegi panjang, memahami kekuatan dan kelemahan, serta memperbaiki strategi belajar	27, 28	35,36

2. Tes

Tes adalah suatu bentuk pemberian tugas berupa serangkaian butir soal yang dikerjakan oleh peserta didik dengan tujuan untuk menilai sejauh mana tingkat kemampuan serta pemahaman mereka terhadap materi yang telah dipelajari selama proses pembelajaran berlangsung yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk uraian, yang dirancang untuk menilai sejauh mana kemampuan siswa dalam menyelesaikan setiap tahapan langkah penyelesaian pada soal yang diberikan. Jumlah

soal yang diberikan pada siswa pada penelitian ini yaitu 10 soal, adapun indikator yang akan diukur melalui tes soal tersebut adalah:

Tabel III.5

Kisi- Kisi Tes Kemampuan Pemecahan Masalah

No. Soal	Materi	Indikator	Kompetensi yang Diukur
1	Persegi Panjang	1. Memahami masalah 2. Menyusun rencana 3. Melaksanakan rencana 4. Melihat Kembali	Siswa mampu menentukan panjang dan lebar dari keliling, lalu menghitung luas persegi panjang
2	Segitiga		Siswa mampu menggunakan rumus luas segitiga untuk mencari tinggi
3	Persegi Panjang & Keliling		Siswa mampu menghitung keliling, mengurangi bagian tertentu, dan menentukan banyak titik/pohon
4	Persegi Panjang & Keliling		Siswa mampu menghitung keliling sebagian bangun dan menentukan jumlah objek berdasarkan jarak
5	Persegi Panjang & Segitiga		Siswa mampu menghitung keliling dengan pengurangan, menentukan jumlah objek, dan menghitung luas segitiga

Tabel III.6

Pedoman Penskoran Kemampuan pemecahan masalah⁵³

Aspek yang dinilai	Indikator	Skor
Memahami Masalah	Menuliskan semua informasi yang diketahui dan yang ditanya dengan benar dan lengkap	4
	Menuliskan sebagian besar informasi dengan benar tetapi belum lengkap.	3
	Menuliskan sebagian informasi, masih ada kekeliruan konsep.	2
	Tidak menuliskan informasi penting dengan benar.	1
	Tidak menunjukkan pemahaman terhadap soal sama sekali	0
Menyusun Rencana	Menentukan rumus/konsep dan strategi penyelesaian yang tepat serta sesuai dengan permasalahan	4
	Menentukan rumus/konsep dan strategi penyelesaian yang tepat serta sesuai dengan permasalahan	3
	Menunjukkan adanya rencana, tetapi tidak logis atau tidak relevan.	2
	Strategi tidak tepat dan tidak mengarah ke penyelesaian.	1
	Tidak ada usaha merencanakan langkah sama sekali	0
Melaksanakan Rencana	Melaksanakan langkah cukup benar, terdapat kesalahan kecil dalam perhitungan.	4
	Melaksanakan langkah cukup benar, terdapat kesalahan kecil dalam perhitungan.	3
	Melaksanakan sebagian langkah, tetapi perhitungan banyak salah	2
	Langkah tidak logis atau perhitungan tidak sesuai konsep	1
	Tidak melakukan penyelesaian sama sekali	0
Melihat Kembali	Mengecek kembali hasil dan menulis kesimpulan dengan benar dan jelas.	4
	Mengecek kembali hasil dan menulis kesimpulan dengan benar dan jelas.	3

⁵³ Damatusaddiah nasution, "Model Pembelajaran Creative Problem Solving Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik Siswa Pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) di kelas VIII SMPN 9 Padangsisimpulan, *Skripsi*, (Padangsidimpulan: Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Dary Padangsidimpulan, 2024) hlm. 35.

	Menulis kesimpulan benar tetapi tidak melakukan pengecekan.	2
	Menulis kesimpulan yang tidak sesuai hasil	1
	Tidak menulis kesimpulan sama sekali	0

E. Pengembangan Instrumen Penelitian

Sebelum angket disebarakan kepada sampel penelitian, instrumen terlebih dahulu melalui tahap uji validitas dan reliabilitas yang dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Validitas Angket

Uji validitas merupakan proses untuk menilai sejauh mana suatu instrumen benar-benar mampu mengukur apa yang seharusnya diukur sesuai tujuan penelitian. Dalam menentukan validitas setiap butir angket yang digunakan, perhitungan manual dapat dilakukan dengan menerapkan rumus berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r : Koefisien validitas item

n : Jumlah responden

x : Skor variabel (jawaban reponden)

y : Skor total dari variabel untuk responden ke-n

Kriteria yang digunakan untuk menentukan tingkat validitas suatu angket adalah sebagai berikut:

$0,00 < r \leq 0,20$ menunjukkan validitas butir angket sangat rendah.

$0,20 < r \leq 0,40$ menunjukkan validitas butir angket rendah.

$0,40 < r \leq 0,60$ menunjukkan validitas butir angket cukup.

$0,60 < r \leq 0,80$ menunjukkan validitas butir angket tinggi.

$0,80 < r \leq 1,00$ menunjukkan validitas butir angket sangat tinggi.

Setelah harga koefisien.

Tabel III.7

Hasil Uji Validitas Angket Terhadap Responden Non Sampel

Pernyataan ke	r- hitung	Keputusan
1	0,561	VALID
2	0,402	VALID
3	0,460	VALID
4	0,633	VALID
5	0,400	VALID
6	0,504	VALID
7	0,633	VALID
8	0,504	VALID
9	0,536	VALID
10	0,680	VALID
11	0,556	VALID
12	0,680	VALID
13	0,439	VALID
14	0,433	VALID
15	0,492	VALID

16	0,460	VALID
17	0,591	VALID
18	0,463	VALID
19	0,589	VALID
20	0,638	VALID
21	0,400	VALID
22	0,514	VALID
23	0,522	VALID
24	0,514	VALID
25	0,668	VALID
26	0,750	VALID
27	0,472	VALID
28	0,553	VALID
29	0,553	VALID
30	0,750	VALID
31	0,553	VALID
32	0,750	VALID
33	0,456	VALID
34	0,679	VALID
35	0,490	VALID
36	0,679	VALID

Dari hasil uji validitas dapat dilihat bahwa semua butir pernyataan lebih besar dari nilai r- tabel yang dimana nilai r-tabel dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,361.

2. Reliabilitas Angket

Reliabilitas menunjukkan tingkat konsistensi hasil pengukuran instrumen pada setiap pengujian ulang dikondisi yang sama. Instrumen yang reliabel akan memberikan hasil yang stabil dan tidak berubah-ubah.⁵⁴ Untuk instrumen dalam bentuk angket Likert (seperti angket self-regulation), reliabilitas umumnya dihitung menggunakan rumus Cronbach Alpha (α) yaitu:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

- k = jumlah item
- S_i^2 = varians skor setiap item
- S_t^2 = varians total

⁵⁴ S.P.M.P. Prof. Dr. Herman et al., Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan Tinggi (Cendikia: Mulia Mandiri, 2025), hlm. 37

Tabel III.8**Interpretasi nilai Cronbach's Alpha**

Alpha	Tingkat Reliabilitas
≥ 0.90	Sangat tinggi
0.80 – 0.89	Tinggi
0.70 – 0.79	Cukup
0.60 – 0.69	Rendah
< 0.60	Tidak Reliabel

Tabel III.9**Hasil uji reabilitas angket non sampel**

Cronbach's Alpha	N of items
0,937	36

Dari hasil uji reabilitas di atas, diketahui bahwa nilai cronbach's alpha $> 0,6$ atau $0,915 > 0,6$. Maka dapat disimpulkan angket yang akan digunakan oleh peneliti memiliki reabilitas yang sangat tinggi.

3. Validitas Tes

Setelah pengujian tes, tes tersebut diperiksa validitas dan reliabilitasnya berdasarkan sejumlah variabel. Validitas harus dilakukan dengan tepat dan teliti agar kualitas data penelitian terjamin.⁵⁵ Validitas butir soal dianalisis secara statistik berdasarkan data yang terkumpul. Instrumen tes akan diujicobakan kepada siswa yang tidak termasuk dalam sampel penelitian namun masih berada dalam populasi yang sama. Setelah proses uji coba selesai, hasil tes tersebut akan diolah.

⁵⁵ S.P.M.P. Prof. Dr. Herman et al., Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan Tinggi (Cendikia: Mulia Mandiri, 2025), hlm.56

Untuk menguji validitas butir soal, digunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{n \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Keterangan:

n = Jumlah siswa yang mengikuti

X = Hasil tes matematika yang dicari validitasnya

Y = Skor total

r_{xy} = Koefisien validitas tes.

Tabel III.10

Hasil Uji Validitas

Soal ke	r-hitung	Keputusan
1	0,400	VALID
2	0,595	VALID
3	0,901	VALID
4	0,642	VALID
5	0,899	VALID

Dari hasil uji validitas dapat dilihat bahwa semua butir pernyataan lebih besar dari nilai r- tabel yang dimana nilai r-tabel dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,361.

4. Reliabilitas Tes

Reliabilitas mengacu pada konsistensi hasil score pada item-item yang terdapat pada tes sehingga uji reliabilitas sesungguhnya menguji ketepatan skala-skala pengukuran instrumen penelitian.⁵⁶ Salah satu

⁵⁶ Dyah Budiastuti, Metode Penelitian Pendidikan Matematika, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), hlm.15

metode yang umum dipakai untuk menilai reliabilitas butir soal berbentuk uraian adalah melalui penerapan rumus Cronbach Alpha (α), sebagaimana ditunjukkan pada rumus berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Dengan varians $\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - (\sum x)^2}{n}$

Keterangan:

r_{11} : nilai reliabilitas

k : banyaknya item pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varians butir

σ_t : varians total

x : skor tiap soal

n : banyaknya siswa

Kriteria yang digunakan untuk menentukan tingkat validitas suatu tes adalah sebagai berikut:

$0,00 < r \leq 0,20$ menunjukkan reliabilitas butir tes sangat rendah.

$0,20 < r \leq 0,40$ menunjukkan reliabilitas butir tes rendah.

$0,40 < r \leq 0,60$ menunjukkan reliabilitas butir tes cukup.

$0,60 < r \leq 0,80$ menunjukkan reliabilitas butir tes tinggi.

$0,80 < r \leq 1,00$ menunjukkan reliabilitas butir tes sangat tinggi.

Tabel III.11
Hasil uji reabilitas angket non sampel

Cronbach's Alpha	N of items
0,762	5

Dari hasil uji reabilitas di atas, diketahui bahwa nilai cronbach"s alpha > 0,6 atau 0,888 > 0,6. Maka dapat disimpulkan angket yang akan digunakan oleh peneliti memiliki reabilitas yang sangat tinggi.

5. Tingkat Kesukaran Butir Soal

Analisis tingkat kesukaran soal berarti menelaah butir-butir tes berdasarkan derajat kesulitannya sehingga dapat diketahui mana saja yang tergolong mudah, sedang, atau sulit.

$$P = \frac{B}{N}$$

Keterangan :

I = Indeks Kesukaran

B = Jumlah Skor

N = Jumlah skor ideal pada setiap soal tersebut (n x Skor Maks)

Tabel III.12

Klasifikasi Tingkat Kesukaran

Besar P	Klasifikasi
0,00 – 0,30	Sukar
0,31 – 0,70	Sedang
0,71 – 1,00	Mudah

Tabel III.13

Hasil Uji Tingkat kesukaran

Nomor Soal	Tingkat kesukaran	Kriteria
1	0,72	Mudah
2	0,85	Mudah
3	0,62	Sedang
4	0,24	Sukar
5	0,55	Sedang

6. Daya Pembeda Soal

Daya pembeda merupakan proses menilai butir soal berdasarkan kemampuannya membedakan siswa yang berada pada kelompok berkemampuan rendah dan kelompok berkemampuan tinggi. Untuk menentukan nilai daya pembeda, digunakan rumus sebagai berikut:

$$DP = \frac{S_A - S_B}{I_A}$$

Keterangan :

DP = Daya pembeda soal

SA = Jumlah skor kelompok atas pada butir soal yang diolah

SB = Jumlah skor kelompok bawah pada butir soal yang diolah

IA = Jumlah skor ideal salah satu kelompok butir soal yang dipilih

Tabel III.14

Klasifikasi Daya Pembeda

Rentang D	Klasifikasi
< 0,19	Buruk
0,20 – 0,29	Kurang Baik
0,30 – 0,39	Cukup
0,40 – 0,69	Baik
0,70 – 1,00	Sangat Baik

Tabel III.15

Hasil Uji Daya Beda

Nomor Soal	Daya Beda	Kriteria
1	0,363	Cukup
2	0,274	Cukup
3	0,748	Sangat baik
4	0,551	Baik
5	0,787	Sangat baik

Berdasarkan tabel di atas daya beda antar soal baik dan sangat baik dari no 1 sampai 5.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Deskriptif Kuantitatif

Analisis data deskriptif digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Dalam penelitian ini, metode deskriptif kuantitatif untuk mendapatkan gambaran tentang *self esteem* dan *self regulation*, dalam lembar angket akan disediakan berdasarkan skala penilaian yaitu angka 1-4.

Keterangan:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Setuju

4 = Sangat Setuju

Dari pemilihan skala tersebut kemudian akan dilakukan teknik analisis data dengan mencari rata-rata, median dan modus dari nilai yang diperoleh.

a. Mean (rata- rata)

$$\bar{x} = \frac{\sum f_n x_n}{\sum f}$$

Keterangan:

x_n = nilai ke n

f_n = frekuensi ke n

b. Median

$$Me = L + \left(\frac{\frac{n}{2} - F}{fm} \right) i$$

Keterangan:

L = tepi bawah kelas median

n = banyak data

fm = frekuensi kelas median

F = frekuensi kumulatif sebelum kelas median

i = interval kelas

c. Modus

Modus adalah data yang memiliki frekuensi tertinggi atau dapat dikatakan sebagai data yang sering muncul. Modus dinotasikan dengan Mo.

d. Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x_i - \bar{x}^2}{n}}$$

Keterangan:

SD = standar deviasi

x_i = data ke-i

$\bar{x}$ = nilai rata-rata

n = banyak data

2. Uji Prasarat

Pengujian yang diterapkan pada data awal mencakup uji normalitas, uji homogenitas, serta uji hipotesis.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk memastikan apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang memiliki distribusi normal atau sebaliknya. Pengujian kenormalan tergantung pada kemampuan kita dalam mencermati plotting data. Jika jumlah data cukup banyak dan penyebarannya tidak 100% normal (tidak normal sempurna), maka kesimpulan yang ditarik kemungkinan akan salah.⁵⁷ Instrumen yang dipakai untuk menguji normalitas data adalah uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*. Dalam pelaksanaannya, peneliti memanfaatkan software SPSS versi 23 sebagai alat bantu dalam melakukan perhitungan uji normalitas tersebut.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dari variabel penelitian memiliki varians yang sama (homogen) atau tidak. uji homogenitas dilakukan terhadap variabel *self esteem* (X_1), *self regulation* (X_2), dan kemampuan pemecahan masalah matematika (Y). Pengujian homogenitas menggunakan uji *Levene* dengan bantuan spss 23. Adapun kriteria pengujian adalah sebagai berikut: Jika nilai

⁵⁷ Usmadi, " Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas) ", Vol 7, No. 1, 2020, hlm. 50–62.

signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka data dinyatakan homogen. Jika nilai signifikansi (Sig.) $\leq 0,05$, maka data dinyatakan tidak homogen

c. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah prosedur analisis yang digunakan untuk memastikan bentuk hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Melalui uji ini dapat diketahui apakah hubungan antara dua variabel bersifat linear dan memiliki signifikansi. Pengujian linearitas menjadi salah satu syarat utama sebelum dilakukan analisis regresi maupun korelasi. Akan tetapi, penilaian linearitas hanya melalui visualisasi grafik dinilai kurang objektif. Oleh karena itu, pengujian linearitas juga dapat dilakukan dengan bantuan program SPSS melalui fitur *Test for Linearity*. Analisis dilakukan dengan memperhatikan nilai signifikansi pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) sebagaimana dijelaskan berikut ini:

Apabila nilai signifikansi (sig.) $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa antarvariabel terdapat hubungan yang linear. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (sig.) $> 0,05$, maka hubungan antarvariabel dinyatakan tidak linear.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas, yaitu *self esteem* dan *self regulation*, terhadap variabel terikat berupa

kemampuan pemecahan masalah matematika siswa SMP Negeri 2 Padangsidempuan. Pengujian dilakukan secara terpisah karena regresi linier sederhana hanya melibatkan satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Analisis regresi ini bertujuan untuk melihat arah, besar, dan signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Pengujian pertama dilakukan untuk menganalisis pengaruh *self esteem* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Model regresi yang digunakan adalah $Y = a + bx_1$, di mana Y merupakan kemampuan pemecahan masalah matematika dan x_1 adalah *self esteem*. Hipotesis nol dalam pengujian ini menyatakan bahwa *self esteem* tidak berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa, sedangkan hipotesis alternatif menyatakan bahwa *self esteem* berpengaruh terhadap kemampuan tersebut. Kriteria pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi, yaitu apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis nol ditolak. Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa *self esteem* berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa, yang berarti semakin tinggi tingkat *self esteem* siswa, semakin baik pula kemampuan mereka dalam memahami dan menyelesaikan masalah matematika.

Selanjutnya, pengujian regresi linier sederhana dilakukan untuk mengetahui pengaruh *self regulation* terhadap kemampuan

pemecahan masalah matematika siswa. Model regresi yang digunakan adalah $Y = a + bx_2$ dengan Y sebagai kemampuan pemecahan masalah matematika dan x_2 sebagai *self regulation*. Hipotesis nol menyatakan bahwa *self regulation* tidak berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa, sedangkan hipotesis alternatif menyatakan adanya pengaruh yang signifikan. Berdasarkan hasil pengujian regresi linier sederhana, diperoleh nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis nol ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa *self regulation* berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa SMP Negeri 2 Padangsidimpuan. Siswa yang memiliki kemampuan mengatur diri dalam belajar, seperti merencanakan, memantau, dan mengevaluasi proses belajar, cenderung memiliki kemampuan pemecahan masalah matematika yang lebih baik.

b. Uji Regresi Linier Berganda

Teknik regresi linier berganda yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh *self esteem* dan *self regulation* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Regresi linier berganda digunakan karena penelitian ini melibatkan dua variabel bebas, yaitu *self esteem* (X_1) dan *self regulation* (X_2), serta satu variabel terikat yaitu kemampuan pemecahan masalah matematika (Y). Analisis ini

dilakukan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel bebas secara parsial maupun secara simultan terhadap variabel terikat.

Model persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y: kemampuan pemecahan masalah matematika

X_1 : Self esteem

X_2 : Self regulation

a : konstanta

b_1 dan b_2 adalah koefisien regresi

c. Uji F

1). Membuat hipotesis dalam bentuk kalimat

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antar *self esteem* dan *self regulation* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa SMP negeri 2 padangsidiempuan

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan antar *self esteem* dan *self regulation* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa SMP negeri 2 padangsidiempuan.

2). Menentukan hipotesis dalam bentuk model statistic

$$H_0 : \rho A = \rho B$$

$$H_a : \rho A \neq \rho B$$

3). Menentukan rasio kesalahan atau taraf kesalahan (α) yaitu

sebesar 5% atau 0,05

- 4). Menentukan uji yang digunakan adalah uji f, karena menggunakan dua variabel bebas yaitu: *self esteem* dan *self regulation* dan satu variabel terikat yaitu kemampuan pemecahan masalah matematika
- 5). Kaidah pengujian
 - a. Jika nilai Sig.(2-tailed) > 0,05 atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima
 - b. Jika nilai Sig.(2-tailed) > 0,05 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima
- 6). Menghitung nilai sig, menghitung nilai t_{hitung} dan t_{tabel}
 - a). Menghitung nilai Sig. dan nilai t_{hitung} dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 23
 - b). Nilai F tabel ditentukan menggunakan tabel distribusi F dengan ketentuan:
 - $\alpha = 0,05$
 - $df_1 = k$ (jumlah variabel bebas)
 - $df_2 = n - k - 1$
- 7). Membandingkan t_{tabel} dengan t_{hitung} adalah untuk mengetahui H_a ditolak atau diterima sesuai kaidah pengujian.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data yang disajikan dalam skripsi ini berupa hasil pengisian angket mengenai *self esteem* dan *self regulation* siswa dan tes. Angket tersebut disusun, kemudian dibagikan dan diisi oleh siswa karena mereka secara langsung terlibat dalam kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan *self esteem* dan *self regulation* pada mata pelajaran matematika. Proses pengumpulan data, peneliti menggunakan tes serta penyebaran angket kepada siswa kelas VII di SMPN 2 Padangsidempuan, dengan jumlah sampel sebanyak 107 orang dari total populasi. Tes digunakan untuk memperoleh informasi mengenai hasil kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.

1. Hasil Uji Analisis Deskriptif Kuantitatif

a. Deskripsi Data *Self Esteem*

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui penyebaran angket *Self esteem* pada mata pelajaran matematika di SMPN 2 Padangsidempuan, yang terdiri dari 20 butir pernyataan dengan jumlah responden sebanyak 107 siswa, diperoleh data penelitian. Data tersebut berasal dari sampel siswa kelas VII, yang kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Tabel IV.1
Distribusi Frekuensi Data *Self Esteem*

No	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
1	49-54	5	5%
2	55-60	6	6%
3	61-66	11	10%
4	67-72	25	23%
5	73-78	18	17%
6	79-84	24	22%
7	85-90	14	13%
8	91-96	4	4%
Jumlah		107	100%

Berdasarkan Tabel IV.1 tentang distribusi frekuensi *self esteem* dan siswa, dapat diketahui bahwa *self esteem* yaitu kebanyakan siswa memiliki nilai yang berada di atas rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat *self esteem* siswa berada pada kategori menengah ke atas di samping itu, terdapat beberapa siswa yang berada pada interval sangat rendah, yang menunjukkan rendahnya kepercayaan diri namun demikian, masih ada sebagian kecil siswa yang memiliki tingkat *self esteem* yang tinggi. Kondisi ini menunjukkan bahwa siswa SMP Negeri 2 Padangsidempuan memiliki variasi tingkat *self esteem* yang cukup beragam, meskipun secara umum berada pada kategori menengah ke bawah.

Berikut deskripsi data *self esteem* siswa dihitung dengan menggunakan spss 23, yang disajikan pada tabel berikut. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran

Tabel IV.2
Deskripsi *Self Esteem*

No	Deskripsi Data	Nilai
1	Mean	74,43
2	Median	75,00
3	Modus	72
4	Std. Deviasi	10,22
5	Varians	104,51
6	Range	45
7	Minimum	49
8	Maximum	94

Berdasarkan Tabel IV.2, nilai rata-rata (*mean*) *self esteem* siswa menunjukkan bahwa secara umum tingkat *self esteem* siswa SMP Negeri 2 Padangsidempuan yang cukup baik dan berada pada kategori sedang. Selain itu, nilai standar deviasi dan varians mengindikasikan bahwa tingkat penyebaran data juga berada pada kategori sedang di sekitar nilai rata-rata. Sementara itu

b. Deskripsi Data *Self Regulation*

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui penyebaran angket *Self esteem* pada mata pelajaran matematika di SMPN 2 Padangsidempuan, yang terdiri dari 16 butir pernyataan dengan jumlah responden sebanyak 107 siswa, diperoleh data penelitian. Data tersebut berasal dari sampel siswa kelas VII, yang kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Tabel IV.3**Distribusi Frekuensi Data *Self Regulation***

No	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
1	40-44	4	4%
2	45-49	10	9%
3	50-54	22	20%
4	55-59	15	14%
5	60-64	23	22%
6	65-69	20	19%
7	70-74	10	9%
8	75-79	3	3%
Jumlah		107	100%

Berdasarkan Tabel IV.2 tentang distribusi frekuensi *self regulation* siswa, dapat diketahui bahwa *self regulation* yaitu kebanyakan siswa memiliki nilai yang berada dibawah rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat *self regulation* siswa berada pada kategori menengah kebawah di samping itu, terdapat beberapa siswa yang berada pada interval sangat rendah, yang menunjukkan rendahnya regulasi diri. Namun demikian, masih ada sebagian kecil siswa yang memiliki tingkat *self regulation* yang tinggi. Kondisi ini menunjukkan bahwa siswa SMP Negeri 2 Padangsidempuan memiliki variasi *self regulation* yang cukup beragam, meskipun secara umum berada pada kategori menengah ke bawah.

Berikut deskripsi data *self esteem* dan *self regulation* siswa dihitung dengan menggunakan spss 23, yang disajikan pada tabel berikut. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran

Tabel IV.4
Deskripsi Self Regulation

No	Deskripsi Data	Nilai
1	Mean	59,50
2	Median	60,00
3	Modus	64
4	Std. Deviasi	8,50
5	Varians	72,38
6	Range	36
7	Minimum	40
8	Maximum	76

Berdasarkan tabel IV.4, pada variabel *self regulation* nilai rata-rata (*mean*) ini menunjukkan bahwa tingkat *self regulation* siswa secara umum berada pada kategori sedang. Nilai standar deviasi dan varians juga menunjukkan bahwa penyebaran data berada pada tingkat sedang, sehingga kemampuan regulasi diri siswa relatif tidak jauh berbeda satu sama lain.

c. Deskripsi Data Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

Data kemampuan pemecahan masalah matematika siswa diambil dari nilai tes atau soal yang di berikan kepada siswa pada mata pelajaran Matematika. Nilai tes tersebut kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi agar lebih mudah untuk dijelaskan. Distribusi frekuensi nilai tes kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV.5**Distribusi Frekuensi Kemampuan Pemecahan Masalah**

No	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
1	15-25	1	1%
2	26-36	0	0%
3	37-47	1	1%
4	48-58	3	3%
5	59-69	6	6%
6	70-80	47	44%
7	81-91	25	23%
8	92-102	24	22%
JUMLAH		107	100%

Berdasarkan tabel di atas hasil data distribusi kemampuan pemecahan masalah, nilai siswa berada pada rata-rata interval nilai 70-80, terlihat bahwa data hasil dari tes menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dalam menjawab soal tersebut dalam kategori baik, karena dari data tersebut lebih banyak siswa yang mendapatkan skor dalam rentang yang tinggi.

Tabel IV.6**Deskripsi Nilai Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika**

No	Deskripsi Data	Nilai
1	Mean	81,35
2	Median	80,00
3	Modus	80
4	Std. Deviasi	13,43
5	Varians	180,45
6	Range	85
7	Minimum	15
8	Maximum	100

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai tes kemampuan pemecahan masalah matematika berada pada kisaran nilai 81,35, dengan demikian standar deviasi yang didapat menunjukkan bahwa data bersifat

homogen dikarenakan nilai standar deviasi berada di sekitar nilai rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa siswa SMPN 2 Padangsidimpuan memiliki kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang cenderung sama, sehingga rata-rata kemampuan pemecahan masalah matematika siswa menunjukkan bahwa secara keseluruhan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa sudah cukup tinggi.

2. Hasil Uji Analisis Prasyarat

Analisis data yang dilakukan adalah menguji data *self esteem*, *self regulation*, dan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang berkaitan pengaruh *self esteem* dan *self regulation* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa di SMPN 2 Padangsidimpuan. Analisis terdiri dari uji prasyarat dan uji hipotesis.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel X1, X2 dan Y yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini, uji normalitas data menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan aplikasi SPSS versi 23. Berdasarkan hasil uji normalitas terhadap data *self esteem*, *self regulation* siswa dan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dari variabel penelitian memiliki varians yang sama (homogen) atau tidak. uji homogenitas dilakukan terhadap variabel *self esteem* (X_1), *self regulation* (X_2), dan kemampuan pemecahan masalah matematika (Y). Pengujian homogenitas menggunakan uji *Levene* dengan bantuan spss 23. Berdasarkan hasil penelitian *self esteem* terhadap kemampuan pemecahan masalah nilai sig 0,099 > 0,05 maka termasuk homogen, kemudian untuk *self regulation* terhadap kemampuan pemecahan masalah nilai sig 0,075 > 0,05 maka ini juga dikatakan homogen.

c. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data dalam penelitian memiliki hubungan yang bersifat linear atau tidak. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan program SPSS versi 23, uji linearitas antara variabel bebas (*self esteem* dan *self regulation*) dan variabel terikat (kemampuan pemecahan masalah matematika) dapat dilihat melalui nilai *deviation from linearity*. Kriteria pengambilan keputusan adalah apabila nilai signifikansi pada *deviation from linearity* lebih besar dari 0,05, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Berdasarkan tabel output ANOVA yang diperoleh, dapat dijelaskan hasil perhitungan, diperoleh nilai *deviation from linearity* sebesar

0,074 yang lebih besar dari 0,05 ($0,074 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini terdapat hubungan yang bersifat linear antara *self esteem* dan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.

Kemudian hasil perhitungan antara *self regulation* terhadap kemampuan pemecahan masalah, diperoleh nilai *deviation from linearity* sebesar 0,870 yang lebih besar dari 0,05 ($0,870 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini terdapat hubungan yang bersifat linear antara *self regulation* dan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.

3. Hasil Analisis Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, peneliti menguji hipotesis dengan menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana dan uji regresi linier berganda melalui bantuan program SPSS versi 23. Uji regresi tersebut dilakukan untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah dirumuskan pada Bab II.

a. Analisis Uji Regresi Linear Sederhana

1. Berikut merupakan hasil analisis regresi linier sederhana mengenai pengaruh *self esteem*. Berdasarkan hasil uji yang dilakukan dengan spss menunjukkan bahwa persamaannya yaitu $Y = 56,896 + 0,368$. Interpretasinya nilai konstanta sebesar 56,896 menunjukkan bahwa apabila *self esteem* siswa bernilai 0 maka kemampuan pemecahan masalah matematika siswa sebesar 56,896. Nilai koefisien regresi *self esteem* sebesar 0,368

menunjukkan bahwa setiap setiap peningkatan *self esteem* sebesar 1 satuan akan meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa sebesar 0,368 .Sehingga variabel *self esteem* berpengaruh positif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang artinya semakin tinggi *self esteem* semakin tinggi pula kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Kemudian tabel nilai sig untuk pengaruh *self esteem* (X1) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $4,067 > 1,569$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *self esteem* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika.

2. Berikut merupakan hasil analisis regresi linier sederhana mengenai pengaruh *self regulation*. Berdasarkan hasil uji yang dilakukan dengan spss menunjukkan bahwa persamaannya yaitu $Y = 59,425 + 0,352$. Interpretasinya nilai konstanta sebesar 56,896 menunjukkan bahwa apabila *self regulation* siswa bernilai 0 maka kemampuan pemecahan masalah matematika siswa sebesar 59,425. Nilai koefisien regresi *self regulation* sebesar 0,352 menunjukkan bahwa setiap setiap peningkatan *self regulation* sebesar 1 satuan akan meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa sebesar 0,352 .Sehingga variabel *self regulation* berpengaruh positif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang artinya semakin tinggi *self regulation* semakin tinggi pula kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.

Berdasarkan tabel nilai sig untuk pengaruh *self regulation* (X_1) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika (Y) adalah sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,584 > 1,659$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *self regulation* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika.

b. Analisis Uji Regresi Linier Berganda

Uji ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *self esteem* dan *self regulation* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Regresi linier berganda digunakan karena penelitian ini melibatkan dua variabel bebas, yaitu *self esteem* (X_1) dan *self regulation* (X_2), serta satu variabel terikat yaitu kemampuan pemecahan masalah matematika (Y). Analisis ini dilakukan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan dengan spss menunjukkan bahwa persamaannya yaitu $Y = 27,834 + 0,412 + 0,387$. Sehingga variabel *self esteem* dan *self regulation* berpengaruh positif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika. Interpretasinya jika x_1 dan $x_2 = 0$ maka $y = 27,834$. Setiap kenaikan 1 satuan x_1 maka Y meningkat sebesar 0,412 dengan asumsi variabel tetap. Selanjutnya jika setiap kenaikan 1 satuan x_2 maka Y meningkat sebesar 0,387 dengan asumsi variabel tetap. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel x_1 dan x_2 memiliki pengaruh positif terhadap Y, dimana variabel x_1 memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan x_2 .

Kemudian berdasarkan hasil uji f dengan spss 23 nilai sig untuk pengaruh *self esteem* dan *self regulation* terdapat kemampuan pemecahan masalah matematika siswa adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai f - hitung $87,175 > 3,93$ sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan *self esteem* dan *self regulation* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data, hasil regresi linier sederhana, diperoleh bahwa *self esteem* secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika. Hal ini menunjukkan bahwa siswa dengan tingkat kepercayaan diri yang tinggi cenderung lebih yakin dalam menghadapi soal, berani mencoba berbagai strategi, dan tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan masalah. Selanjutnya, hasil regresi linier sederhana juga menunjukkan bahwa *self regulation* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika. Artinya, siswa yang mampu mengatur proses belajarnya dengan baik, seperti merencanakan, memantau, dan mengevaluasi langkah-langkah penyelesaian, akan lebih efektif dalam menyelesaikan masalah matematika.

Kemudian hasil regresi linier berganda menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki arah pengaruh yang positif. Artinya, semakin tinggi *self esteem* dan *self regulation* siswa, maka semakin meningkat pula kemampuan mereka dalam menyelesaikan masalah matematika, dalam penelitian ini, *self esteem* memiliki pengaruh yang lebih dominan, yang menunjukkan bahwa

kepercayaan diri dalam proses belajar menjadi faktor penting dalam keberhasilan siswa menyelesaikan masalah.

Selanjutnya berdasarkan hasil uji f diperoleh bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *self esteem* dan *self regulation* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji F , di mana nilai F hitung lebih besar dari F tabel pada taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *self esteem* dan *self regulation* secara simultan berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hikmatul Khusna, Leni Mariena, Esti Ambar Nugraheni, dan Muntazhimah (2024) yang menunjukkan bahwa *self regulated learning* merupakan kemampuan penting dalam proses pembelajaran.⁵⁸

Selain itu, penelitian oleh Rama Nida Siregar, Didi Suryadi, Sufyani Prabawanto, dan Abdul Mujib menunjukkan bahwa pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) dapat meningkatkan *self esteem* siswa.⁵⁹ Selanjutnya, penelitian oleh Lia Rista, Yuniza Eviyaanti, dan Andriani menunjukkan bahwa pembelajaran humanistik berbasis RME mampu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika dan *self esteem* siswa secara signifikan. Namun, penelitian tersebut masih menempatkan *self*

⁵⁸ Hikmatul Khusna et al., "Analisis Self-Regulated Learning Mahasiswa Pendidikan Matematika Berdasarkan Tingkat Akademik," *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika* 12, no. 1 (2024): 37–46, <https://doi.org/10.20527/edumat.v12i1.17028>.

⁵⁹ Rama Nida Siregar et al., "Improving Student's Self Esteem In Learning Mathematic Through Realistic Mathematic Education," *Jurnal Pendidikan MIPA* 23, no. 3 (September 2022): 1262–1277, <http://dx.doi.org/10.23960/jpmipa/v23i3.pp1262-1277>

esteem sebagai akibat dari model pembelajaran dan belum mengkaji pengaruh langsungnya terhadap kemampuan pemecahan masalah serta belum melibatkan *self regulation* sebagai variabel penting.⁶⁰

Demikian, penelitian ini melengkapi dan mengembangkan penelitian sebelumnya dengan mengkaji secara langsung pengaruh *self esteem* dan *self regulation* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika, baik secara parsial maupun simultan. Kebaharuan penelitian ini terletak pada pengintegrasian aspek afektif (*self esteem*) dan metakognitif (*self regulation*) dalam menjelaskan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.

Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika tidak hanya dipengaruhi oleh model pembelajaran, tetapi juga oleh faktor internal siswa. Oleh karena itu, penguatan *self esteem* dan *self regulation* perlu menjadi perhatian dalam proses pembelajaran agar siswa dapat lebih optimal dalam memahami dan menyelesaikan masalah matematika.

Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya memperkuat temuan sebelumnya, tetapi juga memberikan kontribusi baru dalam kajian pendidikan matematika, khususnya terkait pentingnya *self esteem* dan *self regulation* dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.

⁶⁰ Lia Rista et al., “Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah dan *Self Esteem* Siswa Melalui Pembelajaran Humanistik Berbasis Pendidikan Matematika Realistik” Vol 04, No. 02, 2020, hlm.1153-1163

Secara keseluruhan hasil penelitian ini berdasarkan uji hipotesis dan beberapa penelitian yang sejalan dapat disimpulkan bahwa *self esteem* dan *self regulation* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa SMP Negeri 2 Padangsidimpuan.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menafsirkan hasil penelitian, di antaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya mengkaji dua variabel bebas, yaitu *self esteem* dan *self regulation*, terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika. Sementara itu, masih terdapat banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi kemampuan tersebut, seperti motivasi belajar, kecerdasan, lingkungan belajar, dan metode pembelajaran yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
2. Subjek penelitian hanya terbatas pada siswa kelas VII dengan jumlah sampel tertentu, sehingga hasil penelitian ini belum dapat digeneralisasikan secara luas untuk semua siswa di tingkat pendidikan yang sama.
3. Data *self esteem* dan *self regulation* diperoleh melalui angket yang mengandalkan kejujuran dan subjektivitas responden. Hal ini memungkinkan adanya bias dalam pengisian angket, seperti jawaban yang tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi sebenarnya.
4. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *ex post facto*, sehingga tidak dapat sepenuhnya mengontrol variabel luar yang mungkin turut mempengaruhi hasil penelitian.

5. Penelitian dilakukan dalam waktu yang relatif singkat, sehingga belum dapat menggambarkan perkembangan *self esteem* dan *self regulation* siswa dalam jangka panjang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji hipotesis penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara *self esteem* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa SMP Negeri 2 Padangsidempuan. *Self esteem* memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa, *self esteem* berperan dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa sehingga mereka lebih berani dan tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah matematika.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan *self regulation* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa SMP Negeri 2 Padangsidempuan. *Self regulation* berpengaruh positif terhadap kemampuan pemecahan masalah, dimana siswa yang mampu mengatur proses belajarnya dengan baik cenderung lebih sistematis dan efektif dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah.
3. Terdapat pengaruh *self esteem* dan *self regulation* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa SMP Negeri 2 Padangsidempuan. Selain itu *esteem* memiliki pengaruh lebih dominan dibandingkan *self regulation*, sehingga kepercayaan diri menjadi faktor penting dalam menunjang keberhasilan siswa dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *self esteem* dan *self regulation* berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa, maka terdapat beberapa implikasi yang dapat dikemukakan. Secara teoretis, hasil penelitian ini memperkuat pandangan dalam bidang psikologi pendidikan bahwa faktor internal siswa, seperti kepercayaan diri (*self esteem*) dan kemampuan mengatur diri (*self regulation*), memiliki peranan penting dalam menunjang keberhasilan belajar, khususnya dalam menyelesaikan masalah matematika. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan belajar tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan kognitif, tetapi juga oleh aspek afektif yang dimiliki siswa.

Secara praktis, implikasi penelitian ini memberikan gambaran kepada guru agar lebih memperhatikan pengembangan *self esteem* dan *self regulation* dalam proses pembelajaran. Guru diharapkan tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga memberikan motivasi, umpan balik positif, serta melatih siswa untuk mampu merencanakan, memantau, dan mengevaluasi proses belajarnya. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong mereka untuk meningkatkan rasa percaya diri serta membiasakan diri belajar secara mandiri dan terarah. Sementara itu, pihak sekolah diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta menyediakan program yang mendukung perkembangan aspek psikologis siswa, seperti layanan bimbingan konseling.

Selain itu, dari segi kebijakan pendidikan, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merancang program pembelajaran yang tidak hanya menekankan aspek akademik, tetapi juga pengembangan karakter siswa, khususnya dalam hal kepercayaan diri dan kemandirian belajar. Adapun untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar dapat mengkaji faktor-faktor lain yang turut memengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematika, sehingga diperoleh hasil yang lebih komprehensif dan mendalam.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan. Untuk itu, peneliti memberikan beberapa saran untuk bahan pertimbangan sebagai penyempurnaan penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Bagi guru

Guru disarankan untuk tidak hanya berfokus pada aspek kognitif dalam pembelajaran matematika, tetapi juga memperhatikan pengembangan *self esteem* dan *self regulation* siswa. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan motivasi, umpan balik positif, serta melibatkan siswa secara aktif dalam mengatur dan mengevaluasi proses belajarnya.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan diri (*self esteem*) dan kemampuan mengatur diri (*self regulation*) dalam belajar, sehingga dapat lebih optimal dalam menyelesaikan permasalahan matematika.

3. Bagi Sekolah

Sekolah disarankan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta menyediakan program yang mendukung perkembangan psikologis siswa, seperti layanan bimbingan konseling.

4. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji variabel lain yang memengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematika agar diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adolph, Ralph. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung Alfabeta, 2016).
- Agusta, Erna Sari. “Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Motivasi Belajar Dengan Metode Problem Solving.” *Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan* 19, no. 2 (2022): 49–60. <https://doi.org/10.54124/jlmp.v19i2.44>.
- Amir, Almira,” Pemahaman konsep dan pemecahan masalah dalam pembelajaran matematika,” *jurnal Logaritma*, 3, no.1 (2015): 13-28
- Arwina, Ayu, Risydah Fadilah, and Abdul Murad. “Hubungan Regulasi Diri Dan Stres Akademik Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.” *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)* 4, no. 4 (2022): 1981–91. <https://doi.org/10.34007/jehss.v4i4.988>.
- Boekaerts, M, P R Pintrich, and M Zeidner. *Handbook of Self-Regulation*. Handbook of Self-Regulation. Elsevier Science, 2005. <https://books.google.co.id/books?id=Zni96-wQfM0C>.
- Budiastuti, Dyah. *Metode Penelitian Pendidikan Matematika. Metode Penelitian Pendidikan Matematika*, 2014.
- Dewi, Putu Tita Inggriani, Kadek Rahayu Puspawati, and Kadek Adi Wibawa. “Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Kuta Selatan.” *Mahasaraswati Seminar Nasional Pendidikan Matematika 2020 (MAHASENDIKA)*, no. 9 (2020): 77–86. <https://ejournal.unmas.ac.id/index.php/Proseminaspmatematika/article/view/911>.
- Flippo, R F, and T W Bean. *Handbook of College Reading and Study Strategy Research*. Taylor & Francis, 2018. <https://books.google.co.id/books?id=DtFfDwAAQBAJ>.
- Handayani, Kartika. “Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Pemecahan Masalah Soal Cerita Matematika.” *Seminar Nasional Matematika: Peran Alumni MatematikadalamMembangunJejaring*, 2017, 327. <http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/26892>.
- Inayati, Titik. “Penelitian Kualitatif: Metode Penelitian Kualitatif.” *Jurnal EQUILIBRIUM* 5, no. January (2010): 1–7.
- Khusna, Hikmatul, Leni Marlina, Esti Ambar Nugraheni, Pendidikan Matematika, Tingkat Akademik, and Mahasiswa Pendidikan. “Analisis *Self-Regulated Learning* Mahasiswa Pendidikan Matematika” 2759 (2024).
- Krisdianti, Krisdianti, Syarifuddin Syarifuddin, and Andang Andang. “Analisis

Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Berbentuk Soal Cerita Berdasarkan Teori Polya Siswa SMA Muhammadiyah Kota Bima.” *JagoMIPA: Jurnal Pendidikan Matematika Dan IPA* 3, no. 2 (2023): 114–32. <https://doi.org/10.53299/jagomipa.v3i2.360>.

Lasmanawati, Ati. “Strategi Pembelajaran *Self Regulation* Dalam Pemecahan Masalah Matematika.” *Humanika* 21, no. 1 (2021): 1–16. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.29310>.

Leary, M R, and J P Tangney. *Handbook of Self and Identity, Second Edition*. Guilford Publications, 2011. <https://books.google.co.id/books?id=VukSQuVMQy0C>.

Leonisa, Isnainia, dan Joko Soebagyo. “Strategi Siswa Dan Langkah Polya Dalam Penyelesaian Masalah Matematis Berbasis HOTS.” *Proximal: Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika* 5, no. 2 (2022): 77–86. <https://doi.org/10.30605/proximal.v5i2.1852>.

Wayan Partayasa, I Gusti Putu Suharta, dan I Nengah Suparta. “Pengaruh Model *Creative Problem Solving* (CPS) Berbantuan Video Pembelajaran Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika ditinjau dari Minat.” 4, no. 1 (2020): 168–79.

Nizar, Ahmad, Metode penelitian pendidikan, pendekatan, kuantitatif, kualitatif, PTK, dan penelitian pengembangan pertama (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2016)

Novandi, S & Djazari, M. “Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia.” *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia* 5, no. 3 (2012): 137–60.

Nurhidayah, Laily. “Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Pada Soal Cerita Kelas IV SD Negeri 4 Sukadamai,” 2022, 11–12.

OECD 2023. “PISA PISA 2022 Results Malaysia.” *Journal Pendidikan*, 2022, 10. <https://www.oecd.org/publication/pisa-2022-results/country-notes/malaysia-1dbe2061/>.

Partayasa, Wayan, I Gusti Putu Suharta, dan I Nengah Suparta. “Pengaruh Model *Creative Problem Solving* (CPS) Berbantuan Video Pembelajaran Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika ditinjau dari Minat.” 4, no. 1 (2020): 168–79.

Prof. Dr. Herman, Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan Tinggi, (Cendikia Mulia Mandiri, 2025)

Polya, Georga, *How To Solve It: A New*

- Rahmah, Nur, “ Hakikat Pendidikan Matematika.” *Jurnal Al- Khawarizmi*, 2, no.1 (2023): 1-10
- Rahman,et al.,“Pengertian Pendidikan Ilmu Pendidikan dan Unsur- Unsur Pendidikan.” *L-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 1–8.
- Rista, Lia, et, al., “ Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Dan *Self Esteem* Siswa Melalui Pembelajaran Humanistik Berbasis Pendidikan Matematika Realistik” 04, no. 02 (2020): 1153–63.
- Sahara, Elvi, Roslian Lubis, Rahmatika Elindra, and Eva Yanti Siregar. “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Kelas III Sd Negeri 173.” *JURNAL MathEdu (Mathematic Education Journal)* 7, no. 2 (2024): 1–6 <https://doi.org/10.37081/mathedu.v7i2.5842>.
- Sari,Lili Nur Indah, “Perbedaan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Probing Prompting* Dan *Problem Based Learning* Di Mtsn 2 Padangsidempuan.” *Jurnal Logaritma* 6, no. 2 (2018): 85-101
- Satria, Fitra. “Hubungan Antara Regulasi Diri Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Madrasah Aliyah Swasta (Mas) Ypui Teratak Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar Universitas Islam Negeri Riau,” 2010.
- Schunk, D H, and J A Greene. *Handbook of Self-Regulation of Learning and Performance*. Educational Psychology Handbook. Taylor & Francis, 2017. <https://books.google.co.id/books?id=PYU0DwAAQBAJ>.
- Schunk, Dale H, and Barry J. Zimmerman. *Self regulated learning and academic achievement Theory, Research, and Paractice*.(New York: Springer-Verlag,1989)
- Sugiyono, metode penelitian pendidikn pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. (Bandung: Alfabet, 2014).
- Tohir, Mu’minatu Fadhila, Syamsuri Syamsuri, and Anwar Mutaqin. “Analisis *Self-Esteem* Matematis Siswa Smp Berdasarkan Teori *Rosenberg*.” *Wilangan: Jurnal Inovasi Dan Riset Pendidikan Matematika* 3, no. 2 (2022): 158. <https://doi.org/10.56704/jirpm.v3i2.13593>.
- Usmadi, “ Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas dan Uji Normalitas)” 7, no. 1 (2020): 50–62.
- Vohs, K D, and R F Baumeister. *Handbook of Self-Regulation, Third Edition: Research, Theory, and Applications*. Guilford Publications, 2017. <https://books.google.co.id/books?id=Q24sDwAAQBAJ>.

Widyastuti, Riski Tri, and Gamaliel Septian Airlanda. "Jurnal Basicedu. Jurnal Basicedu,." *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (2021): 1120–29. <https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/971>.

Zahroh, Dwiyani Az, and Damajanti Kusuma Dewi. "Hubungan Antara *Self-Esteem* Dengan Prestasi Belajar Siswa Di SMA X." *Character: Jurnal Penelitian Psikologi* 9, no. 3 (2022): 140–48.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

TIME SCHEDULE PENELITIAN

[illegible]

Lampiran 2

Angket *Self Esteem* dan *Self Regulation*

Petunjuk:

1. Berdoa lah sebelum mengisi angket
2. Bacalah baik-baik setiap pernyataan.
3. Berilah tanda centang (✓) pada kolom sesuai dengan kenyataan yang sebenar-benarnya, dimana:

SS = Sangat sering

S = Sering

KD= Kadang-kadang

J = Jarang

TP = Tidak Pernah

4. Semua pernyataan harus di isi dengan 1 jawaban saja

No	Pernyataan	SS	S	KD	J	TP
1	Saya merasa aman berada di lingkungan sekolah	✓				
2	Saya tidak takut melakukan kesalahan saat menyelesaikan soal matematika		✓			
3	Saya meyakini memiliki kemampuan untuk mempelajari matematika	✓				
4	Saya memahami kelebihan dan keterbatasan diri dalam belajar matematika.		✓			
5	Saya merasa diterima oleh teman-teman saat belajar matematika bersama		✓			
6	Saya merasa nyaman berdiskusi matematika dengan teman sekelas	✓				
7	Saya mampu menyelesaikan soal matematika yang menuntut pemecahan masalah		✓			
8	Saya yakin dapat memahami materi matematika jika belajar dengan sungguh-sungguh.	✓				
9	Saya merasa bangga ketika berhasil menyelesaikan soal matematika dengan benar	✓				

10	Hasil belajar matematika yang diperoleh membuat diri saya merasa bernilai.		✓			
11	Saya merasa cemas ketika diminta menyelesaikan soal matematika di depan kelas		✓			
12	Saya sering merasa tertekan saat pelajaran matematika berlangsung			✓		
13	Saya merasa kurang sesuai dengan pelajaran matematika		✓			
14	Saya sering membandingkan diri dengan teman dan merasa lebih rendah dalam pelajaran matematika					✓
15	Saya merasa tidak dianggap ketika berpendapat dalam pelajaran matematika					✓
16	Saya merasa terasing saat kegiatan kelompok matematika				✓	
17	Saya merasa tidak mampu menyelesaikan soal matematika yang sulit					✓
18	Saya cepat menyerah ketika menghadapi soal pemecahan masalah matematika					✓
19	Saya merasa tidak berguna ketika mendapatkan nilai matematika rendah				✓	
20	Saya merasa usaha dalam belajar matematika tidak berarti					✓
21	Saya memperhatikan apakah sudah memahami langkah-langkah penyelesaian soal matematika		✓			
22	Saya mengecek kembali jawaban matematika yang telah dikerjakan	✓				
23	Saya menetapkan target nilai tertentu dalam pelajaran matematika	✓				
24	Saya merencanakan apa yang harus dicapai sebelum ulangan matematika		✓			
25	Saya mampu menahan diri untuk tidak menyerah saat menemui soal matematika yang sulit		✓			
26	Saya mengatur waktu belajar matematika dengan baik	✓				
27	Saya menilai kembali hasil belajar matematika yang telah dicapai	✓				
28	Saya memikirkan cara agar hasil belajar matematika menjadi lebih baik	✓				
29	Saya mengerjakan soal matematika tanpa memperhatikan proses penyelesaiannya				✓	

30	Saya jarang menyadari kesalahan sendiri ketika mengerjakan soal matematika		✓			
31	Saya belajar matematika tanpa tujuan yang jelas					✓
32	Saya tidak memiliki target khusus dalam belajar matematika					✓
33	Saya langsung berhenti mengerjakan soal matematika ketika merasa kesulitan				✓	
34	Saya sering menunda-nunda belajar matematika		✓			
35	Saya jarang melakukan peninjauan kembali terhadap hasil belajar matematika	✓				
36	Saya jarang melakukan evaluasi terhadap kesalahan dalam pelajaran matematika				✓	

Lampiran 3

Pedoman Penskoran Data Angket

Pernyataan Positif					Pernyataan Negatif				
SS	S	KD	J	TP	SS	S	KD	J	TP
5	4	3	2	1	1	2	3	4	5

Keterangan :

SS : Sangat Sering

S : Sering

KD : Kadang-kadang

J : Jarang

TP : Tidak Pernah

$$\text{Skor total} = \sum \text{Skor item positif} + \sum \text{Skor item negatif}$$

- Untuk *self esteem*

Tinggi = apabila memperoleh skor 80-94

Sedang = apabila memperoleh skor 65-79

Rendah = apabila memperoleh skor 49-64

- Untuk *self regulation*

Tinggi = apabila memperoleh skor 65-76

Sedang = apabila memperoleh skor 53- 64

Rendah = apabila memperoleh skor 40 – 52

Lampiran 4

SOAL

1. Ibu ingin memasang karpet berbentuk persegi panjang di ruang tamu. Keliling ruang tamu adalah 72 meter. Panjang ruang tamu 6 meter lebih panjang dari lebarnya. Tentukan luas ruang tamu yang akan dipasang karpet?
2. Puad melihat Sebuah papan pengumuman berbentuk segitiga yang memiliki luas 60 cm^2 . Kemudian puad mengukur panjang alasnya yang memiliki ukuran 15 cm, bantulah puad untuk menentukan tinggi dari papan pengumuman tersebut
3. Bu Sinta mempunyai halaman berbentuk persegi panjang dengan panjang 36 m dan lebar 24 m. Di sekeliling halaman akan ditanam pohon hias dengan jarak antar pohon 4 m. Karena ada pintu masuk, sepanjang 8 m tidak ditanami pohon. Bantulah Bu Sinta untuk menentukan jumlah pohon hias yang diperlukan.
4. Sebuah lapangan sekolah berbentuk persegi panjang dengan panjang 48 m dan lebar 32 m. Di sekeliling lapangan akan dipasang bendera kecil dengan jarak antar bendera 4 m. Karena keterbatasan alat, hanya 3 sisi lapangan yang dipasang bendera. Bantulah panitia sekolah untuk menentukan jumlah bendera yang diperlukan.

5. Pak Rudi memiliki kebun berbentuk persegi panjang dengan panjang 60 m dan lebar 40 m. Di sekeliling kebun akan ditanam pohon mangga dengan jarak antar pohon 5 m. Karena ada dua pintu, masing-masing sepanjang 5m, bagian tersebut tidak ditanami pohon. Bantulah Pak Rudi untuk menentukan banyak pohon mangga yang diperlukan.

Lampiran 5

KUNCI JAWABAN

No	Penyelesaian	Skor
1	Memahami masalah Diketahui: keliling dan hubungan panjang–lebar. Ditanyak: luas Menyusun rencana Misalkan lebar = x, panjang = x+6, gunakan rumus keliling. Melaksanakan rencana $72 = 2(x + x + 6)$ $72 = 4x + 12$ $4x = 60 \rightarrow x = 15$ Panjang = 21 Luas = $15 \times 21 = 315$ Melihat kembali Jawaban: 315 m	16
2	Memahami masalah Diketahui: Luas segitiga = 60 cm^2, Panjang alas = 15 cm Ditanya: Tinggi papan pengumuman berbentuk segitiga Menyusun rencana	16

	Gunakan rumus $\frac{1}{2} \times a \times t$ Melaksanakan rencana $60 = \frac{1}{2} \times 15 \times t$ $60 = 7,5 t$ $t = 8 \text{ cm}$ Melihat kembali tinggi papan pengumuman adalah 8 cm	
3	Memahami masalah Diketahui: Persegi panjang dengan panjang 36 m dan lebar 24 m Jarak antar pohon 4 m Bagian sepanjang 8 m tidak ditanami pohon Ditanya: Jumlah pohon hias yang diperlukan Menyusun rencana Menentukan keliling halaman, mengurangi bagian yang tidak ditanami, lalu membagi dengan jarak antar pohon.. Melaksanakan rencana $K = 2(36 + 24)$ $K = 2(60)$ $K = 120 \text{ m}$ Panjang yang ditanami pohon = $120 - 8 = 112 \text{ m}$ Jumlah pohon $\frac{112}{4} = 28$ pohon Melihat kembali Jumlah pohon hias yang diperlukan adalah 28 pohon.	16
4	Memahami masalah Diketahui: Persegi panjang dengan panjang 48 m dan lebar 32 m	16

	Jarak antar bendera 4 m Hanya 3 sisi yang dipasang bendera Ditanya: Jumlah bendera yang diperlukan Menyusun rencana Menentukan panjang tiga sisi lapangan yang dipasang bendera, kemudian membagi dengan jarak antar bendera. Melaksanakan rencana Panjang 3 sisi = $48 + 32 + 48 = 128$ m Jumlah bendera = $\frac{128}{4} = 32$ bendera Melihat kembali Jumlah bendera yang diperlukan adalah 32 bendera.	
5	Memahami Masalah Diketahui: Persegi panjang dengan panjang 60 m dan lebar 40 m Jarak antar pohon 5 m. Terdapat dua pintu masing-masing sepanjang 5 m Ditanya: Banyak pohon mangga yang diperlukan Menyusun rencana Menentukan keliling kebun, mengurangi bagian pintu, lalu membagi dengan jarak antar pohon. Melaksanakan rencana $K = 2(60 + 40)$ $K = 2(100)$	16

	$K = 200 \text{ m}$ Bagian yang tidak ditanami $= 2 \times 5 = 10 \text{ m}$ Panjang yang ditanami $= 200 - 10 = 190 \text{ m}$ Jumlah pohon $\frac{190}{5} = 38$ pohon Melihat kembali Banyak pohon mangga yang diperlukan adalah 38 pohon	
	Total Skor	80

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{jumlah skor benar}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Lampiran 6

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Angket dan Soal Non Sampel

1. Hasil uji validitas dan reliabilitas angket

[illegible][illegible]

P07	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,478** ,008 30	,314 ,091 30	,383* ,037 30	1,000** ,000 30	,150 ,428 30	,195 ,301 30	1 ,301 30	,195 ,301 30	,396* ,030 30	,428* ,018 30	,491** ,006 30	,428* ,018 30	,192 ,309 30	,296 ,112 30	,000 1,000 30	,151 ,426 30	,173 ,361 30
P08	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,131 ,490 30	,251 ,181 30	,155 ,414 30	,195 ,301 30	,385* ,036 30	1,000** ,000 30	,195 ,301 30	1 ,301 30	,371* ,044 30	,421* ,020 30	,198 ,294 30	,421* ,020 30	,410* ,024 30	-,115 ,543 30	,301 ,106 30	,193 ,306 30	,379* ,039 30
P09	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,383* ,037 30	,381* ,038 30	,214 ,256 30	,396* ,030 30	,606** ,000 30	,371* ,044 30	,396* ,030 30	,371* ,044 30	1 30	,240 ,202 30	,161 ,396 30	,240 ,202 30	-,039 ,838 30	-,038 ,842 30	,229 ,224 30	,195 ,302 30	,120 ,528 30
P10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,400* ,028 30	,426* ,019 30	,139 ,464 30	,428* ,018 30	,341 ,065 30	,421* ,020 30	,428* ,018 30	,421* ,020 30	,240 ,202 30	1 ,202 30	,354 ,055 30	1,000** ,000 30	,354 ,055 30	,234 ,214 30	,480** ,007 30	,475** ,008 30	,453* ,012 30
P11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,097 ,611 30	,032 ,867 30	,245 ,191 30	,491** ,006 30	-,017 ,927 30	,198 ,294 30	,491** ,006 30	,198 ,294 30	,161 ,396 30	,354 ,055 30	1 30	,354 ,055 30	,143 ,451 30	,315 ,090 30	,067 ,725 30	-,046 ,810 30	,048 ,803 30
P12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,400* ,028 30	,426* ,019 30	,139 ,464 30	,428* ,018 30	,341 ,065 30	,421* ,020 30	,428* ,018 30	,421* ,020 30	,240 ,202 30	1,000** ,000 30	,354 ,055 30	1 30	,354 ,055 30	,234 ,214 30	,480** ,007 30	,475** ,008 30	,453* ,012 30
P13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,412* ,024 30	,178 ,347 30	,474** ,008 30	,192 ,309 30	,101 ,596 30	,410* ,024 30	,192 ,309 30	,410* ,024 30	-,039 ,838 30	,354 ,055 30	,143 ,451 30	,354 ,055 30	1 ,424 30	,151 ,081 30	,324 ,081 30	,551** ,002 30	,491** ,006 30

-,012 ,951 30	,237 ,207 30	,339 ,067 30	,392* ,032 30	,103 ,587 30	,500** ,005 30	,426* ,019 30	,286 ,126 30	-,223 ,236 30	,372* ,043 30	-,280 ,133 30	,168 ,375 30	,403* ,027 30	,168 ,375 30	,403* ,027 30	,431* ,017 30	,569** ,001 30	,197 ,296 30	,569** ,001 30	,633** ,000 30
,312 ,093 30	,186 ,326 30	,285 ,127 30	,174 ,359 30	,040 ,835 30	,289 ,122 30	,344 ,063 30	,461* ,010 30	-,374* ,042 30	,312 ,093 30	-,196 ,300 30	,166 ,380 30	,410* ,024 30	,166 ,380 30	,410* ,024 30	,000 1,000 30	,255 ,174 30	,164 ,388 30	,255 ,174 30	,504** ,004 30
,261 ,164 30	,354 ,055 30	,592** ,001 30	,297 ,110 30	,069 ,718 30	,328 ,077 30	,282 ,131 30	,278 ,137 30	-,283 ,129 30	,159 ,401 30	-,132 ,488 30	,288 ,123 30	,344 ,063 30	,288 ,123 30	,344 ,063 30	,121 ,524 30	,440* ,015 30	,322 ,083 30	,440* ,015 30	,536** ,002 30
,162 ,392 30	,420* ,021 30	,475** ,008 30	,195 ,302 30	,166 ,382 30	,384* ,036 30	,400* ,029 30	,373* ,042 30	,065 ,733 30	,169 ,373 30	-,431* ,017 30	,168 ,374 30	,462* ,010 30	,168 ,374 30	,462* ,010 30	,000 1,000 30	,388* ,034 30	,226 ,230 30	,388* ,034 30	,680** ,000 30
,066 ,729 30	,120 ,529 30	,199 ,291 30	,397* ,030 30	,249 ,185 30	,209 ,267 30	,275 ,142 30	,402* ,028 30	-,336 ,069 30	,491** ,006 30	-,382* ,037 30	,516** ,003 30	,459* ,011 30	,516** ,003 30	,459* ,011 30	,550** ,002 30	,560** ,001 30	,171 ,367 30	,560** ,001 30	,556** ,001 30
,162 ,392 30	,420* ,021 30	,475** ,008 30	,195 ,302 30	,166 ,382 30	,384* ,036 30	,400* ,029 30	,373* ,042 30	,065 ,733 30	,169 ,373 30	-,431* ,017 30	,168 ,374 30	,462* ,010 30	,168 ,374 30	,462* ,010 30	,000 1,000 30	,388* ,034 30	,226 ,230 30	,388* ,034 30	,680** ,000 30
,339 ,067 30	,029 ,878 30	,215 ,255 30	,152 ,423 30	,151 ,427 30	,249 ,185 30	,400* ,028 30	,318 ,087 30	-,238 ,205 30	,195 ,303 30	-,351 ,057 30	,109 ,566 30	,186 ,326 30	,109 ,566 30	,186 ,326 30	,107 ,573 30	-,019 ,920 30	,209 ,267 30	-,019 ,920 30	,439* ,015 30

P14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,054 ,778 30	-,093 ,626 30	,111 ,559 30	,296 ,112 30	-,220 ,243 30	-,115 ,543 30	,296 ,112 30	-,115 ,543 30	-,038 ,842 30	,234 ,214 30	,315 ,090 30	,234 ,214 30	,151 ,424 30	1 30	,371 ⁺ ,043 30	,178 ,345 30	,301 ,105 30
P15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,017 ,930 30	-,077 ,684 30	,000 1,000 30	,000 1,000 30	,095 ,616 30	,301 ,106 30	,000 1,000 30	,301 ,106 30	,229 ,224 30	,480 ^{***} ,007 30	,067 ,725 30	,480 ^{***} ,007 30	,324 ,081 30	,371 ⁺ ,043 30	1 30	,578 ^{***} ,001 30	,402 ⁺ ,028 30
P16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,398 ⁺ ,029 30	,225 ,232 30	,239 ,203 30	,151 ,426 30	,280 ,134 30	,193 ,306 30	,151 ,426 30	,193 ,306 30	,195 ,302 30	,475 ^{***} ,008 30	-,046 ,810 30	,475 ^{***} ,008 30	,551 ^{***} ,002 30	,178 ,345 30	,578 ^{***} ,001 30	1 30	,498 ^{***} ,005 30
P17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,318 ,087 30	,289 ,121 30	,078 ,681 30	,173 ,361 30	,258 ,188 30	,379 ⁺ ,039 30	,173 ,361 30	,379 ⁺ ,039 30	,120 ,528 30	,453 ⁺ ,012 30	,048 ,803 30	,453 ⁺ ,012 30	,491 ^{***} ,006 30	,301 ,105 30	,402 ⁺ ,028 30	,498 ^{***} ,005 30	1 30
P18	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,006 ,974 30	-,100 ,598 30	,000 1,000 30	-,012 ,951 30	,094 ,621 30	,312 ,093 30	-,012 ,951 30	,312 ,093 30	,261 ,164 30	,162 ,392 30	,066 ,729 30	,162 ,392 30	,339 ,067 30	,339 ,067 30	,628 ^{***} ,000 30	,179 ,344 30	,576 ^{***} ,001 30
P19	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,244 ,194 30	,131 ,490 30	,077 ,688 30	,237 ,207 30	,042 ,824 30	,186 ,326 30	,237 ,207 30	,186 ,326 30	,354 ,055 30	,420 ⁺ ,021 30	,120 ,529 30	,420 ⁺ ,021 30	,029 ,878 30	,499 ^{***} ,005 30	,616 ^{***} ,000 30	,241 ,200 30	,435 ⁺ ,016 30
P20	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,507 ^{***} ,004 30	,583 ^{***} ,001 30	,308 ,097 30	,339 ,067 30	,572 ^{***} ,001 30	,285 ,127 30	,339 ,067 30	,285 ,127 30	,592 ^{***} ,001 30	,475 ^{***} ,008 30	,199 ,291 30	,475 ^{***} ,008 30	,215 ,255 30	,062 ,744 30	,316 ,089 30	,533 ^{***} ,002 30	,363 ⁺ ,049 30

,339 ,067 30	,499 ^{***} ,005 30	,062 ,744 30	,048 ,803 30	,358 ,052 30	,191 ,313 30	,273 ,144 30	,201 ,286 30	-,220 ,244 30	,333 ,072 30	,060 ,752 30	,252 ,179 30	,440 ⁺ ,015 30	,252 ,179 30	,440 ⁺ ,015 30	,189 ,318 30	,269 ,151 30	,021 ,912 30	,269 ,151 30	,433 ⁺ ,017 30
,628 ^{***} ,000 30	,616 ^{***} ,000 30	,316 ,089 30	-,056 ,770 30	,336 ,069 30	,127 ,502 30	,091 ,632 30	,133 ,482 30	,165 ,384 30	,098 ,607 30	,050 ,792 30	,401 ⁺ ,028 30	,273 ,144 30	,401 ⁺ ,028 30	,273 ,144 30	,118 ,534 30	,147 ,437 30	,150 ,429 30	,147 ,437 30	,492 ^{***} ,006 30
,179 ,344 30	,241 ,200 30	,533 ^{***} ,002 30	,000 1,000 30	,233 ,216 30	,108 ,569 30	,212 ,260 30	,273 ,144 30	,017 ,931 30	-,145 ,445 30	,030 ,874 30	,289 ,121 30	,092 ,628 30	,289 ,121 30	,092 ,628 30	,000 1,000 30	,011 ,953 30	,335 ,070 30	,011 ,953 30	,460 ⁺ ,011 30
,576 ^{***} ,001 30	,435 ⁺ ,016 30	,363 ⁺ ,049 30	,073 ,701 30	,316 ,089 30	,400 ⁺ ,028 30	,406 ⁺ ,026 30	,478 ^{***} ,008 30	-,062 ,744 30	,209 ,267 30	-,089 ,640 30	,210 ,265 30	,416 ⁺ ,022 30	,210 ,265 30	,416 ⁺ ,022 30	,062 ,745 30	,050 ,795 30	,337 ,069 30	,050 ,795 30	,591 ^{***} ,001 30
1 30	,536 ^{***} ,002 30	,058 ,763 30	,089 ,718 30	,529 ^{***} ,003 30	,165 ,384 30	,223 ,237 30	,269 ,151 30	-,104 ,584 30	,347 ,060 30	-,028 ,884 30	,346 ,061 30	,376 ⁺ ,041 30	,346 ,061 30	,376 ⁺ ,041 30	,175 ,356 30	,093 ,623 30	,148 ,436 30	,093 ,623 30	,463 ⁺ ,010 30
,536 ^{***} ,002 30	1 30	,409 ⁺ ,025 30	,160 ,397 30	,473 ^{***} ,008 30	,532 ^{***} ,002 30	,124 ,513 30	,231 ,220 30	-,099 ,601 30	,296 ,112 30	-,066 ,730 30	,325 ,080 30	,452 ⁺ ,012 30	,325 ,080 30	,452 ⁺ ,012 30	,133 ,482 30	,264 ,159 30	,096 ,613 30	,264 ,159 30	,589 ^{***} ,001 30
,058 ,763 30	,409 ⁺ ,025 30	1 30	,154 ,417 30	,048 ,801 30	,322 ,083 30	,070 ,713 30	,352 ,056 30	-,156 ,410 30	-,050 ,794 30	-,063 ,740 30	,335 ,070 30	,391 ⁺ ,033 30	,335 ,070 30	,391 ⁺ ,033 30	,244 ,194 30	,398 ⁺ ,030 30	,511 ^{***} ,004 30	,398 ⁺ ,030 30	,638 ^{***} ,000 30

P22	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-,039 ,839 30	-,299 ,109 30	-,033 ,864 30	,103 ,587 30	-,028 ,884 30	,040 ,835 30	,103 ,587 30	,040 ,835 30	,069 ,718 30	,166 ,382 30	,249 ,185 30	,166 ,382 30	,151 ,427 30	,358 ,052 30	,336 ,069 30	,233 ,216 30	,316 ,089 30
P23	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,502** ,005 30	,245 ,191 30	,289 ,121 30	,500** ,005 30	,120 ,529 30	,289 ,122 30	,500** ,005 30	,289 ,122 30	,328 ,077 30	,384* ,036 30	,209 ,267 30	,384* ,036 30	,249 ,185 30	,191 ,313 30	,127 ,502 30	,108 ,569 30	,400* ,028 30
P24	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,462* ,010 30	,117 ,537 30	,319 ,086 30	,426* ,019 30	,370* ,044 30	,344 ,063 30	,426* ,019 30	,344 ,063 30	,282 ,131 30	,400* ,029 30	,275 ,142 30	,400* ,029 30	,400* ,028 30	,273 ,144 30	,091 ,632 30	,212 ,260 30	,406* ,026 30
P25	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,408* ,025 30	,130 ,495 30	,492** ,006 30	,286 ,126 30	,436* ,016 30	,461* ,010 30	,286 ,126 30	,461* ,010 30	,278 ,137 30	,373* ,042 30	,402* ,028 30	,373* ,042 30	,318 ,087 30	,201 ,286 30	,133 ,482 30	,273 ,144 30	,478** ,008 30
P26	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-,358 ,052 30	-,155 ,415 30	-,441* ,015 30	-,223 ,236 30	-,103 ,587 30	-,374* ,042 30	-,223 ,236 30	-,374* ,042 30	-,283 ,129 30	,065 ,733 30	-,336 ,069 30	,065 ,733 30	-,238 ,205 30	-,220 ,244 30	,165 ,384 30	,017 ,931 30	-,062 ,744 30
P27	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,115 ,547 30	-,151 ,427 30	,274 ,143 30	,372* ,043 30	-,003 ,986 30	,312 ,093 30	,372* ,043 30	,312 ,093 30	,159 ,401 30	,169 ,373 30	,491** ,006 30	,169 ,373 30	,195 ,303 30	,333 ,072 30	,098 ,607 30	-,145 ,445 30	,209 ,267 30
P28	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-,383* ,037 30	-,126 ,508 30	-,350 ,058 30	-,280 ,133 30	-,361* ,050 30	-,196 ,300 30	-,280 ,133 30	-,196 ,300 30	-,132 ,488 30	-,431* ,017 30	-,382* ,037 30	-,431* ,017 30	-,351 ,057 30	,060 ,752 30	,050 ,792 30	,030 ,874 30	-,089 ,640 30

,529** ,003 30	,473** ,008 30	,048 ,801 30	,415* ,022 30	1 30	,308 ,097 30	,330 ,075 30	,253 ,177 30	-,334 ,071 30	,563** ,001 30	-,198 ,294 30	,351 ,057 30	,143 ,450 30	,351 ,057 30	,143 ,450 30	,103 ,586 30	-,051 ,790 30	-,168 ,376 30	-,051 ,790 30	,356 ,053 30
,165 ,384 30	,532** ,002 30	,322 ,083 30	,420* ,021 30	,308 ,097 30	1 30	,488** ,006 30	,180 ,341 30	-,417* ,022 30	,596** ,001 30	-,332 ,074 30	-,014 ,943 30	,199 ,291 30	-,014 ,943 30	,199 ,291 30	,148 ,434 30	,221 ,240 30	,008 ,966 30	,221 ,240 30	,522** ,003 30
,223 ,237 30	,124 ,513 30	,070 ,713 30	,464** ,010 30	,330 ,075 30	,488** ,006 30	1 30	,597** ,000 30	-,446* ,014 30	,598** ,000 30	-,592** ,001 30	-,010 ,960 30	,280 ,134 30	-,010 ,960 30	,280 ,134 30	-,140 ,460 30	,255 ,174 30	-,099 ,602 30	,255 ,174 30	,514** ,004 30
,269 ,151 30	,231 ,220 30	,352 ,056 30	,391* ,032 30	,253 ,177 30	,180 ,341 30	,597** ,000 30	1 30	-,375* ,041 30	,392* ,032 30	-,365* ,047 30	,396* ,030 30	,557** ,001 30	,396* ,030 30	,557** ,001 30	,188 ,319 30	,461* ,010 30	,123 ,516 30	,461* ,010 30	,668** ,000 30
-,104 ,584 30	-,099 ,601 30	-,156 ,410 30	-,313 ,092 30	-,334 ,071 30	-,417* ,022 30	-,446* ,014 30	-,375* ,041 30	1 30	-,626** ,000 30	,212 ,261 30	-,012 ,950 30	-,257 ,170 30	-,012 ,950 30	-,257 ,170 30	-,210 ,266 30	-,243 ,196 30	-,089 ,641 30	-,243 ,196 30	-,346 ,061 30
,347 ,060 30	,296 ,112 30	-,050 ,794 30	,567** ,001 30	,563** ,001 30	,596** ,001 30	,598** ,000 30	,392* ,032 30	-,626** ,000 30	1 30	-,371* ,044 30	,082 ,666 30	,388* ,034 30	,082 ,666 30	,388* ,034 30	,293 ,116 30	,264 ,159 30	-,139 ,464 30	,264 ,159 30	,472** ,008 30
-,028 ,884 30	-,066 ,730 30	-,063 ,740 30	-,543** ,002 30	-,198 ,294 30	-,332 ,074 30	-,592** ,001 30	-,365* ,047 30	,212 ,261 30	-,371* ,044 30	1 30	,022 ,909 30	-,082 ,668 30	,022 ,909 30	-,082 ,668 30	,106 ,575 30	-,159 ,400 30	,115 ,544 30	-,159 ,400 30	-,307 ,099 30

P29	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,000 1,000 30	-,134 ,482 30	,154 ,415 30	,168 ,375 30	,091 ,631 30	,166 ,380 30	,168 ,375 30	,166 ,380 30	,288 ,123 30	,168 ,374 30	,516** ,003 30	,168 ,374 30	,109 ,566 30	,252 ,179 30	,401* ,028 30	,289 ,121 30	,210 ,265 30
P30	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,266 ,156 30	,455* ,011 30	,261 ,163 30	,403* ,027 30	,226 ,229 30	,410* ,024 30	,403* ,027 30	,410* ,024 30	,344 ,063 30	,462* ,010 30	,459* ,011 30	,462* ,010 30	,186 ,326 30	,440* ,015 30	,273 ,144 30	,092 ,628 30	,416* ,022 30
P31	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,000 1,000 30	-,134 ,482 30	,154 ,415 30	,168 ,375 30	,091 ,631 30	,166 ,380 30	,168 ,375 30	,166 ,380 30	,288 ,123 30	,168 ,374 30	,516** ,003 30	,168 ,374 30	,109 ,566 30	,252 ,179 30	,401* ,028 30	,289 ,121 30	,210 ,265 30
P32	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,266 ,156 30	,455* ,011 30	,261 ,163 30	,403* ,027 30	,226 ,229 30	,410* ,024 30	,403* ,027 30	,410* ,024 30	,344 ,063 30	,462* ,010 30	,459* ,011 30	,462* ,010 30	,186 ,326 30	,440* ,015 30	,273 ,144 30	,092 ,628 30	,416* ,022 30
P33	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,171 ,366 30	,033 ,863 30	,320 ,085 30	,431* ,017 30	-,126 ,508 30	,000 1,000 30	,431* ,017 30	,000 1,000 30	,121 ,524 30	,000 1,000 30	,550** ,002 30	,000 1,000 30	,107 ,573 30	,189 ,318 30	,118 ,534 30	,000 1,000 30	,062 ,745 30
P34	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,417* ,022 30	,333 ,072 30	,360 ,050 30	,569** ,001 30	,282 ,132 30	,255 ,174 30	,569** ,001 30	,255 ,174 30	,440* ,015 30	,388* ,034 30	,560** ,001 30	,388* ,034 30	-,019 ,920 30	,269 ,151 30	,147 ,437 30	,011 ,953 30	,050 ,795 30
P35	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,417* ,022 30	,544** ,000 30	,219 ,244 30	,197 ,296 30	,277 ,139 30	,164 ,369 30	,197 ,296 30	,164 ,369 30	,322 ,093 30	,226 ,230 30	,171 ,367 30	,226 ,230 30	,209 ,267 30	,021 ,912 30	,160 ,429 30	,335 ,070 30	,337 ,069 30
P36	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,417* ,022 30	,333 ,072 30	,360 ,050 30	,569** ,001 30	,282 ,132 30	,255 ,174 30	,569** ,001 30	,255 ,174 30	,440* ,015 30	,388* ,034 30	,560** ,001 30	,388* ,034 30	-,019 ,920 30	,269 ,151 30	,147 ,437 30	,011 ,953 30	,050 ,795 30

,346 30	,325 30	,335 30	,334 30	,351 30	-,014 30	-,010 30	,396* 30	-,012 30	,092 30	,022 30	1 30	,393* 30	1,000** 30	,393* 30	,448* 30	,436* 30	,358 30	,436* 30	,553** 30
,061 30	,080 30	,070 30	,072 30	,057 30	,943 30	,950 30	,030 30	,950 30	,666 30	,909 30	,032 30	,000 30	,032 30	,013 30	,016 30	,052 30	,016 30	,002 30	
,376* 30	,452* 30	,391* 30	,184 30	,143 30	,199 30	,280 30	,557** 30	-,257 30	,388* 30	-,082 30	,393* 30	1 30	,393* 30	1,000** 30	,353 30	,512** 30	,445* 30	,512** 30	,750** 30
,041 30	,012 30	,033 30	,330 30	,450 30	,291 30	,134 30	,001 30	,170 30	,034 30	,668 30	,032 30	,000 30	,032 30	,000 30	,056 30	,004 30	,014 30	,004 30	,000 30
,346 30	,325 30	,335 30	,334 30	,351 30	-,014 30	-,010 30	,396* 30	-,012 30	,092 30	,022 30	1,000** 30	,393* 30	1 30	,393* 30	,448* 30	,436* 30	,358 30	,436* 30	,553** 30
,061 30	,080 30	,070 30	,072 30	,057 30	,943 30	,950 30	,030 30	,950 30	,666 30	,909 30	,000 30	,032 30	,000 30	,032 30	,013 30	,016 30	,052 30	,016 30	,002 30
,376* 30	,452* 30	,391* 30	,184 30	,143 30	,199 30	,280 30	,557** 30	-,257 30	,388* 30	-,082 30	,393* 30	1,000** 30	,393* 30	1 30	,353 30	,512** 30	,445* 30	,512** 30	,750** 30
,041 30	,012 30	,033 30	,330 30	,450 30	,291 30	,134 30	,001 30	,170 30	,034 30	,668 30	,032 30	,000 30	,032 30	,000 30	,056 30	,004 30	,014 30	,004 30	,000 30
,175 30	,133 30	,244 30	,151 30	,103 30	,148 30	-,140 30	,188 30	-,210 30	,293 30	,106 30	,448* 30	,353 30	,448* 30	,353 30	1 30	,570** 30	,494** 30	,570** 30	,456* 30
,366 30	,482 30	,194 30	,425 30	,586 30	,434 30	,490 30	,319 30	,266 30	,116 30	,575 30	,013 30	,056 30	,013 30	,056 30	,001 30	,006 30	,001 30	,011 30	
,093 30	,264 30	,398* 30	,168 30	-,061 30	,221 30	,255 30	,461* 30	-,243 30	,264 30	-,169 30	,436* 30	,512** 30	,436* 30	,512** 30	,570** 30	1 30	,495** 30	1,000** 30	,679** 30
,623 30	,159 30	,030 30	,374 30	,790 30	,240 30	,174 30	,010 30	,198 30	,159 30	,400 30	,016 30	,004 30	,016 30	,004 30	,001 30	,005 30	,000 30	,000 30	,000 30
,148 30	,096 30	,511** 30	-,126 30	-,168 30	,008 30	-,099 30	,123 30	-,089 30	-,139 30	,115 30	,358 30	,445* 30	,358 30	,445* 30	,494** 30	,496** 30	1 30	,496** 30	,490** 30
,436 30	,813 30	,004 30	,506 30	,376 30	,966 30	,602 30	,516 30	,841 30	,464 30	,544 30	,052 30	,014 30	,052 30	,014 30	,006 30	,005 30	,005 30	,006 30	,006 30
,093 30	,264 30	,398* 30	,168 30	-,061 30	,221 30	,255 30	,461* 30	-,243 30	,264 30	-,169 30	,436* 30	,512** 30	,436* 30	,512** 30	,570** 30	1,000** 30	,495** 30	1 30	,679** 30
,623 30	,159 30	,030 30	,374 30	,790 30	,240 30	,174 30	,010 30	,198 30	,159 30	,400 30	,016 30	,004 30	,016 30	,004 30	,001 30	,000 30	,005 30	,000 30	,000 30

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,937	36

2. Hasil uji validitas dan reliabilitas tes

Correlations		Soal01	Soal02	Soal03	Soal04	Soal05	skor
Soal01	Pearson Correlation	1	-,024	,354	,374*	,339	,400*
	Sig. (2-tailed)		,904	,065	,050	,078	,035
	N	28	28	28	28	28	28
Soal02	Pearson Correlation	-,024	1	,465**	,104	,389*	,595**
	Sig. (2-tailed)	,904		,010	,584	,034	,001
	N	28	30	30	30	30	30
Soal03	Pearson Correlation	,354	,465**	1	,460*	,858**	,901**
	Sig. (2-tailed)	,065	,010		,011	,000	,000
	N	28	30	30	30	30	30
Soal04	Pearson Correlation	,374*	,104	,460*	1	,610**	,642**
	Sig. (2-tailed)	,050	,584	,011		,000	,000
	N	28	30	30	30	30	30
Soal05	Pearson Correlation	,339	,389*	,858**	,610**	1	,899**
	Sig. (2-tailed)	,078	,034	,000	,000		,000
	N	28	30	30	30	30	30
skor	Pearson Correlation	,400*	,595**	,901**	,642**	,899**	1
	Sig. (2-tailed)	,035	,001	,000	,000	,000	
	N	28	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,762	5

Lampiran 7

DAFTAR NILAI ANGKET *SELF ESTEEM*

Nama	Butir Pernyataan																				Nilai	Skor Maks	%
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
SISWA 1	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	2	3	2	5	5	4	5	5	4	5	85	100%	85%
SISWA 2	4	2	3	3	4	4	2	3	4	3	1	3	3	2	3	4	2	3	3	4	60	100%	60%
SISWA 3	4	3	5	3	4	4	3	5	4	4	2	4	3	4	5	4	3	2	4	5	75	100%	75%
SISWA 4	4	3	5	4	5	4	3	5	4	4	2	4	3	4	5	4	3	2	4	5	77	100%	77%
SISWA 5	4	3	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	67	100%	67%
SISWA 6	5	4	4	4	4	4	3	4	5	5	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	74	100%	74%
SISWA 7	3	4	3	2	2	4	2	4	5	4	1	4	3	1	4	5	3	3	5	3	65	100%	65%
SISWA 8	4	5	3	4	1	4	2	5	5	3	3	5	5	3	5	5	5	2	1	5	75	100%	75%
SISWA 9	5	4	3	5	4	3	5	4	2	5	3	3	1	2	3	1	2	3	4	1	63	100%	63%

SISWA 10	3	2	5	4	4	3	2	5	5	4	1	2	3	4	5	5	2	1	3	5	68	100%	68%
SISWA 11	4	5	3	4	1	4	2	5	5	3	3	5	5	3	5	5	5	2	1	5	75	100%	75%
SISWA 12	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	5	91	100%	91%
SISWA 13	4	4	2	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	2	2	4	5	82	100%	82%
SISWA 14	5	3	4	4	4	5	3	5	5	4	3	4	4	3	5	5	4	4	4	5	83	100%	83%
SISWA 15	5	4	3	3	4	4	4	5	4	5	2	3	1	5	5	5	4	3	3	5	77	100%	77%
SISWA 16	5	4	4	4	3	4	3	4	5	2	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	82	100%	82%

SISWA 17	5	3	3	3	3	3	3	5	5	5	1	1	3	3	3	4	3	3	1	3	63	100%	63%
SISWA 18	4	3	3	4	4	5	3	5	5	5	2	3	4	1	5	5	2	3	1	4	71	100%	71%
SISWA 19	4	3	3	4	3	4	2	4	5	4	3	5	4	5	4	5	3	4	3	4	76	100%	76%
SISWA 20	4	4	4	4	5	5	3	5	5	4	4	4	5	3	5	5	3	4	3	5	84	100%	84%
SISWA 21	4	3	3	4	3	4	5	3	3	4	3	5	3	4	5	4	2	3	2	5	72	100%	72%
SISWA 22	5	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	3	2	4	5	5	5	5	5	5	86	100%	86%
SISWA 23	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	2	4	3	5	5	3	5	2	5	82	100%	82%

SISWA 24	5	4	4	2	4	4	3	4	4	5	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	70	100%	70%
SISWA 25	4	1	3	3	4	4	3	5	5	4	3	3	3	2	5	5	4	3	1	2	67	100%	67%
SISWA 26	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	5	1	1	2	4	62	100%	62%
SISWA 27	2	2	3	4	4	5	3	4	5	5	2	4	3	2	4	4	3	2	2	4	67	100%	67%
SISWA 28	2	2	4	4	3	4	3	5	4	3	4	5	3	2	4	3	4	4	4	5	72	100%	72%
SISWA 29	5	4	4	4	5	4	3	5	3	4	3	5	3	4	5	5	4	5	5	5	85	100%	85%
SISWA 30	5	3	3	5	5	4	3	5	5	5	2	3	3	3	5	5	3	3	5	5	80	100%	80%

SISWA 31	5	3	3	5	5	4	3	5	5	5	3	4	4	3	5	5	4	3	3	5	82	100%	82%
SISWA 32	5	3	3	5	5	4	3	5	5	5	3	4	4	3	5	5	4	3	3	5	82	100%	82%
SISWA 33	4	3	2	3	4	4	3	5	5	5	1	2	2	2	3	3	2	3	1	5	62	100%	62%
SISWA 34	5	5	4	3	5	5	5	4	5	5	5	3	5	4	2	5	2	4	5	5	86	100%	86%
SISWA 35	5	4	3	4	4	4	2	4	4	3	2	3	3	2	5	5	4	3	5	3	72	100%	72%
SISWA 36	5	4	5	5	4	3	4	5	5	4	3	4	4	3	5	5	4	5	1	5	83	100%	83%
SISWA 37	4	3	3	4	4	4	3	4	5	5	1	2	3	1	3	4	3	2	1	3	62	100%	62%

SISWA 38	4	5	3	4	1	2	3	5	3	2	1	5	2	1	5	4	3	2	1	5	61	100%	61%
SISWA 39	3	4	1	4	2	5	3	5	4	4	2	4	1	1	1	1	2	2	1	4	54	100%	54%
SISWA 40	4	3	3	4	5	5	3	3	5	4	1	3	2	5	5	5	1	3	4	4	72	100%	72%
SISWA 41	3	1	2	4	4	2	2	4	5	4	2	4	3	1	4	4	1	4	1	5	60	100%	60%
SISWA 42	4	3	3	5	2	3	5	5	4	4	2	5	3	3	2	5	2	4	1	5	70	100%	70%
SISWA 43	4	2	3	4	5	5	3	4	5	5	2	1	2	4	4	4	1	2	2	3	65	100%	65%
SISWA 44	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	56	100%	56%

SISWA 45	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83	100%	83%
SISWA 46	4	3	4	4	5	5	3	5	5	5	2	3	3	2	5	5	2	5	1	5	76	100%	76%	
SISWA 47	5	2	4	4	4	4	4	5	5	5	3	4	5	4	5	5	4	4	4	4	84	100%	84%	
SISWA 48	4	3	4	3	4	3	3	4	5	5	3	4	3	2	2	4	2	4	4	5	71	100%	71%	
SISWA 49	4	3	4	5	4	5	4	5	4	5	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	75	100%	75%	
SISWA 50	5	4	4	3	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	89	100%	89%	
SISWA 51	2	3	1	2	3	1	3	2	2	3	1	3	2	2	3	3	2	3	4	4	49	100%	49%	

SISWA 52	4	3	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	90	100%	90%
SISWA 53	4	4	4	3	4	3	4	5	5	4	2	2	3	4	5	5	3	4	2	5	75	100%	75%
SISWA 54	4	3	3	4	4	3	3	4	5	3	1	2	3	1	5	5	2	4	4	5	68	100%	68%
SISWA 55	5	2	5	4	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	4	5	4	5	90	100%	90%
SISWA 56	5	2	5	4	4	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	4	5	4	5	89	100%	89%
SISWA 57	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	90	100%	90%
SISWA 58	5	1	4	4	5	2	5	3	4	1	1	4	1	3	1	2	4	1	3	1	55	100%	55%

SISWA 59	4	4	5	3	5	2	5	3	4	1	1	2	1	3	1	2	4	1	3	1	55	100%	55%
SISWA 60	5	3	4	4	4	3	5	3	4	2	3	5	3	3	5	5	3	3	5	5	77	100%	77%
SISWA 61	5	1	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	4	3	4	3	76	100%	76%
SISWA 62	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	94	100%	94%
SISWA 63	5	4	4	3	4	5	5	5	5	5	2	1	1	2	5	5	5	5	5	5	81	100%	81%
SISWA 64	5	1	3	3	4	4	3	5	5	4	2	5	5	2	5	5	4	4	2	5	76	100%	76%
SISWA 65	5	3	4	3	5	3	2	4	5	5	2	1	3	2	5	5	3	3	2	1	66	100%	66%

SISWA 66	5	3	4	4	5	3	2	5	5	5	3	2	3	2	3	5	3	3	2	5	72	100%	72%
SISWA 67	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	3	2	2	3	5	5	3	3	3	5	81	100%	81%
SISWA 68	5	4	4	5	5	5	3	4	5	5	3	3	4	2	3	3	2	2	4	1	72	100%	72%
SISWA 69	5	4	4	4	5	4	3	5	5	5	3	3	4	5	4	5	3	4	3	5	83	100%	83%
SISWA 70	5	5	4	4	3	4	4	3	5	5	4	3	5	5	4	5	5	3	5	4	85	100%	85%
SISWA 71	5	3	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	91	100%	91%
SISWA 72	4	3	3	4	3	4	4	5	5	4	3	4	4	3	5	5	4	4	5	5	81	100%	81%

SISWA 73	5	3	4	4	5	4	3	4	5	5	2	3	3	5	5	5	5	4	4	5	83	100%	83%
SISWA 74	4	1	4	1	5	4	3	4	4	4	2	5	4	5	5	5	4	1	4	1	70	100%	70%
SISWA 75	4	3	3	5	4	5	3	5	5	4	3	3	2	5	5	4	4	3	3	5	78	100%	78%
SISWA 76	4	3	2	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	5	5	2	4	4	3	68	100%	68%
SISWA 77	5	3	2	3	4	5	3	5	5	4	3	2	3	4	5	5	3	4	4	5	77	100%	77%
SISWA 78	3	2	2	2	5	3	3	4	4	3	3	1	2	3	2	1	2	3	1	5	54	100%	54%
SISWA 79	4	3	2	2	4	4	3	5	5	5	4	5	5	3	5	5	3	2	2	5	76	100%	76%

SISWA 80	4	4	5	5	3	5	2	5	4	5	2	4	3	4	4	4	1	3	4	1	72	100%	72%
SISWA 81	3	4	5	4	4	4	4	5	5	3	3	2	1	3	2	1	2	2	1	2	60	100%	60%
SISWA 82	2	3	1	2	3	1	3	2	4	4	1	3	2	2	3	3	2	4	4	5	54	100%	54%
SISWA 83	5	4	2	2	1	3	1	1	4	1	2	2	3	5	5	5	2	1	2	3	54	100%	54%
SISWA 84	4	5	4	4	4	5	3	4	3	5	5	1	5	3	2	5	5	3	2	1	73	100%	73%
SISWA 85	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	67	100%	67%
SISWA 86	4	3	4	5	3	5	3	5	5	5	3	3	3	3	4	5	5	5	5	5	83	100%	83%

SISWA 87	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	2	1	3	5	1	5	3	5	5	5	79	100%	79%
SISWA 88	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	2	3	2	5	5	4	5	5	4	5	85	100%	85%
SISWA 89	5	5	4	4	3	4	4	3	5	5	4	3	5	5	4	5	5	3	5	4	85	100%	85%
SISWA 90	3	2	5	4	4	3	2	5	5	4	1	2	3	4	5	5	2	1	3	5	68	100%	68%
SISWA 91	4	5	3	4	1	4	2	5	5	3	3	5	5	3	5	5	5	2	1	5	75	100%	75%
SISWA 92	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	5	91	100%	91%
SISWA 93	4	4	2	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	2	2	4	5	82	100%	82%

SISWA 94	5	3	4	4	4	5	3	5	5	4	3	4	4	3	5	5	4	4	4	5	83	100%	83%
SISWA 95	5	4	4	2	4	4	3	4	4	5	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	70	100%	70%
SISWA 96	4	1	3	3	4	4	3	5	5	4	3	3	3	2	5	5	4	3	1	2	67	100%	67%
SISWA 97	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	5	1	1	2	4	62	100%	62%
SISWA 98	2	2	3	4	4	5	3	4	5	5	2	4	3	2	4	4	3	2	2	4	67	100%	67%
SISWA 99	2	2	4	4	3	4	3	5	4	3	4	5	3	2	4	3	4	4	4	5	72	100%	72%
SISWA 100	5	4	4	4	5	4	3	5	3	4	3	5	3	4	5	5	4	5	5	5	85	100%	85%

SISWA 101	5	3	3	5	5	4	3	5	5	5	2	3	3	3	5	5	3	3	5	5	80	100%	80%
SISWA 102	5	3	3	5	5	4	3	5	5	5	3	4	4	3	5	5	4	3	3	5	82	100%	82%
SISWA 103	5	3	3	5	5	4	3	5	5	5	3	4	4	3	5	5	4	3	3	5	82	100%	82%
SISWA 104	4	3	2	3	4	4	3	5	5	5	1	2	2	2	3	3	2	3	1	5	62	100%	62%
SISWA 105	5	5	4	3	5	5	5	4	5	5	5	3	5	4	2	5	2	4	5	5	86	100%	86%
SISWA 106	5	4	3	4	4	4	2	4	4	3	2	3	3	2	5	5	4	3	5	3	72	100%	72%
SISWA 107	5	4	5	5	4	3	4	5	5	4	3	4	4	3	5	5	4	5	1	5	83	100%	83%

Lampiran 8

DAFTAR NILAI ANGKET *SELF REGULATION*

Nama	Butir Pernyataan																Total	Nilai maks	%
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16			
SISWA 1	4	5	5	4	4	5	5	5	4	2	5	5	4	2	1	4	64	100%	64%
SISWA 2	3	4	2	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	2	2	2	48	100%	48%
SISWA 3	4	5	3	4	4	2	4	4	4	2	5	4	4	3	3	3	58	100%	58%
SISWA 4	4	5	3	4	4	2	4	4	4	2	5	4	3	2	2	2	54	100%	54%
SISWA 5	2	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	56	100%	56%
SISWA 6	2	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	68	100%	68%
SISWA 7	3	5	3	4	3	3	3	5	2	1	2	2	2	3	3	3	47	100%	47%
SISWA 8	3	4	1	4	5	3	2	5	5	4	5	2	5	3	4	4	59	100%	59%
SISWA 9	4	3	5	4	3	2	4	3	1	3	4	1	1	2	3	1	44	100%	44%

SISWA 10	5	4	2	4	5	4	3	4	1	1	5	2	3	4	3	3	53	100%	53%
SISWA 11	3	4	1	4	5	3	2	5	5	4	5	2	5	3	4	4	59	100%	59%
SISWA 12	5	5	4	5	4	4	4	5	5	2	5	5	5	5	5	5	73	100%	73%
SISWA 13	5	5	2	2	2	4	2	4	4	3	4	5	4	4	2	2	54	100%	54%
SISWA 14	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	5	5	4	5	3	4	58	100%	58%
SISWA 15	5	5	4	4	5	5	4	4	5	1	5	1	5	3	3	3	62	100%	62%
SISWA 16	5	5	4	1	4	1	5	4	5	3	2	2	4	3	4	2	54	100%	54%
SISWA 17	3	5	3	5	5	5	5	5	3	3	1	3	3	3	1	3	56	100%	56%
SISWA 18	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	3	3	4	5	2	65	100%	65%
SISWA 19	4	5	3	4	4	4	5	4	3	3	5	5	4	3	4	4	64	100%	64%
SISWA 20	4	4	3	3	3	4	4	5	4	3	5	5	3	4	4	3	61	100%	61%
SISWA 21	4	4	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	53	100%	53%
SISWA 22	4	4	5	5	4	3	4	4	5	4	5	5	5	3	3	3	66	100%	66%
SISWA 23	4	5	1	3	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	2	3	63	100%	63%

SISWA 24	3	5	3	4	3	3	3	5	4	5	5	5	5	5	4	5	67	100%	67%
SISWA 25	3	4	4	4	5	2	2	4	2	5	3	3	3	2	3	4	53	100%	53%
SISWA 26	3	2	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	4	3	2	3	45	100%	45%
SISWA 27	3	3	4	3	4	2	2	3	3	2	2	3	4	4	3	2	47	100%	47%
SISWA 28	4	4	4	3	5	2	3	4	4	4	3	1	5	1	3	4	54	100%	54%
SISWA 29	4	5	4	5	4	4	4	4	1	3	5	5	4	3	5	5	65	100%	65%
SISWA 30	5	5	3	5	3	2	2	5	5	5	5	5	4	3	4	4	65	100%	65%
SISWA 31	5	5	3	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	71	100%	71%
SISWA 32	5	5	3	4	4	5	4	5	5	3	5	5	4	5	3	3	68	100%	68%
SISWA 33	4	3	3	3	4	3	4	5	3	2	3	3	2	3	3	2	50	100%	50%
SISWA 34	5	5	5	5	5	4	4	5	1	2	5	5	5	5	5	5	71	100%	71%
SISWA 35	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	60	100%	60%
SISWA 36	5	5	5	4	4	3	4	5	3	2	5	5	3	3	4	4	64	100%	64%
SISWA 37	4	3	4	4	3	2	3	4	4	1	3	3	2	2	2	2	46	100%	46%

SISWA 38	5	4	1	2	5	1	3	4	1	1	2	5	2	1	3	2	42	100%	42%
SISWA 39	4	5	1	2	1	4	1	5	1	2	5	2	1	2	2	2	40	100%	40%
SISWA 40	4	5	4	4	5	3	5	5	5	2	5	4	3	3	4	3	64	100%	64%
SISWA 41	4	4	2	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	2	3	3	50	100%	50%
SISWA 42	4	5	4	4	5	3	4	3	1	1	1	2	1	2	4	3	47	100%	47%
SISWA 43	5	5	4	3	2	4	4	5	5	4	5	5	2	3	3	2	61	100%	61%
SISWA 44	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	1	2	2	1	49	100%	49%
SISWA 45	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	5	5	5	3	3	2	59	100%	59%
SISWA 46	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	74	100%	74%
SISWA 47	4	5	5	4	3	4	5	5	5	4	2	5	4	5	4	4	68	100%	68%
SISWA 48	5	5	5	4	4	2	3	5	4	3	3	3	4	2	3	4	59	100%	59%
SISWA 49	5	4	4	5	3	4	5	5	4	3	4	3	4	3	4	4	64	100%	64%
SISWA 50	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	71	100%	71%
SISWA 51	4	2	3	2	4	3	2	4	4	5	2	2	5	5	3	3	53	100%	53%

SISWA 52	4	4	4	4	3	5	4	4	4	3	5	5	5	4	5	5	68	100%	68%
SISWA 53	4	5	3	3	4	3	4	4	4	3	5	4	4	4	4	3	61	100%	61%
SISWA 54	4	4	3	4	4	2	4	3	5	3	5	4	3	4	4	4	60	100%	60%
SISWA 55	4	5	4	5	4	4	5	5	3	4	5	5	3	5	2	2	65	100%	65%
SISWA 56	4	5	5	5	4	4	4	5	4	3	5	3	4	4	3	2	64	100%	64%
SISWA 57	4	5	4	4	4	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	72	100%	72%
SISWA 58	2	4	5	3	2	4	3	5	4	4	3	3	3	1	2	4	52	100%	52%
SISWA 59	2	4	5	3	2	4	3	5	4	2	3	3	1	2	4	4	51	100%	51%
SISWA 60	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	2	3	5	5	3	69	100%	69%
SISWA 61	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	2	3	5	3	3	60	100%	60%
SISWA 62	4	5	4	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	75	100%	75%
SISWA 63	5	5	5	5	5	4	4	5	1	5	5	5	1	3	4	2	64	100%	64%
SISWA 64	4	4	2	2	4	4	2	5	5	4	5	5	4	5	5	5	65	100%	65%
SISWA 65	3	5	5	4	3	3	5	5	2	3	4	3	1	2	4	3	55	100%	55%

SISWA 66	3	4	3	4	4	3	3	3	5	4	5	5	5	4	4	5	64	100%	64%
SISWA 67	3	3	3	5	3	5	3	5	3	5	5	5	3	3	3	3	60	100%	60%
SISWA 68	4	5	4	5	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	59	100%	59%
SISWA 69	4	5	4	5	4	4	5	5	4	2	5	5	4	4	3	2	65	100%	65%
SISWA 70	5	4	5	1	4	5	4	3	5	5	4	5	5	5	4	5	69	100%	69%
SISWA 71	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	76	100%	76%
SISWA 72	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	75	100%	75%
SISWA 73	3	4	4	5	4	4	3	4	3	4	5	5	4	4	2	2	60	100%	60%
SISWA 74	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	73	100%	73%
SISWA 75	4	4	3	4	2	3	2	2	4	3	5	5	4	4	4	3	56	100%	56%
SISWA 76	3	4	3	4	4	2	3	2	5	1	2	3	3	1	1	1	42	100%	42%
SISWA 77	4	5	3	4	4	3	5	5	5	4	5	5	3	4	4	2	65	100%	65%
SISWA 78	5	5	5	5	4	5	4	4	2	1	3	2	4	1	2	5	57	100%	57%
SISWA 79	5	3	2	5	3	5	5	3	4	5	4	4	4	3	3	4	62	100%	62%

SISWA 80	2	3	2	5	5	4	5	5	5	2	2	2	2	3	1	4	52	100%	52%
SISWA 81	5	4	5	4	3	5	4	4	2	2	2	2	2	1	2	1	48	100%	48%
SISWA 82	4	2	3	2	4	3	2	4	4	5	2	2	5	5	3	3	53	100%	53%
SISWA 83	5	5	2	3	5	1	5	5	3	4	5	4	4	4	4	4	63	100%	63%
SISWA 84	2	5	5	5	3	4	4	5	2	1	3	1	2	2	4	5	53	100%	53%
SISWA 85	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	5	3	2	2	2	51	100%	51%
SISWA 86	1	5	5	5	5	5	3	5	3	1	2	1	3	3	5	4	56	100%	56%
SISWA 87	5	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	5	1	2	1	2	51	100%	51%
SISWA 88	4	5	5	4	4	5	5	5	4	2	5	5	4	2	1	4	64	100%	64%
SISWA 89	5	4	5	1	4	5	4	3	5	5	4	5	5	5	4	5	69	100%	69%
SISWA 90	5	4	2	4	5	4	3	4	1	1	5	2	3	4	3	3	53	100%	53%
SISWA 91	3	4	1	4	5	3	2	5	5	4	5	2	5	3	4	4	59	100%	59%
SISWA 92	5	5	4	5	4	4	4	5	5	2	5	5	5	5	5	5	73	100%	73%
SISWA 93	5	5	2	2	2	4	2	4	4	3	4	5	4	4	2	2	54	100%	54%

SISWA 94	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	5	5	4	5	3	4	58	100%	58%
SISWA 95	3	5	3	4	3	3	3	5	4	5	5	5	5	5	4	5	67	100%	67%
SISWA 96	3	4	4	4	5	2	2	4	2	5	3	3	3	2	3	4	53	100%	53%
SISWA 97	3	2	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	4	3	2	3	45	100%	45%
SISWA 98	3	3	4	3	4	2	2	3	3	2	2	3	4	4	3	2	47	100%	47%
SISWA 99	4	4	4	3	5	2	3	4	4	4	3	1	5	1	3	4	54	100%	54%
SISWA 100	4	5	4	5	4	4	4	4	1	3	5	5	4	3	5	5	65	100%	65%
SISWA 101	5	5	3	5	3	2	2	5	5	5	5	5	4	3	4	4	65	100%	65%
SISWA 102	5	5	3	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	71	100%	71%
SISWA 103	5	5	3	4	4	5	4	5	5	3	5	5	4	5	3	3	68	100%	68%

SISWA 104	4	3	3	3	4	3	4	5	3	2	3	3	2	3	3	2	50	100%	50%
SISWA 105	5	5	5	5	5	4	4	5	1	2	5	5	5	5	5	5	71	100%	71%
SISWA 106	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	60	100%	60%
SISWA 107	5	5	5	4	4	3	4	5	3	2	5	5	3	3	4	4	64	100%	64%

Lampiran 9

DAFTAR NILAI TES

Nama	Butir soal					Total	Nilai
	1	2	3	4	5		
siswa 1	8	16	12	16	16	68	85
siswa 2	16	12	16	8	12	64	80
siswa 3	16	8	16	12	12	64	80
siswa 4	8	12	12	8	12	52	65
siswa 5	16	12	16	16	16	76	95
siswa 6	12	8	12	12	8	52	65
siswa 7	16	16	16	12	16	76	95
siswa 8	12	12	12	8	12	56	70
siswa 9	12	8	8	12	8	48	60

siswa 10	12	12	12	12	12	60	75
siswa 11	16	16	16	12	16	76	95
siswa 12	12	12	12	12	12	60	75
siswa 13	16	16	16	12	16	76	95
siswa 14	12	12	12	12	12	60	75
siswa 15	12	12	16	12	12	64	80
siswa 16	16	16	12	8	16	68	85
siswa 17	12	12	12	12	12	60	75
siswa 18	16	16	12	16	16	76	95
siswa 19	12	12	8	12	12	56	70
siswa 20	12	12	12	12	12	60	75
siswa 21	12	12	12	12	12	60	75
siswa 22	12	12	12	12	12	60	75
siswa 23	16	16	16	12	16	76	95

siswa 24	12	12	12	8	12	56	70
siswa 25	12	12	16	12	12	64	80
siswa 26	16	12	16	16	16	76	95
siswa 27	12	12	12	8	8	52	65
siswa 28	12	12	12	16	12	64	80
siswa 29	16	16	16	16	12	76	95
siswa 30	16	16	16	8	16	72	90
siswa 31	12	12	12	16	12	64	80
siswa 32	12	12	12	12	12	60	75
siswa 33	16	12	16	12	12	68	85
siswa 34	12	12	12	12	8	56	70
siswa 35	16	16	16	16	16	80	100
siswa 36	16	16	16	12	16	76	95
siswa 37	16	16	16	16	12	76	95

siswa 38	16	16	16	16	16	80	100
siswa 39	16	16	12	8	8	60	75
siswa 40	16	16	12	12	12	68	85
siswa 41	12	16	12	12	12	64	80
siswa 42	16	12	16	12	16	72	90
siswa 43	12	12	16	12	16	68	85
siswa 44	16	16	12	12	12	68	85
siswa 45	12	12	12	4	16	56	70
siswa 46	16	12	12	4	0	44	55
siswa 47	12	16	12	16	16	72	90
siswa 48	16	16	12	16	16	76	95
siswa 49	16	12	12	16	16	72	90
siswa 50	8	4	0	0	0	12	15
siswa 51	16	16	16	16	16	80	100

siswa 52	16	12	12	12	12	64	80
siswa 53	16	12	8	8	8	52	65
siswa 54	16	16	16	12	12	72	90
siswa 55	16	12	12	12	12	64	80
siswa 56	12	16	16	8	12	64	80
siswa 57	12	12	16	8	16	64	80
siswa 58	16	16	12	16	12	72	90
siswa 59	16	12	16	8	12	64	80
siswa 60	16	12	16	16	12	72	90
siswa 61	8	8	12	8	8	44	55
siswa 62	8	16	8	8	8	48	60
siswa 63	16	16	16	12	16	76	95
siswa 64	8	12	12	12	12	56	70
siswa 65	16	16	16	12	16	76	95

siswa 66	16	12	12	12	12	64	80
siswa 67	12	12	12	12	12	60	75
siswa 68	16	16	16	16	16	80	100
siswa 69	16	16	16	8	16	72	90
siswa 70	16	12	12	12	12	64	80
siswa 71	16	16	16	16	16	80	100
siswa 72	16	16	16	16	8	72	90
siswa 73	16	16	12	12	12	68	85
siswa 74	16	16	8	16	16	72	90
siswa 75	16	4	8	8	8	44	55
siswa 76	16	12	12	12	12	64	80
siswa 77	12	16	12	12	12	64	80
siswa 78	12	12	12	12	12	60	75
siswa 79	16	16	16	16	16	80	100

siswa 80	16	16	12	12	12	68	85
siswa 81	12	12	16	8	8	56	70
siswa 82	16	16	16	12	12	72	90
siswa 83	12	12	12	12	12	60	75
siswa 84	16	16	16	12	12	72	90
siswa 85	16	16	12	8	16	68	85
siswa 86	12	12	12	16	12	64	80
siswa 87	16	16	16	12	12	72	90
siswa 88	12	16	12	8	16	64	80
siswa 89	8	8	0	8	8	32	40
siswa 90	16	12	12	8	12	60	75
siswa 91	8	12	12	12	12	56	70
siswa 92	12	12	8	12	12	56	70
siswa 93	16	16	16	16	16	80	100

siswa 94	8	12	12	12	12	56	70
siswa 95	16	12	16	12	12	68	85
siswa 96	16	16	12	16	16	76	95
siswa 97	12	16	16	16	16	76	95
siswa 98	16	12	12	12	12	64	80
siswa 99	16	12	12	12	12	64	80
siswa 100	8	16	16	16	16	72	90
siswa 101	12	12	12	12	12	60	75
siswa 102	12	16	16	12	16	72	90
siswa 103	16	12	12	12	12	64	80
siswa 104	16	16	16	16	16	80	100
siswa 105	12	16	16	16	16	76	95
siswa 106	12	12	12	12	12	60	75
siswa 107	16	12	16	4	16	64	80

Lampiran 10

Hasil Uji Deskriptif *Self Esteem*, *Self Regulation*, Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

Self Esteem

Statistics		
Self esteem		
N	Valid	107
	Missing	0
Mean		74.43
Median		75.00
Mode		72
Std. Deviation		10.223
Variance		104.512
Range		45
Minimum		49
Maximum		94

Self Regulation

Statistics		
self regulation		
N	Valid	107
	Missing	0
Mean		59.50
Median		60.00
Mode		64
Std. Deviation		8.508
Variance		72.384
Range		36
Minimum		40
Maximum		76

KPM

Statistics		
KPM		
N	Valid	107
	Missing	0
Mean		81.36
Median		80.00
Mode		80
Std. Deviation		13.433
Variance		180.458
Range		85
Minimum		15
Maximum		100

Lampiran 11

HASIL UJI NORMALITAS, UJI HOMOGENITAS DAN UJI LINEARITAS

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		107
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.74057359
Most Extreme Differences	Absolute	.056
	Positive	.038
	Negative	-.056
Test Statistic		.056
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

2. Uji linearitas

Selfesteem dengan kemampuan pemecahan masalah matematika

ANOVA Table							
				Sum of Squares	df	Mean Square	Sig.
Y * X1	Between Groups	(Combined)		7908.157	32	247.130	.044
		Linearity		778.820	1	778.820	.026
		Deviation from Linearity		7129.337	31	229.979	.074
	Within Groups			11220.347	74	151.626	
Total				19128.505	106		

Selfregulation dengan kemampuan pemecahan masalah matematika

ANOVA Table							
				Sum of Squares	df	Mean Square	Sig.
kpm * selfregulation	Between Groups	(Combined)		5002.255	33	151.583	.779
		Linearity		682.384	1	682.384	.064
		Deviation from Linearity		4319.871	32	134.996	.870
	Within Groups			14126.250	73	193.510	
Total				19128.505	106		

3. Uji homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

KPM				
Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
1,497	23	73	,099	

Self Esteem terhadap KPM

Test of Homogeneity of Variances

KPM				
Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
1,585	22	71	,075	

Selfregulation terhadap KPM

Lampiran 12

HASIL UJI REGRESI LINIER, REGRESI LINIER BERGANDA, UJI F

1. Uji regresi linier sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	56,896	6,489		8,769	,000
SELFESTEEM	,368	,091	,369	4,067	,000

a. Dependent Variable: KPM

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	59,425	6,685		8,889	,000
SELFREGULATION	,352	,098	,330	3,584	,001

a. Dependent Variable: KPM

2. Uji regresi linier berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	27,843	4,340		6,415	,000
SELFESTEEM	,412	,071	,459	5,771	,000
SELFREGULATION	,387	,076	,406	5,098	,000

a. Dependent Variable: KPM

3. Uji f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11981.494	2	5990.747	87.175	.000 ^b
	Residual	7147.011	104	68.721		
	Total	19128.505	106			

a. Dependent Variable: kemampuan pemecahan masalah

b. Predictors: (Constant), self regulation, Self esteem

DOKUMENTASI



Pembukaan



Pembagian serta penjelasan mengenai pengisian angket



Siswa mengisi angket



Pembagian tes



Siswa mengerjakan tes



Pengarahan tentang hasil



Penutup



Penutup

LEMBAR VALIDASI

ANGKET *SELF ESTEEM* DAN *SELF REGULATION*

Nama : Aulia Ulfah Hasibuan
NIM : 2220200058
Judul Penelitian : Pengaruh *Self Esteem* dan *Self Regulation* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa SMP Negeri 2 Padangsidimpuan
Nama Validator : Syarif Hidayat Matondang, M.Pd.
Pekerjaan : Dosen Matematika

Petunjuk

1. Berilah (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda
2. Isi kolom komentar dan saran serta kesimpulan mengenai Angket Keaktifan Belajar Siswa

Keterangan

- 1 : Sangat Kurang
2 : Kurang
3 : Baik
4 : Sangat Baik

No	Aspek yang di nilai	Skor penilaian			
		1	2	3	4
Aspek bahasa					
1.	Bahasa pada angket menggunakan ejaan bahasa Indonesia yang baik dan benar			✓	
2.	Bahasa yang digunakan mudah dimengerti			✓	
3.	Penggunaan bahasa yang komutatif			✓	
4.	Bahasa yang digunakan tidak ambigu			✓	
Aspek format penulisan					

1.	Kejelasan petunjuk pengisian angket keaktifan belajar siswa				✓
2.	Penulisan butir-butir item pernyataan pada angket tidak berulang-ulang				✓
3.	Pilihan pada setiap kategori jelas				✓
Aspek isi					
1.	Kategori yang tepat pada angket sudah mencakup semua aspek penilaian keaktifan belajar siswa			✓	
2.	Isi sudah mencakup semua aktivitas yang dapat dilakukan oleh siswa sebagai penilaian keaktifan belajar			✓	
3.	Kategori pada respon siswa jelas			✓	

PENILAIAN :

(Linkari angka sesuai dengan penilaian bapak/ibu)

Kesimpulan penilaian angket secara umum

1. Sangat Baik
2. Baik
3. Kurang
4. Sangat Kurang

KOMENTAR DAN SARAN

Sesuai halusnya dengan ETD

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan

1. Layak untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak untuk uji coba lapangan dengan revisi kecil

Padangsidempuan, 7 Januari 2026



Syarif Hidayat Matondang, M. Pd

LEMBAR VALIDASI

ANGKET *SELF ESTEEM* DAN *SELF REGULATION*

Nama : Aulia Ulfah Hasibuan
NIM : 2220200058
Judul Penelitian : Pengaruh *Self Esteem* dan *Self Regulation* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa SMP Negeri 2 Padangsidempuan
Nama Validator : Syarif Hidayat Matondang, M.Pd.
Pekerjaan : Dosen Matematika

Petunjuk

1. Berilah (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda
2. Isi kolom komentar dan saran serta kesimpulan mengenai Angket Keaktifan Belajar Siswa

Keterangan

- 1 : Sangat Kurang
2 : Kurang
3 : Baik
4 : Sangat Baik

No	Aspek yang di nilai	Skor penilaian			
		1	2	3	4
Aspek bahasa					
1.	Bahasa pada angket menggunakan ejaan bahasa Indonesia yang baik dan benar			✓	
2.	Bahasa yang digunakan mudah dimengerti			✓	
3.	Penggunaan bahasa yang komutatif			✓	
4.	Bahasa yang digunakan tidak ambigu			✓	
Aspek format penulisan					

1.	Kejelasan petunjuk pengisian angket keaktifan belajar siswa				✓
2.	Penulisan butir-butir item pernyataan pada angket tidak berulang-ulang				✓
3.	Pilihan pada setiap kategori jelas				✓
Aspek isi					
1.	Kategori yang tepat pada angket sudah mencakup semua aspek penilaian keaktifan belajar siswa			✓	
2.	Isi sudah mencakup semua aktivitas yang dapat dilakukan oleh siswa sebagai penilaian keaktifan belajar			✓	
3.	Kategori pada respon siswa jelas			✓	

PENILAIAN :

(Linkari angka sesuai dengan penilaian bapak/ibu)

Kesimpulan penilaian angket secara umum

1. Sangat Baik
2. Baik
3. Kurang
4. Sangat Kurang

KOMENTAR DAN SARAN

Sesuaikan hal-hal yang sudah EYD

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan

1. Layak untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak untuk uji coba lapangan dengan revisi kecil

Padangsidempuan, ⁰⁷ Januari 2026



Syarif Hidayat Matondang, M. Pd

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama Validator : Syarif Hidayat Matondang, M.Pd.

Pekerjaan : Dosen Matematika

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Angket *Self Esteem* dan *Self Regulation* untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

“PENGARUH *SELF ESTEEM* DAN *SELF REGULATION* TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA SMP NEGERI 2 PADANGSIDIMPUAN”.

Yang disusun oleh :

Nama : Aulia Ulfah Hasibuan

Nim : 2220200058

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Matematika (TMM-1)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut

1. *Sevakan dengan penulisan ETD*
- 2.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrument tes yang baik.

Padangsidimpuan, 7 Januari 2026



Syarif Hidayat Matondang, M. Pd

LEMBAR VALIDASI

KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA

Nama Validator : Syarif Hidayat Matondang, M.Pd.

Pekerjaan : Dosen Matematika

A. Petunjuk

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah nilai pada kolom yang telah disediakan dengan ketentuan:
1 = Tidak Baik
2 = Kurang Baik
3 = Baik
4 = Sangat Baik
2. Jika terdapat komentar, maka tuliskan pada lembar saran yang telah disediakan
3. Isilah kolom validasi berikut ini

No.	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1	Format Soal a Kejelasan Pembagian Materi b. Kemenarikan			✓	✓
2	Isi Soal Tes a Isi sesuai dengan kurikulum dan Modul Ajar b Kebenaran Konsep/materi c. Kesesuain urutan materi			✓ ✓ ✓	
3	Bahasa dan Penulisan a. Soal dirumuskan dengan bahasa yang sederhana dan tidak menimbulkan penafsiran ganda b. Menggunakan istilah-istilah yang mudah dipahami c. Dirumuskan dengan mengikuti kaidah Bahasa Indonesia			✓ ✓ ✓	

Penilaian Secara Umum Berilah Tanda (X)

Format Lembar Soal Siswa ini:

- a. Sangat Baik
- b. Baik
- c. Kurang Baik
- d. Tidak Baik

Saran-Saran dan Komentar

instrumen final ini sudah baik peneliti

.....
.....
.....
.....

Padangsidempuan, 15 Januari 2026



Syarif Hidayat Matondang, M Pd

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama Validator : Syarif Hidayat Matondang, M.Pd.

Pekerjaan : Dosen Matematika

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Instrumen tes penelitian untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

“PENGARUH *SELF ESTEEM* DAN *SELF REGULATION* TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA SMP NEGERI 2 PADANGSIDIMPUAN”

Yang disusun oleh .

Nama : Aulia Ulifah Hasibuan

Nim : 2220200058

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Matematika (TMM-1)

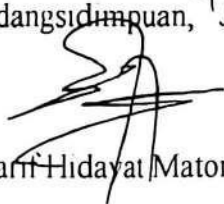
Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut .

1. Perbaiki balasan yang masih salah

2.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrument tes yang baik.

Padangsidempuan, ²⁷ Januari 2026


Syarif Hidayat Matondang, M. Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Surat : 7176 /Un.28/E.1/TL.00.9/12/2025

31 Desember 2025

Tempat : -

Isi : Izin Riset

Penyelesaian Skripsi

1. Kepala SMP Negeri 2 Padangsidempuan

Nama : Aulia Ulfah Hasibuan

NIM : 2220200058

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Tadris Matematika

Alamat : Jln. Imam Bonjol Gg.Bengkel,Kel. Wek V,Kec.Padangsidempuan
Selatan, Kota Padangsidempuan

Sebagai Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali
Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul
**"Pengaruh *Self Esteem* Dan *Selt Regulation* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah
Matematika Siswa SMP Negeri 2 Padangsidempuan "**

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin Riset
Preliminary dengan judul di atas.mulai dari tanggal 23 Februari 2026 s/d 23 Maret 2026
Pemberian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang akademik dan
Kelembagaan



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP 19801224 200604 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN PADANGSIDIMPUAN

SMP NEGERI 2 (SSN) PADANGSIDIMPUAN

Jalan. Ade Irma Suryani Nasution No.1 Kel. Ujung Padang Telp. (0634) 23816

NSS : 201072002002 NIS : 200020 NPSN : 10212235 AKREDITASI – A

Email : smpnegeri2padangsidempuan@gmail.com

KOTA PADANGSIDIMPUAN KODE POS : 22725

SURAT KETERANGAN

No : 421.3/ /SMP.2/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **ERLINDA PULUNGAN, S.Pd.**
NIP : 19750310 200604 2 012
Jabatan : Kepala SMP Negeri 2 Padangsidempuan

menerangkan bahwa :

Nama : **Aulia Ulfah Hasibuan**
NIM : 2220200058
Program Studi : Tadris Matematika

Dapat diberikan Izin Melaksanakan Penulisan Skripsi di SMP Negeri 2 Padangsidempuan dengan judul “ Pengaruh *Self Esteem* dan *Selt Regulation* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa SMP Negeri 2 Padangsidempuan ”.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padangsidempuan, 23 Februari 2026
Kepala SMP Negeri 2 Padangsidempuan

ERLINDA PULUNGAN, S.Pd.
NIP. 19750310 200604 2 012



PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
DINAS PENDIDIKAN DAERAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
SMP NEGERI 2 (SSN) PADANGSIDIMPUAN
Jalan. Ade Irma Suryani Nasution No.1 Kel. Ujung Padang Telp. (0634) 23816
NSS : 201072002002 NIS : 200020 NPSN : 10212235 AKREDITASI – A
Email : smpnegeri2padangsidempuan@gmail.com
KOTA PADANGSIDIMPUAN KODE POS : 22725

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN

Nomor. 823.4/ /SMP.2/2026

ala SMP Negeri 2 Padangsidempuan di Kecamatan Padangsidempuan Selatan Kota
ngsidempuan Provinsi Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Aulia Ulfah Hasibuan**
NIM : 2220200058
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris Matematika
Alamat : Jln. Imam Bonjol, Gg Bengkel, Kel. Wek V, Kec.
Padangsidempuan selatan, Kota Padangsidempuan.

1 benar telah melaksanakan penelitian sesuai dengan Surat Permohonan Izin Pelaksanaan
ian dari Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
i Nomor: 7176/Un.28/E.1/TL.00.9/12/2025 dalam rangka Penelitian untuk penulisan
yang dilaksanakan pada tanggal 23 Februari s/d 23 Maret 2026 selesai dengan judul:
**ruh Self Esteem dan Selt Regulation Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah
atika Siswa SMP Negeri 2 Padangsidempuan”**

an Surat Keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan
lya.

Padangsidempuan, Maret 2026
Kepala SMP Negeri 2 Padangsidempuan

EMHONDA PULUNGAN, S.Pd.
NIP. 19730310 200604 2 012